© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

B. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum Penelitian

a. Sejarah Perkembangan Madrasah Kota Pekanbaru

Perkembangan kota ini pada awalnya tidak terlepas dari fungsi Sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari pedalaman dan dataran tinggi Minangkabau ke wilayah pesisir Selat Malaka. Pada abad ke-18, wilayah Senapelan di tepi Sungai Siak, menjadi pasar (*pekan*) bagi para pedagang Minangkabau. Seiring dengan berjalannya waktu, daerah ini berkembang menjadi tempat pemukiman yang ramai. Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah "Dewan Menteri" dari Kesultanan Siak, yang terdiri dari datuk empat suku (Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar, dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru, dan dikemudian hari diperingati sebagai hari jadi kota ini.

Berdasarkan *Besluit van Het Inlandsch Zelfbestuur van Siak* No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru menjadi bagian distrik dari Kesultanan Siak. Namun pada tahun 1931, Pekanbaru dimasukkan ke dalam wilayah Kampar Kiri yang dikepalai oleh seorang *controleur* yang berkedudukan di Pekanbaru dan berstatus *landschap* sampai tahun 1940. Kemudian menjadi ibukota *Onderafdeling Kampar Kiri* sampai tahun 1942. Setelah pendudukan Jepang pada tanggal 8 Maret 1942,

Pekanbaru dikepalai oleh seorang gubernur militer yang disebut *gokung*. Selepas kemerdekaan Indonesia, berdasarkan Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 Nomor 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut *Haminte* atau Kotapraja. Kemudian pada tanggal 19 Maret 1956, berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1956 Republik Indonesia, Pekanbaru (*Pakanbaru*) menjadi daerah otonom *kota kecil* dalam lingkungan Provinsi Sumatera Tengah. Selanjutnya sejak tanggal 9 Agustus 1957 berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 Republik Indonesia, Pekanbaru masuk ke dalam wilayah Provinsi Riau yang baru terbentuk. Kota Pekanbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan Kepmendagri nomor Desember 52/I/44-25 sebelumnya yang menjadi ibu kota adalah Tanjungpinang (kini menjadi ibu kota Provinsi Kepulauan Riau).

Pendidikan

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini, di antaranya adalah Politeknik Caltex Riau, Universitas Riau, UIN Suska, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru baru sekitar 13,87% masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi oleh tamatan SLTA sekitar 37,32%. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94% dari penduduk Kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun ke atas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan Soeman Hs merupakan perpustakaan pemerintah provinsi Riau, didirikan untuk penunjang pendidikan masyarakat Pekanbaru khususnya dan Riau umumnya. Perpustakaan ini terletak di jantung Kota Pekanbaru, termasuk salah satu perpustakaan "termegah di Indonesia", dengan arsitektur yang unik serta telah memiliki koleksi 300 ribu buku sampai tahun 2008. Nama perpustakaan ini diabadikan dari nama seorang guru dan sastrawan Riau, Soeman Hasibuan.

Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Pada awal berdirinya ada 3 (tiga) Kantor Perwakilan pemerintahan yang mengurusi bidang keagamaan di Kotamadya Pekanbaru yakni :

1) Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kotamadya Pekanbaru dengan kepala kantor bernama M. Yahya yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman simpang Jalan Kartini Pekanbaru.
2) Kantor Inspeksi Penerangan Agama Kotamadya Pekanbaru dengan kepala kantor H. Sawir Abdullah, BA yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru.
3) Kantor Inspeksi Urusan Agama Kotamadya Pekanbaru dengan kepala kantor Baharuddin Yusuf yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru.

Terbitnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, maka dari situlah Kantor Perwakilan Departemen Agama diseluruh wilayah Indonesia berubah nama menjadi Kantor Departemen Agama termasuk di kota Pekanbaru dan diikuti pula perubahan nama unit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja menjadi Seksi Urusan Agama Islam, Seksi Penerangan Agama Islam, Seksi Pendidikan Agama Islam serta adanya penambahan unit kerja Seksi Perguruan Agama Islam dan Sub Bagian Tata Usaha yang menangani bidang administrasi dan kepegawaian. Berselang enam tahun kemudian terbitla Keputusan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama. Terbitnya keputusan Menteri Agama yang baru ini membawa perubahan kembali pada Kantor Departemen Agama karena adanya penambahan kembali satu unit kerja yaitu Penyelenggara Bimbingan Urusan Haji.[60] Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru pertama kali dijabat oleh Bapak Baharuddin Yusuf (1975-1976) dan beralamat di Jalan Jenderal Sudirman simpang Jalan Kartini Kartini (Gedung Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pekanbaru Kota sekarang) selama lebih kurang 2 (dua) tahun.Pada tahun 1976 – 1982 Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru di Kepalai oleh Arsyad Yatim, BA, dengan 5 seksi :

1. Seksi Pendidikan Agama Islam
2. Seksi Perguruan Agama Islam
3. Penerangan Agama Islam
4. Urusan Agama Islam
5. Penyelenggaraan Haji

Selanjutnya pada tahun 1982 – 1987 Bakri K menjabat sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru dengan membuat Visi dan Misi Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk Koperasi di Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru.Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru di lanjutkan oleh Mukhtar Awang, BA pada tahun 1987 -1992 dan dilanjutkan oleh Drs. H. Ramli Khatib dengan masa periode 1992 – 1998.

Dimasa kepemimpinan Drs. H. Ramli Khatib, Kantor Depatemen Agama Kotamadya Pekanbaru terjadi perubahan diantaranya:

1. Kembalinya Urusan Haji ke Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru.
2. Berobahnya nama Penyelenggara Haji menjadi Seksi Haji dan Umroh

Tahun 1998 – 2003 Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru dipimpin oleh H. Azwar Aziz, M.Si. Pada pada tahun 2003 – 2006 dipimpin oleh Drs. H. Bilhaya Athar. Selanjutnya tahun 2006 – 2011 dipimpin oleh Drs. H. Tarmizi, MA.Pada masa kepemimpinan Drs. H. Tarmizi, MA Kantor Departemen Agama yang semula beralamat di jalan Jenderal Sudirman pindah ke gedung baru di jalan Arifin Achmad Simpang Rambutan No. 1. Kantor baru tersebut berdiri di atas tanah hak pakai milik Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dan diresmikan langsung oleh Bapak Walikota Pekanbaru H. Herman Abdullah, MM pada tanggal 26 Juni 2008.

Selanjutnya dipimpin oleh Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag pada tahun 2011 sampai sekarang. Dimana terjadi perubahan struktur organisasi menjadi 7 (tujuh) Kepala Seksi/Penyelenggara sesuai dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Vertikal Kementerian Agama:

1. Seksi Pendidikan Madrasah
2. Seksi Pendidikan Agama Islam
3. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh
4. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
5. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
6. Penyelenggara Syariah
7. Penyelenggara Kristen

Pada masa kepemimpinan Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag juga dilakukan pembagunan Mushalla Ibadurrahman yang pada tahun 2014 ditingkatkan menjadi mesjid dengan nama Mesjid Ikhlas Beramal. Kegiatan- kegiatan yang sangat bermanfaat sangat banyak dilakukan pada masa kepemimpinan Bapak Drs. Edwar S, Umar, M.Ag ini diantaranya, Pengumpulan Zakat Profesi setiap pegawai, Pemotongan Hewan Kurban pada Hari Raya Idul Adha dan Sholat Hari Raya di Lapangan Kantor Kementerian Agama Kota Berjamaah.

Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru telah menetapkan Visi dan Misi. Visi tersebut adalah: Terwujudnya masyarakat Kota Pekanbaru yang taat beragama, serta rukun menuju masyarakat madani yang berkepribadian melayu. Di dalam visi ini terdapat empat hal yang menjadi fokus utama yaitu: Taat, Rukun, Masyarakat Madani, dan Kepribadian Melayu. Kempat hal ini yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin diupayakan dengan mengarahkan segala kemampuan, daya dan pikir yang ada di Kandepag Kota Pekanbaru. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Kankemenag Kota Pekanbaru telah menetapkan Misi, sebagai berikut :

1) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki iman dan taqwa serta berakhlaq mulia.
2) Meningkatkan pelayanan Kementerian Agama, pelaksanaan ajaran agama serta kerukunan ummat beragama.
3) Meningkatkan iptek dan imtaq melalui pendidikan agama dan keagamaan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut, Kankemenag Kota Pekanbaru telah menetapkan 12 program prioritas yang harus dilaksanakan di lingkungan Kankemang Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Program Pendidikan aagama dan keagamaan yang berkualitas.
2. Program pengembangan lembaga-lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan.
3. Program peningkatan pemahaman, penghayatan, pengamalan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan.
4. Program Pendidikan Anak Usian Dini
5. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun
6. Program pendidikan menengah
7. Program pendidikan non formal
8. Program peningkatan pelayanan kehidupan beragama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Program peningkatan kerukunan ummat beragama
10. Program penyelenggaraan pimpinan kenegaraan dan pemerintah
11. Program sarana dan prasarana aparatur.
12. Program peningkatan pelayanan publik.

Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru sebagaimana telah disebutkan di atas, telah menetapkan program-program prioritasnya dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang diharapkan dan telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kota Pekanbaru. Capaian Program tersebut antara lain adalah:

1) Peningkatan koordinasi dan kerjasama antara Kementerian Agama Kota Pekanbaru dengan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. Peningkatan koordinasi dan kerjasama ini dibuat dalam bentuk mensinergikan Visi dan Misi Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru dengan Visi Pemerintah
2) Kota Pekanbaru. Visi Kandepag Kota Pekanbaru adalah dalam rangka untuk mempercepat pencapaian visi Pemerintah Kota Pekanbaru. Untuk itu Kankemenag Kota Pekanbaru mengerahkan segala potensi yang ada di Kota Pekanbaru untuk mencapai Visi Kota Pekanbaru, antara lain adalah dengan menggerakkan organisasi sosial keagamaan yang ada di Kota Pekanbaru serta para pemuka, tokoh dan pimpinannya untuk bekerja sama menggalang kekuatan untuk mempercepat pencapaian visi Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menetapkan adanya standarisasi pelayanan publik khususnya di bidang pelayanan haji, sehingga dengan demikian masyarakat yang membutuhkan pelayanan masalah haji, akan mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

4) Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan di Kota Pekanbaru sehingga Kota Pekanbaru menjadi baro meter tentang sekolah agama dan keagamaan. Di Kota Pekanbaru terdapat madrasah-madrasah yang berprestasi seperti siswa MTsN Pekanbaru yang berhasil menjadi juara pertama tingkat provinsi di bidang sains/matematika. Selain itu Siswi MAN 2 Pekanbaru menjadi salah satu dari dua orang utusan Indonesia mengikuti study pendek bahasa Jerman ke Jerman. Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru menjadi salah seorang wakil Indonesia mengikuti Pendidikan Bahasa Inggris ke Jerman dan lain sebagainya.

5) Menciptakan Kerukunan Hidup Ummat beragama yang harmonis dan dinamis di antara ummat beragama, sehingga ummat beragama dapat hidup berdampingan antara satu sama yang lain dalam suasana kebersamaan dan persaudaraan sebangsa dan setanah air. Di Kota Pekanbaru, Ummat beragama hidup dalam kerukunan dan rukun dalam kehidupan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta yang berada di kota pekanbaru berjumlah 30 Madrasah hal ini bisa dilihat pada daftar Nama madrasah beserta alamatnya pada table dibawah ini:

Tabel. 4.1 Daftar Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta di Kota Pekanbaru

1	MTsN ANDALAN PEKANBARU	JL. AMAL HAMZAH NO. 01
2	MTsN BUKIT RAYA	JL. UNGGAS NO. 453
3	MTsN MUARA FAJAR	JL. YOS SUDARSO KM. 15
4	MTsS AL MUTTAQIN	JL. HR. SOEBRANTAS KM. 13.5
5	MTsS AL-FAJAR	JL. FAJAR NO. 5
6	MTsS AL-HUDA	JL. HR SOEBRANTAS KM. 12
7	MTsS AL-IKHWAN	JL. PESANTREN NO. 52
8	MTsS AL-ITTIHADIYAH	JL. TYPE VI KOMP. MASJID AL-ITTIHAD PT.CPI
9	MTsS AL-KAUTSAR	JL. HANGTUAH KM. 6.5
10	MTsS AL-MUJTAHADAH	JL HANDAYANI GG ROS NO 61
11	MTsS AL-MUNAWWARAH	JL. PESANTREN NO. 42
12	MTsS AN NAJAH	JL. BANDA ACEH NO. 51
13	MTsS AS-SHIDDIQI	JL. GARUDA SAKTI KM. 2,8
14	MTsS BUSTANUL ULUM	JL. HANGTUAH BELAKANG PEMANCAR RCTI/SCTV
15	MTsS DARUL HIKMAH	JL.MANYAR SAK TI KM 12
16	MTsS DINIYAH PUTRI	JL. KH. AHAMD DAHLAN NO. 100 B RT. 01 RW. 02
17	MTsS FADHILAH	JL. MUHAJIRIN RT.01 RW.09 SIDOMULYO BARAT
18	MTsS HASANAH	JL. CEMPEDAK NO. 37
19	MTsS HUBBULLAH	JL. SINGGALANG V NO. 313
20	MTsS IMAM IBNU KATSIR	JL. PEKANBARU-MINAS KM.18 /JL. BELIDANG
21	MTsS MASMUR	JL. SOEKARNO HATTA NO. 15 RT. 01 RW. 11
22	MTsS MIFTAHUL HIDAYAH	JL. HANDAYANI NO 25
23	MTsS MUHAMMADIYAH 01	JL. KESUMA NO.14 SUKAJADI
24	MTsS MUHAMMADIYAH 02	JL. SRIKANDI NO. 207
25	MTsS NURUL YAQIN	JL. HANGTUAH NO. 22 REJOSARI
26	MTsS QURRATA `AYUN	JL. DARMA NO. 137

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	MTsS TAUFIQ WAL HIDAYAH	JL. YOS SUDARSO KM. 3
28	MTsS UMMATAN WASATHAN	JL. LINTAS TIMUR KM 22 KULIM TENAYAN RAYA
29	MTsS UMMI FATIMAH	JL. YOS SUDARSO GG.JAYA RT.03 RW.12 MERANTI PANDAK
30	MTsS YKWI	JL. HASYIM ASHARI NO. 14 RT. 02 RW. 02

Dari pemaparan sejarah kota pekanbaru maupun tentang kemenag kota pekanbaru maka fokus tempat penelitian ini adalah MTs Negeri yang berada di Kota Pekanbaru yakni: 1) MTs Negeri I Kota Pekanbaru; 2) MTs Negeri 2 Kota Pekanbaru; 3) MTs Negeri 3 Kota Pekanbaru. Dengan demikian akan diuraikan secara singkat mengenai profil serta perkembangan dari Lembaga Pendidikan tersebut sebagai berikut:

1) Kondisi Objektif MTsN 1 KOTA PEKANBARU

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru adalah salah satu madrsah tsanawiyah negeri yang ada di kota Pekanbaru. Melalui Surat Edaran Menteri Agama RI tanggal 18 Februari 1978 tentang struktur baru Kelembagaan Pendidikan Agama, menjelaskan bahwa PGAN 6 tahun dipecah menjadi PGAN dan MTsN.

Pada tahun 2003 MTs Negeri Pekanbaru mengalami perubahan nama menjadi MTs Negeri Binaan Pekanbaru, dan pada bulan Maret 2010 MTs Negeri Binaan Pekanbaru di nobatkan menjadi Madrasah Andalan di Kota Pekanbaru di singkat menjadi MTsN Andalan Pekanbaru melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, serta pada bulan November 2016 melalui Surat Keputusan Menteri Agama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republik Indonesia Nomor 669 Tahun 2016 kembali mengalami perubahan Nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru.

VISI, MISI, TUJUAN DAN TARGET

1. VISI MTsN 1 Kota Pekanbaru

Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota pekanbaru sebagai Madrasah Riset, Berprestasi, Berakhlak Mulia dan Berbudaya Lingkungan pada Tahun 2024

2. MISI MTsN 1 Kota Pekanbaru

1. Menjadikan Riset sebagai tradisi madrasah
2. Meningkatkan SDM pendidik dan tenaga kependidikan
3. Menerapkan manajemen berbasis madrasah
4. Menerapkan budaya literasi (cinta membaca), literasi baca tulis, literasi sains, literasi matematika, literasi digital dan literasi budaya dan kewarganegaraan.
5. Meningkatkan proses belajar mengajar melalui praktek ilmiah dan ibadah
6. Menerapkan prilaku Islami melalui pembinaan ibadah dan akhlakul karimah
7. Meningkatkan pelaksanaan program Tahfiz dan Tilawah Al-Qur'an
8. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang representatif dengan memperhatikan aspek kebersihan dan keindahan lingkungan
9. Meningkat kecintaan warga madrasah terhadap lingkungan
10. Terwujudnya madrasah yang nyaman,aman, rindang, asri dan bersih
11. Membudayakan pola hidup sehat

3. Tujuan Madrasah

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti yang luhur;
2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berwawasan keindonesiaan, kebangsaan, internasional, dan kemanusiaan;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman, sains, teknologi, ilmu sosial, dan seni-budaya untuk meraih prestasi baik tingkat nasional maupun internasional;
4. Membentuk lulusan yang berkarakter dan mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip Islam rahmatan lil'alamin;
5. Mempersiapkan siswa disiplin dan ibadah;
6. Mempersiapkan siswa menjadi teladan bertindak, berbicara, dan beribadah;
7. Mempersiapkan siswa memiliki kedisiplinan tinggi;
8. Mempersiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri dalam era globalisasi.

4. Target

1. Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik yang optimal oleh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru ;
2. Diterimanya lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru di perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
3. Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru Pekanbaru selama studi di perguruan tinggi;
4. Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah dengan bercirikan perilaku rajin beribadah, rajin belajar, ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan kebebasan berkreasi.

PROFIL LULUSAN

Dengan visi, misi, tujuan dan target tersebut, profil lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru yang dicita-citakan adalah lulusan madrasah yang:

1. Beriman, bertakwa, berakhlak mulia;
2. Berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an;
3. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman yang terpadu dengan sains dan teknologi, lingkungan dan masyarakat;
4. Hafal Al-Quran minimal 3 juz;
5. Terampil berbahasa Indonesia, Arab, dan Inggris;
6. Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi;
7. Cakap, berpikir kritis, peduli, kreatif, dan inovatif;
8. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan yang kuat;
9. Mampu mengembangkan kekayaan seni-budaya dan kearifan lokal nusantara;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA

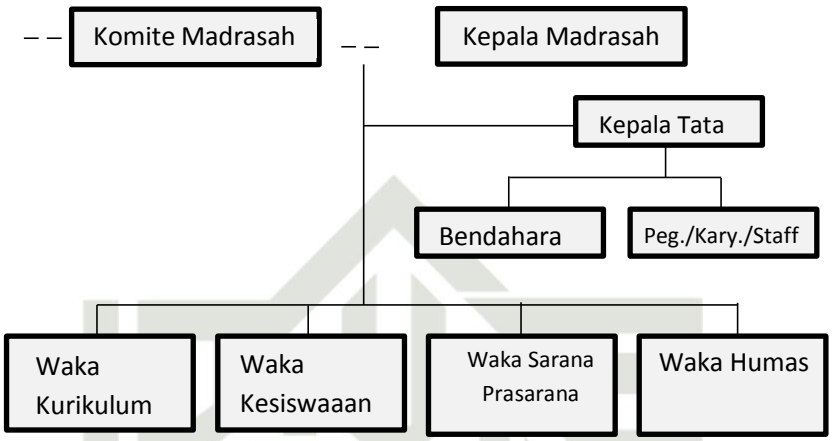

Prinsip pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru berdasarkan prinsip manajemen berbasis madrasah (MBM) di mana madrasah diberi otonomi dalam pengelolaan madrasah dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru diselenggarakan secara mandiri, kreatif dan inovatif sehingga tidak tergantung sepenuhnya kepada pemerintah. Dengan mengedepankan prinsip tansparansi, akuntabilitas, pelayanan prima, dan penjaminan mutu. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut, diperlukan organ representasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru yang menjalankan fungsi penentuan kebijakan, pengawasan dan pengelolaan pendidikan.

PROGRAM AKADEMIK

1. Program Pembalajaran semasa Covid 19

a. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran Jarak jauh yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Pekanbaru adalah dengan pola dalam jaringan (daring) atau *online*, luar jaringan (luring) atau *offline* dan campuran daring dan luring atau *blendid* yang bisa dilaksankan dengan efektif, optimal dan menyenangkan.

Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) disosialisasi kepada orang tua dan siswa. Orang tua dan siswa diberi informasi tentang metode dan pola pembelajarn jarak jauh, muatan, struktur dan target kurikulum, aplikasi pembelajaran daring yang digunakan, pola penugasan dan penilaian serta aturan yang mesti lakukan siswa selama proses pembalajaran.

Agar pembelajaran ini bisa berjalan efektif, optimal dan menyenangkan dan tidak menjenuhkan maka ditempuhlah langka-langka sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pembelajaran dilakukan dengan bebrapa pola PJJ yaitu daring (kelas virtual, kelas online) kelas semi online (blendid) dan luring.
2) Menggunakan Aplikasi pembelajaran jarak jauh yang beragam

b. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTM)

Pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) dilaksanakan 2 kali sepekan untuk setiap jenjang. Pembelajaran ini adalah pembelajaran langsung dilaksanakan diruang kelas dengan durasi 120 menit setiap hari tatap muka terbatas per sesi. Siswa dibagi menjadi 3 sesi dengan jumlah siswa per sesi 25% sd 30% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

c. Pemberian Tugas, Penilaian Harian dan PAS/PAT

Pemberian Tugas dan Penilaian Harian Menggunakan Aplikasi yang Bervariasi
Pemberian tugas dan penilaian harian menggunakan aplikasi yang berbeda agar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Aplikasi untuk pemberian tugas dan ujian tersebut adalah E Learning madrasah, google classroom,, google formulir dan quizizz, dan zoom

2. Program Kelas Minat dan Bakat Kelas VII (tujuh)

Pada Tahun Pelajaran 2021-2022 ini MTsN 1 Kota Pekanbaru akan menerapkan secara perdana program kelas bakat dan minat khusus kelas VII (tujuh) yang dikelompokkan menjadi 5 kelas yang akan dijelaskan deskripsinya dibawah ini. Program kelas Bakat dan Minat ini akan berlanjut sampai kelas IX karena itu siswa harus mengisi instrumen sesuai dengan bakat dan minat mereka sendiri karena siswa tidak akan bisa pindah ke kelas bakat dan minat lainnya.

Mata pelajaran khusus yang sesuai dengan kelas bakat dan minat akan diajarkan dalam jam pelajaran normal (intrakurikuler) antara 2 sampai 4 Jam Pelajaran per pekan. dan akan diajarkan diluar jam pelajaran normal (kokurkuler) sesuai kebutuhan.

Siswa kelas VII harus memilih 2 pilihan saja yang sesuai dengan bakat dan minat dirinya masing-masing dengan cara mengisi instrumen penelusuran bakat dan minat yang disediakan oleh MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru nantinya.

3. Deskripsi Kelas Minat Dan Bakat

Deskripsi singkat kelas Minat dan Bakat sebagai berikut :

a. Kelas TTM : Tahfizul Qur'an, Tilawatil Qur'an Dan Muhadaroh)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 4.2 Deskripsi singkat kelas Minat dan Bakat Tahfiz Al-Quran MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru

Tujuan	1. Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang Keagamaan tersebut baik di dalam, diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitar sehingga siswa siswi kita memiliki skill yang baik seteleh mereka manamatkan pendidikan di MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru. 2. Dan untuk menunjang kemampuan siswa dalam untuk melanjutkan kejenjang berikutnya dan berperan aktif untuk menjadi pribadi yang baik , maka team Keagamaan juga akan membuat program Tahfiz, Tilawah Al-qur'an, muhadharoh dan prakatik ibadah , jadwal dan pembimbinya menyesuaikan
Ruang Ringkup Materi	1. Membaca Alquran dengan tajwid dan seni 2. Menghapal Alqur'an dengan target bulanan sesuai dengan program 3. Belajar pidato/muhadaroh, Imam dan khotib
Bentuk Pembelajaran	Dibagi menjadi tiga bidang ilmu yang akan dikembangkan sesuai dengan silabus yaitu: Tahfiz Al-qur'an, Tilawatil Qur'an, Muhadharoh
Target yang ingin dicapai	1. Dapat membaca Al-qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwidnya 2. Membekali siswa dan siswi berkarakter penghafal Al-qur'an Menjadi protokoler, pidato, ceramah dan khutbah bagi yang laki-laki 3. Serta peraktek menjadi Imam dalam Shalat wajib dan ibadah fardhu kifayah 4. Mengikuti Sahril Qur'an, Fahmil Qu'an dll
Koordinator	Safrial (081371105028)

b. Kelas Sains, Olimpiade Dan Riset (Olympiade Kelas)

Tabel. 4.3 Deskripsi singkat kelas Olimpiade Dan Riset (Olympiade Kelas) MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru

Tujuan	1. Memfasilitasi dan memotivasi peserta didik yang memiliki kemampuan dibidang sains dan riset untuk memperoleh mendali / piala dalam ajang lomba olimpiade yang rutin diadakan setiap tahun seperti KSM (Kompetisi Sains Madrasah), KSN (kompetisi Sains Nasional) , MYRES (Madrasah Young Resarch Super Camp) dan Kompetisi Robotik Nasioanal 2. Menjadi duta MTsN 1 andalan Pekanbaru dalam ajang kompetisi sains dan riset di tingkat provinsi maupun nasional
Ruang Ringkup Materi	Adapun pengembangan potensi peserta didik pada bidang sains dan riset mencakup : Matematika, IPA, IPS, Riset (Penelitian)Robotik
Bentuk Pembelajaran	Olympiade kelas akan di bagi menjadi 5 (lima) bidang ilmu yang akan dikembangkan sesuai dengan silabus yang mengacu pada standar penyelesaian soal soal olympiade yaitu Matematika, IPA,IPS, pembuatan makalah penelitain tingkat madrasah serta parktik robotik yang berpijak pada standarisai pembuatan Robotik baik ditingkat provinsi maupuan nasioanal
Target	Menjuarai berbagai ajang olimpiade/kompetisi sains, riset dan robotik di tingkat provinsi dan nasional

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator	Rini Yunita, S.Pd (085271482335)

c. Kelas Bahasa Asing (BA)

Tabel. 4.4 Deskripsi singkat kelas Bahasa Asing (BA) MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru

Tujuan	1. Membangun mental siswa untuk dapat berbahasa aktif serta Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang bahasa asing tersebut baik di dalam negeri maupun didunia internasional 2. Memiliki skill bahasa yang mumpuni seteleh mereka manamatkan pendidikan di MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru
Ruang Ringkup Materi	1. Isti'abul Mufrodat / Mastery Of vocabulary 2. Mumarosatul Lughoh / Language Practice 3. Imtihan /Practice 4. Nas Shoghir / Monolog Text 5. Alqowaid / Grammer 6. Kalamul Jama'i/Coral Speaking 7. Khitab / Speech 8. Sard Qasasiun / Story Telling
Bentuk Pembelajaran	1. Bentuk intrakurikuler yaitu mata pelajaran muatan lokal (Mulok) 2. Bentuk Camp Program maupun Dauroh 1 bulan yang diperuntukkan bagi seluruh peserta didik dikelas bahasa 3. Study Banding kesekolah yang Refresentatif dibidang bahasa
Target	1. Siswa bisa berbahasa aktif bahasa arab dan bahasa inggris 2. Siswa berprestasi dalam mengikuti event English and Arabic Olympiade 3. Siswa bisa menguasai 1500 kosa kata dalam 1 semester 4. Pertukaran Pelajar dengan sekolah Dalam negeri Maupun diluar negeri
Koordinator	M. Amri Adiwinata (0852 7421 1993)

d. Kelas Sosial Humaniora Dan Teknologi (SOSHUMTEK)

Tabel. 4.5 Deskripsi singkat kelas Sosial Humaniora Dan Teknologi (SOSHUMTEK) MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru

Tujuan	Sebagai mediator wadah pembinaan bakat dan minat peserta didik untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
Ruang Ringkup Materi	1. Adapun pengembangan potensi anak didik pada bidang Sosial humaniora mencakup tentang sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, politik, sejarah, antropologi, filsafat, dan humaniora. 2. Sedangkan di bidang teknologi membahas kajian yang berkaitan dengan merancang dan menghasilkan perangkat-perangkat, struktur dan proses-proses yang dapat digunakan serta dapat berupa inovasi produk dan pengembangan sistem, dengan subtema: Fisika, Energi dan Transportasi, Teknik Mekanika dan Elektronika, Ilmu Komputer, Informatika, desain grafis, video animasi, serta Teknik Material dan Bioteknologi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk Pembelajaran	1. Kelas sosial humaniora dan teknologi akan di bagi menjadi dua kelas, yaitu kelas KELAS SOSHUM dan KELAS TIK, KELAS SOSHUM akan belajar di kelas seperti biasa dengan materi SOSHUM dari guru bidang studi IPS dan PKN 2. KELAS TIK, siswa akan fokus belajar di ruangan labor computer dengan aplikasi yang disediakan oleh Madrasah dan siswa diberikan kebebasan untuk mengaplikasikan ide mereka masing-masing sehingga siswa mempunyai tantangan dan kreatifitas sesuai dengan inovasi yang terbaik
Target	Untuk menemukan bibit yang berkualitas dalam bidang social humaniora dan teknologi dan mampu bersaing dengan peserta didik sekolah lain dan menjadi duta dalam perlombaan bidang sosial dan teknologi informatika
Koordinator	Deslianti, S.Pd (085265363736)

e. Kelas Kinestetik, Olaharaga Dan Seni (SONGKET)

Tabel. 4.6 Deskripsi singkat kelas Kinestetik, Olaharaga Dan Seni (SONGKET) MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru

Tujuan	Memfasilitasi dan siswa-siswi yang mempunyai bakat dan minat serta kemampuan dalam bidang Seni (Musik, Tari, Rupa) dan/atau Olahraga (Futsal, Basket, Volly, dll). Kemudian dapat mewakili MTsN 1 Kota Pekanbaru pada ajang lomba seni dan olahraga di tingkat lokal, nasional dan internasional.
Ruang Ringkup Materi	1. Bidang Seni (Musik, Tari, Rupa) dan 2. Bidang Olahraga (Futsal, Basket, Volly,
Bentuk Pembelajaran	Pembelajaran kinestetik di madrasah dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler berupa muatan lokal (mulok) dan/atau kokurikuler
Target	1. Olahraga : Membentuk /siswa atlit yg siap bertarung di tingkat kota, provinsi bahkan nasional 2. Seni :Terampil dalam tari dan musik tradisional/modren untuk penampilan dan pengisi kegiatan madrasah dan instansi terkait 3. Menjadikan siswa siswi yang siap bertarung di ajang kota provinsi dan nasional
Koordinator	Amrullah Rahman, S.Ag (085271118040)

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global Pendidikan Lingkungan Hidup, Kegiatan Pembiasaan

1. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Satuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dapat memasukkan potensi lokal untuk diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu sebagai sumber belajar.

2. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru diintegrasikan ke semua mata pelajaran sangat diperlukan untuk menghasilkan generasi mendatang yang cerdas, terampil, ramah, peduli lingkungan demi terciptanya budaya hidup sehat di MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru dengan mengacu pada Program Adiwiyata yang sudah dicanangkan oleh Pemerintah sejak tahun 2006 dan sudah menjadi program Nasional pada tahun 2007.

a. Tujuan

Pendidikan Lingkungan Hidup di MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru bertujuan pesertadidik :

1. Memahami lingkungan hidup sebagai satu kesatuan yang terkait antara warga madrasah dan lingkungan sekitar.
2. Memiliki kesadaran tentang hakekat pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan manusia dengan melakukan tindakan yang ramah dan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengembangkan Program Adiwiyata
3. Memiliki kecakapan hidup (*life skill*) dengan mengolah dan memanfaatkan lingkungan Madrasah sebagai sumber kehidupan dengan memperhatikan etika lingkungan tanpa membuat kerusakan lingkungan.
4. Memiliki wawasan global tentang lingkungan dengan bertindak lokal dalam upaya pelestarian lingkungan demi keberlangsungan kehidupan.
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang hijau, bersih dan sehat.

b. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Lingkungan Hidup di MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru yang diintegrasikan terhadap semua mata pelajaran meliputi :

1. Kemampuan memahami lingkungan hidup dan peran warga Madrasah dalam usaha pelestarian alam (*natural concervation*) dan sumber daya alam, melalui Program Adiwiyata
2. Kemampuan mengaktualisasi diri bersikap ramah dan peduli terhadap lingkungan dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan mengolah sampah dan memanfaatkan lingkungan Madrasah sebagai sumber pendapatan melalui kegiatan budidaya tanaman dengan memperhatikan etika lingkungan tanpa membuat kerusakan lingkungan.
4. Kemampuan menciptakan tata ruang yang hijau, bersih dan sehat sebagai tempat untuk melakukan aktifitas sehari-hari.

3. Kegiatan Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri dalam rangka pengembangan karakter postif peserta didik.

Hari	Kegiatan
SENIN	Berdoa sebelum dan sesudah belajar, Sholat duha, sholat berjemaah Zuhur dan Asar
SELASA	Baca Alquran, Sholat duha, sholat berjemaah Zuhur dan Asar
RABU	Sholat duha, sholat berjemaah Zuhur dan Asar
KAMIS	Sholat duha, sholat berjemaah Zuhur dan Asar
JUM'AT	Kegiatan Rohis, infak Jum'at Sholat duha, sholat berjemaah Zuhur dan Asar

Kegiatan Pembaisaan lainnya :

1. Budaya litreasi

a. Literasi matematika/numerasi (pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan),

b. literasi sains (sebagai pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta.),

c. literasi digital (Networking dan Knowledge Sharing yang kuat seperti satu aplikasi yang digunakan madrasah sudah terkoneksi secara utuh dan menyeluruh dengan segala data madrsah dari unit/bagian satu dengan yang lainnya serta bias dikases dengan mudah dan cepat bagi seluruh pihak yang membutuhkan) dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. literasi budaya dan kewargaan (kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa)

2. Pembiasaan yang lainnya adalah moderasi beragama. moderasi beragama adalah cara pandang masyarakat dalam beragama secara moderat (tidak terlalu ekstrim atau membai buta), namun mesti memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik dan benar dan kokoh dalam penerapannya sesuai dengan Al-Quran dan Hadis dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari hari di madrasah. Muatan moderasi beragama yang diajarkan dimadrsah diintegrasikan dengan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuer. Intrakurikuler muatan tersebut dimasukkan dalam mata pelajaran keagamaan (Akidh Akhlak, Al-Quran Hadis, Fiqih dan SKI) sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan cara melaksanakan kajian rutin mingguan yang digerakkan oleh rohis madrsah.
3. Kegiatan anti narkoba juga menjadi bagian dari program pembiasaan di MTsN 1 Kota Pekanbaru, dengan memasukkan program rutin kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba kepada siswa dan membuat tulisan berupa banner dan spanduk anti narkoba di titik strategis madrasah.
4. Kegiatan pembiasaan berikutnya adalah membudayakan kegiatan anti korupsi. Kegiatan ini tercermin dari program rutin penyuluhan anti korupsi kepada siswa dan membuat tulisan berupa banner dan spanduk anti korupsi di titik strategis madrasah.

Tenaga Akademik

TABEL. 4.7. TENAGA AKADEMIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PEKANBARU

NO	N A M A	TUGAS UTAMA / MENGAJAR	KELAS
1	FITRISMA RAIS, M.Pd	KEPALA MADRASAH	
2	Hj. ELFINOFITRI, S.Ag, M.Pd	QURAN HADIS	IX
3	SAFRIAL, S.Ag	QURAN HADIS	VII, VIII
4	SYAFYUNIL, S.Ag	AKIDAH AKHLAK	IX
5	KUMALA DEVI, S.Pd.I	AKIDAH AKHLAK	VII,IX
6	SOPYAN, S.Pd.I, M.Pd	AKIDAH AKHLAK	VIII
		SKI	VII
7	EFENDI, S.Pd	FIQH	VII
8	YULIANIS, S.Ag, M.Pd	FIQH	VII, IX
9	MUSTOFA, S.Pd.I	QURAN HADIS	VII, VIII
		BAHASA ARAB	VII
10	ZULKIFLI ARIADI, S.Pd.I	FIQIH	VII, VIII
		SKI	VII, VIII

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	HILMANSHODRI, S.Pd.I	FIQIH	VIII
		AKIDAH AKHLAK	VII, VIII
12	SYAWARLIARTI, S.Ag, M.Pd	SKI	IX
13	Dra. ASLAMIAH	SKI	VII, VIII
14	TRIANA DIAN KUSUMASTUTI, S.Pd	PPKn	IX
15	TRI FEBRIANTI, SH	PPKn	VIII, IX
16	KHAIRANI KITAN S.Pd	PPKn	VII
17	DELVI SUSANTI, S.Pd	PPKn	VII, VIII
18	TIKA INDAHSARI, S.Pd	B. INDONESIA	VII
19	ABD. GHAPAR S.Sos	B. INDONESIA	VII
20	Drs. NURZAI	B. INDONESIA	IX
21	YURNELIS, S.Pd	B. INDONESIA	VIII
22	HERITA, S.Ag, M.Pd	B. INDONESIA	VIII
23	CHIDMAD NINGSIH, S.Pd	B. INDONESIA	IX
24	RIKA SWASTIKA, S.Pd	B. INDONESIA	VII
25	SUSI RIANTY, S.Pd	B. INDONESIA	IX dan VIII
26	IKA SARI, S.Pd	B. INDONESIA	VII DAN VIII
27	MESRIANTY, MA	BAHASA ARAB	VIII,IX
28	ENNY NOVIYANTI, M.Pd.I	BAHASA ARAB	VII,VIII
29	KHAMIM, MA	BAHASA ARAB	VII,IX
30	M AMRI ADIWINATA, S.Pd.I	BAHASA ARAB	VII,VIII
		INFORMATIKA	VII
31	ONNANDAR, S.Pd.I	BAHASA INGGRIS	IX
32	INDRAYADI, M. Pd	BAHASA INGGRIS	IX
33	MARDHIYAH, S.Pd.I, M.Pd	BAHASA INGGRIS	VIII,IX
34	SUHARTINI, S.Pd	BAHASA INGGRIS	VIII
35	ATIK RAHMAWATI, S.Pd.I	BAHASA INGGRIS	VII
36	LISMAWATI, S.Pd	BAHASA INGGRIS	VII,VIII
37	Dra. YUSNI DARNA, M.Pd	MTK	VIII
38	HIFNIDA, S.Pd	MTK	VII
39	Dra. HERDAWATI	MTK	VII,IX
40	REFNA YUNELTI, S.Pd	MTK	IX
41	ADROLAILI, S.Pd	MTK	VIII
42	RINI YUNITA, S.Pd	MTK	IX
43	CLARA REZY TANIA, S.Si	MTK	VII,VIII
44	KARTIKA AFRIYENI, S.Pd	MTK	VII
45	Dra.Hj. MARIAM, M.Pd	IPA	IX
46	ELMIDA, S.Pd	IPA	VIII
47	Dra. SITI MAIMUNAH	IPA	VIII,IX
48	TATIK HARYANTI, M. Pd	IPA	IX
49	YURNA HAYATI, S.Pd	IPA	VII
50	ELMIWATI, S.Pd	IPA	VII
51	NURUL HIKMAH, S.Pd	IPA	VIII
52		IPA	VII

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ASDILITA OKTA GUMA N, S.Si	B INDONESIA	VII
53	NOVA OCTARINA, S.Si	PRAKARYA	VIII
54	ZULKIFLI A., S.Pd	IPS	IX
55	DESLIANTI, S.Pd	IPS	VIII
56	SUJARNI, S.Pd	IPS	VII,VIII
57	MARNIATI, S.Sos, M.Pd	IPS	VIII
58	NITA VAVILAYAH, S.Pd	IPS	VII,IX
59	RIZKANA, K,. SE.Sy	IPS	VII,VIII
60	WIRDAWATI, S.Pd	PRAKARYA	VIII
61	ANTON MORRIDAS, S.Pd	SENI BUDAYA	IX
62	ASMIDA FITRI, S.H.I	SENI BUDAYA	VII,IX
63	SRI NURBAYANI, S.Pd	SENI BUDAYA	VII,VIII
		PRAKARYA	VIII
64	MARSAL HALIS, S.Pd	SENI BUDAYA	VIII
65	SURKAINI, S.Pd	PENJASKES	VIII, IX
66	AMRULLAH RAHMAN, S.Ag	PENJASKES	VIII, IX
67	KHAIRIL ANWAR, S.Pd	PENJASKES	VII
68	BRYAN DANES PERDANA S.Pd	PENJASKES	VII,VIII
69	YULIANA, S.Pd	BMR/PRAKARYA	IX
70	SRI RAHAYU, S.Pd	PRAKARYA	IX
71	DESYAM CHAMIDARTI, SE.I	INFORMATIKA	VII,VIII
72	Dra. SRI ARNIWATI	BK	IX
73	AHMAD WALIUSMANYSAH	BK	VII
74	EFTRIANI PUTRI S.Psi	BK	VIII

Kurikulum

MTsN 1 Kota Pekanbaru menetapkan mata pelajaran untuk kelompok A dan B sebagai berikut:

1. Struktur kurikulum, KKM dan di MTsN 1 Kota Pekanbaru sebagaiamana tertera dalam tabel dibawah ini :

   TABEL. 4.8. Struktur kurikulum, KKM dan di MTsN 1 Kota Pekanbaru

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
KKM MADARSAH	87	88	89
Kelompok A			
1. PAI			
a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B			
9. Seni Budaya	3	3	3
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
11. Prakarya	2	2	2
12. Informatika	2	2	2
13. Mulok	2	2	2
JUMLAH	**50**	**50**	**50**

2. **Beban belajar**

Beban belajar normal di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru dilaksanakan dengan menggunakan sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan tersebut.

Beban belajar kegiatan tatap muka perjam pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Beban belajar kegiatan tatap muka per pekan pada satuan pendidikan MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru adalah 48 jam, dimana waktu belajar selama 5 hari atau dengan neggunakan sistem *fullday school*. Pelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 15.30 dan dilanjutkan dengan sholat Asar. Adapun beban belajar selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik daring, luring maupun campuran daring dan luring (blendid) ada perubahan yang signifikan. Waktu pembelajaran yang awalnya 40 menit menjadi 20 menit per jam pelajaran dan waktu pembelajaran dimulai 07.30 sampai 12.10 dengan 4 kali istirhat dan persiapan pembelajaran daring berikutnya. Pengaturan beban belajar peserta didik dapat dihitung dalam satu pekan, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beban belajar kegiatan tatap muka MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Kelas	Satuan Jam Pelajaran Tatap Muka (Menit)	Jumlah Jam Pelajaran perpekan	Pekan Efektif pertahun	Waktu Pembelajaran pertahun
VII, VIII	40	48	38	1.824 JP
IX	40	48	34	1.632 JP

Catatan Selama daring 40 menit menjadi 20 menit

Program pembiasaan mencakup kegiatan bersifat pembinaan karakter peserta didik seperti Upacara Bendera, Sholat Berjamaah, Baca Al-Qur'an, Senam Pagi, Tahfiz Al Qur'an

3. **Ketuntasan belajar**

Salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM ditetapkan sebelum awal Tahun Pelajaran dimulai. Seberapapun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran. Acuan kriteria tidak diubah secara serta merta karena hasil empirik penilaian. Acuan kriteria mengharuskan pendidik untuk melakukan tindakan yang tepat terhadap hasil penilaian, yaitu memberikan layanan remedial bagi yang belum tuntas dan atau layanan pengayaan bagi yang sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal.

Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencaPAIan kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan nasional diharapkan mencapai minimal 80. MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru menetapkan ketuntasan minimal 87 untuk kelas 7, 88 untuk kelas 8 dan 89 u untuk kelas 9 seluruh mata pelajaran.

4. **Penilaian Hasil Belajar**

A. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan Instrumen Penilaian yang digunakan MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Penilaian Sikap Spritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap spiritual di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Perkembangan sikap siswa di luar jam pelajaran diikuti oleh wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mengikuti perkembangan sikap spiritual dan mencatat perilaku siswa yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku siswa.

Penilaian sikap spiritual dilakukan dalam rangka mengetahui perkembangan sikap siswa dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.Indikator sikap spiritual pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn diturunkan dari KD pada KI-1 dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Dengan kata lain, indikator sikap spiritual yang dimaksud dikaitkan dengan substansi. Sementara itu, indikator untuk penilaian sikap spiritual pada mata pelajaran lain dapat dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum. Dengan kata lain, indikator pencaPAIan sikap spiritual pada mata pelajaran tersebut dapat tidak dikaitkan dengan substansi yang terkandung dalam KD.

2. Penilaian Sikap Sosial

Seperti pelaksanaan peniaian sikap spiritual, penilaian sikap sosial dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap sosial di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Perkembangan sikap siswa di luar jam pelajaran diikuti dan dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku (sikap sosial) siswa yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut. Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial siswa dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Penilaian tersebut dilakukan selama kegiatan belajar mengajar (KBM) sedang berlangsung, penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS) dan Penialian Akhir Tahun (PAT) disemester genap. .Selama KBM berlangsung, penilaian dapat dilakukan dengan pertanyaan insidental yang disampaikan secara lisan dan penugasan. Baik pertanyaan lisan maupun penugasan selama KBM berlangsung diberikan untuk mengecek pemahaman siswa dan/atau untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan. Sementara itu, penilaian harian dapat dilakukan dengan tes tertulis dan/atau penugasan.Sampel pekerjaan siswa dari ter tertulis dan/atau penugasan dikumpulkan dalam portofolio. Cakupan penilaian harian (PH) meliputi satu KD atau lebih, sedangkan cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar.

PAS pada umumnya dilakukan melalui tes tertulis. Penilaian akhir semester (PAS) merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencaPAIan KD mata pelajaran di akhir semester. Cakupan PAS meliputi seluruh KD pada satu semester ganjil sedangkan Penilaian akhir Tahun (PAT) kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencaPAIan KD mata pelajaran di akhir semester genap. Cakupan PAS meliputi seluruh KD pada satu semester genap

4. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang dilaksanakan setelah pembelajaran satu atau beberapa KD dari KI-4. Berikut gambaran dan maksud dari masing-masing jenis penilaian keterampilan :

C. Teknik Penilaian Keterampilan

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. **Kriteria Kenaikan Kelas**

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas MTsN 1 Kota Pekanbaru diatur sebagai berikut :

A. Aspek Akademis

1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti atau memiliki nilai lengkap semester ganjil dan genap.
2) Tidak memiliki lebih dari dua (2) mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM atau belum tuntas.
3) Siswa yang memiliki nilai yang tidak tuntas atau di bawah KKM pada kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan seperti tertera pada poin 2 di atas maka wali kelas didampingi guru bidang studi tersebut harus melaksanakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membuat kesepakatan untuk segera menuntaskan kompetensi pegetahuan atau ketrampilan yang belum tuntas tersebut. Pertemuan ini harus disetujui dan/atau disaksikan oleh Kepala Madrasah

B. Aspek Non Akademis

1) Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
2) Akhlak dan Kepribadian minimal baik (B)
3) Prosentase kehadiran Peserta didik tidak kurang dari 90 %
4) Prosentase kehadiran Peserta didik kurang dari 90 % dengan ketentuan :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Siswa yang porsentase tingkat kehadirannya kurang dari 90% karena sakit yang terbukti/sah dan tidak memungkinkan untuk belajar di madrasah maka kenaikan didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan madarsah, seperti ketaatan pada tata tertib, prilaku dan sikap baik dan peraturan lainnya yang berlaku di MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru.

b. Siswa yang porsentase tingkat kehadirannya kurang 90% karena diberi izin dari MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru yang terbukti/sah karena mengikuti pertandingan, perlombaan, kompetisi yang mengharumkan nama MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru maka kenaikan didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan madrasah, seperti ketaatan pada tata tertib madrsah minimum predikat (B) atau nilai poin yang tersisa minimal 20.

6. **KRITERIA KELULUSAN SISWA KELAS IX MTSN 1 KOTA PEKANBARU**

Kriteria kelulusan MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021, peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

a. Telah menyelesaikan seluruh progam pembelajaran di madrasah
b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal **BAIK (B)**
c. Lulus Ujian Madrasah (UM)
d. Peserta didik dinyatakan lulus Ujian Madrasah, apabila peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh Madrasah berdasarkan perolehan Nilai Madrasah (60 % rerata nilai rapor sem 1-5 dan 40% nilai UM) dengan minimal nilai akhir setiap mata pelajaran : 85
e. Didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan madarsah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru
f. Prosentase kehadiran Peserta didik 90 %
g. Prosentase kehadiran Peserta didik kurang dari 90 % dengan ketentuan :

1) Siswa yang porsentase tingkat kehadirannya kurang dari 90% karena sakit yang terbukti/sah dan tidak memungkinkan untuk belajar di madrasah maka kelulusannya didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madarsah, seperti ketaatan pada tata tertib, prilaku dan sikap baik dan peraturan lainnya yang berlaku di MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru

2) Siswa yang porsentase tingkat kehadirannya kurang 90% karena diberi izin dari MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru yang terbukti/sah karena mengikuti pertandingan, perlombaan, kompetisi yang mengharumkan nama MTs. Negeri 1 Kota Pekanbaru maka kelulusannya didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan madrasah, seperti ketaatan pada tata tertib madrsah minimum predikat (B) atau nilai poin yang tersisa minimal 20.

A. Peraturan Akademik

A. Peraturan Akademik

Secara umum peraturan akademik pada pada buku panduan akademik ini diberlakukan untuk semua peserta didik kelas VII,VIII,dan IX.

BAB I KETENTUAN UMUM	
Pasal 1	
Tata tertib ini terdiri dari:	
1	Ketentuan umum
2	Kewajiban dan hak-hak siswa/i
3	Ketentuan penggunaan fasilitas madrasah
4	Kegiatan ekstrakurikuler
5	Kegiatan OSIS
6	Upacara/Pembinaan Khusus
7	Pelanggaran dan sanksi yang terbuat dalam peraturan tambahan
8	Tata tertib madrasah adalah semua peraturan yang diberlakukan di madrasah dari madrasah untuk peserta didik
9	Yang dimaksud dengan madrasah adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Andalan Kota Pekanbaru
10	Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa/i diluar jam ekstrakurikuler
11	Yang dimaksud dengan les privat adalah kegiatan belajar mengajar tambahan di luar jam ekstrakurikuler yang biayanya ditanggung oleh siswa/i berdasarkan kesepakatan dengan orang tua.
BAB II KEWAJIBAN DAN HAK-HAK SISWA/I	
Pasal 1 Kewajiban Siswa/i	
1	Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai ajaran Islam yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Mengawali dan mengakhiri setiap kegiatan/aktivitas dengan doa
3	Mengikuti semua program pembinaan keislaman yang dilaksanakan oleh madrasah.
4	Selalu menunjukkan akhlak terpuji kepada guru, karyawan, orang tua, dan kepada orang lain baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan tempat tinggal.
5	Menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan yang kondusif dan ikut bertanggungjawab memelihara kebersihan lingkungan, gedung, halaman, dan seluruh fasilitas milik madrasah.
6	Menjaga nama baik lembaga baik di dalam maupun di luar madrasah.
7	Wajib menggunakan pakaian seragam madrasah lengkap dengan atributnya, sesuai ketentuan yang diberlakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Andalan Pekanbaru
8	Mengikuti pelajaran dengan tertib baik intra maupun ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditetapkan
9	Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran maupun ekstra kurikuler dengan sebaik-baiknya
Pasal 2 Hak-Hak Siswa/siswi	
1	Seluruh siswa/i berhak mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan.
2	Siswa/i dapat meminjam buku-buku perpustakaan madrasah sesuai ketentuan yang berlaku.
3	Siswa/i dapat menggunakan fasilitas di madrasah seperti; laboratorium, UKM, sarana olahraga, ruang multimedia, Lab. Komputer dan sebagainya yang terkait dengan pembelajaran.
4	Siswa/i berhak mendapatkan layanan khusus dari guru, guru BK, dalam memecahkan kesulitan belajar dan masalah pribadinya
5	Siswa/i berhak mendapatkan perlakuan yang sama sepanjang tidak melanggar peraturan tata tertib.
6	Siswa/i dapat menggunakan hak membela diri dengan menyatakan kebenaran dan kebaikan terhadap masalah-masalah yang menimpa dirinya yang dirasakannya tidak adil.
7	Siswa/i berhak mendapatkan perlakuan yang ramah selama menjalani proses pembinaan.
BAB III PEMBINAAN SISWA/I	
Pasal 1 Pembinaan Atas Pelanggaran Tata Tertib	
1	Setiap pelanggaran tata tertib, akan dilaksanakan pembinaan sesuai jenis pelanggaran yang dilakukan
2	Pembinaan pada setiap pelanggaran dilakukan dalam bentuk bimbingan/nasehat, pemberian sanksi, terapi psikis dan sejenisnya sesuai dengan kondisi dan kemampuan madrasah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Pemberian skor atas pelanggaran tidak menggugurkan pemberian sanksi yang berlaku di masing-masing madrasah.	
Pasal 2 **Partisipasi Orang Tua Siswa/Siswi**		
1	Pemanggilan Orang Tua Siswa/Siswi apabila :	
	a.	Apabila jumlah skor deposit pelanggaran siswa/i 70, dilakukan pemanggilan orang tua siswa/i.
	b	Apabila jumlah skor deposit pelanggaran siswa/i 50, dilakukan pemanggilan orang tua siswa/i.
	c	Apabila jumlah skor deposit pelanggaran siswa/i 25, dilakukan pemanggilan orang tua siswa/i.
2	Jika orang tua siswa/i tidak memenuhi undangan, siswa/i yang bermasalah (berkasus) tidak diperkenankan mengikuti pelajaran hingga orang tuanya memenuhi pemanggilan dimaksud.	
3	Orang tua siswa/i diharap proaktif dan secara berkala memantau atau mengecek perkembangan perilaku anaknya baik didalam maupun diluar madrasah.	

BAB IV **FASILITAS MADRASAH**	
Pasal 1 **Penggunaan Fasilitas**	
1	Siswa/i dapat menggunakan seluruh fasilitas madrasah yang diperuntukkan kepada siswa/i dengan mematuhi ketentuan yang ada dan seizin pengelola/penanggungjawab.
2	Penggunaan fasilitas madrasah hanya bisa digunakan untuk menunjang kegiatan pelaksanaan pendidikan selama berada di lingkungan madrasah.
3	Kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan operasional saat penggunaan fasilitas dimaksud menjadi tanggung jawab pengguna.
4	Kerusakan yang disebabkan atas kondisi alat yang digunakan, menjadi tanggung jawab madrasah. Olehnya itu, sebelum menggunakan peralatan, terlebih dahulu diteliti kondisinya bersama petugas.
5	Pengguna fasilitas (alat-alat, ruang belajar, laboratorium, sarana dan prasarana olah raga dan kesenian dan lainnya), harus menjaga kebersihan dan keamanan dari kerusakan.
BAB V **PEMBINAAN EKSTRA KURIKULER**	
Pasal 1 **Kewajiban Siswa/i Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**	
1	Para siswa/i wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Jika jumlah peserta dalam salah satu cabang ekstrakurikuler sudah melebihi kapasitas, peserta wajib memilih cabang ekstrakurikuler lainnya.
3	Siswa/i boleh mengikuti lebih dari satu cabang ekstrakurikuler selama cabang ekstrakurikuler yang diminati daya tampungnya masih memungkinkan.
Pasal 2 **Nilai Ekstrakurikuler**	
1	Nilai ekstrakurikuler ditulis dalam bentuk nilai kuantitatif dan nilai kualitatif : A, B, C, dan D.
2	Nilai ekstrakurikuler hanya akan diberikan kepada Siswa/i jika kehadiran dalam kegiatan dimaksud sekurang-kurangnya mencapai 80%.
3	Nilai ekstrakurikuler dijadikan pertimbangan dalam penentuan kenaikan kelas.
Pasal 3 **Biaya Ekstrakurikuler dan Pembinaan Madrasah**	
1	Biaya pembinaan ekstrakurikuler dialokasikan dari dana DIPA, BOS dan KOMITE madrasah.
2	Jika terjadi penambahan biaya kegiatan, dilakukan secara musyawarah antara pihak orang tua dan pihak madrasah.

BAB VI **KEGIATAN OSIS**		
Pasal 1 **Peranan OSIS**		
1	Setiap Siswa/i wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan madrasah dikoordinir oleh Waka. Kesiswaan	
2	Jika terdapat siswa/i atau sekelompok siswa/i mengadakan kegiatan di luar program OSIS, maka:	
	a.	Harus menginformasikannya kepada Waka.Kesiswaan
	b.	Harus mengajukan surat permohonan yang ditujukan kepada Kepala Madrasah dan atau Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan.
3	Kegiatan siswa/i yang dilakukan diluar madrasah harus didampingi guru pembina yang ditunjuk oleh Kepala Madrasah melalui usulan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan.	
4	Setiap kegiatan diluar madrasah harus menjaga nama baik almamater.	
Pasal 2 **Dana Operasional Kegiatan OSIS**		
Dana operasional kegiatan OSIS diperoleh dana dari:		
1	Dana kegiatan OSIS yang berasal dari dana DIPA dan atau BOS dan atau KOMITE	
2	Donatur	
3	Dana Partisipasi	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VII **UPACARA BENDERA DAN PERAYAAN HARI BESAR ISLAM DAN HAFLAH ULANG TAHUN MADRASAH**	
Pasal 1 **Upacara Bendera**	
1	Upacara bendera dilakukan setiap hari Senin jika memungkinkan untuk dilakukan.
2	Jika hari yang dimaksud berkenaan dengan tanggal merah atau hari libur nasional, maka upacara bendera tidak dilaksanakan.
3	Pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan secara terpadu oleh seluruh civitas akademik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Andalan Pekanbaru
Pasal 2 **Upacara Hari Besar Nasional**	
1	Setiap siswa/i wajib mengikuti upacara hari besar nasional yang dilaksanakan oleh madrasah.
2	Jika hari yang dimaksud berkenaan dengan tanggal merah atau hari libur nasional, maka upacara bendera dilaksanakan pada hari aktif berikutnya.
3	Susunan acara diatur tersendiri oleh madrasah atau pemerintah setempat.
Pasal 3 **Haflah Milad Madrasah**	
1	Setiap siswa/i wajib mengikuti upacara yang diselenggarakan oleh madrasah.
2	Panitia penyelenggara upacara haflah milad madrasah dibentuk oleh manajemen madrasah dengan Surat Keputusan Kepala Madrasah.
Pasal 4 **Perayaan Hari Besar Islam**	
Setiap siswa/siswi wajib mengikuti perayaan hari besar Islam yang diselenggarakan oleh Madrasah.	
BAB VIII **HUKUMAN DAN PENGHARGAAN**	
Pasal 1 **Hukuman**	
Siswa/i yang tidak mematuhi peraturan tata tertib ini dianggap telah melakukan pelanggaran dan secara procedural akan dikenakan sanksi sesuai tata tertib yang berlaku.	
Pasal 2 **Penghargaan**	
Setiap siswa/i yang mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik akan mendapatkan penghargaan berupa: a. Deposit poin. b. Bingkisan. Teknis penambahan poinakan dirincikan pada penjelasan tambahan.	

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IX PENUTUP	
Pasal 1 **Peraturan Tambahan**	
Segala hal yang belum tercantum dalam pedoman pembinaan ini atau memerlukan penjelasan lebih detil, akan diatur dalam peraturan tambahan.	
Pasal 2 **Peninjauan dan Perubahan Tata Tertib**	
1	Setiap tahun, pedoman pembinaan dan tata tertib ini akan ditinjau kembali dan bila perlu akan diadakan revisi
2	Pedoman pembinaan dan tata tertib ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan peraturan tambahan yang akan dibuat dalam pelaksanaan pembinaan dan buku penilaian non akademis

B. Penjelasan Praturan Akademik

Pedoman Pembinaan Dan Kontrol Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa/Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru

1 Pada tahun pertama masuk madrasah lingkup Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru,siswa/i diberi deposit nilai perilaku 100 (seratus)

2 Pengurangan deposit nilai perilaku dilakukan setiap jenis pelanggaran yang dilakukan siswa/i

a. Pihak yang berwenang melakukan **pencatatan pengurangan deposit** nilai perilaku siswa/i adalah mereka yang diberi mandat oleh Kepala madrasah, antara lain:
   a) Wakil Kepala Madrasah
   b) Guru Pembimbing (BP/BK)
   c) Wali Kelas
   d) Guru Piket
b. Pihak yang berhak **mencatat dan melapor pelanggaran** siswa/i adalah:
   a) Wakil Kepala Madrasah
   b) Guru Pembimbing (BP/BK)
   c) Wali Kelas
   d) Guru Piket
   e) Guru Mata Pelajaran
   f) Security Sekolah
   g) Petugas Kebersihan

3 Buku pedoman pembinaan dan kontrol perilaku siswa/i disimpan di ruang kerja Tata Usaha. Adapun teknis pengisian dilakukan didepan siswa/i yang bersangkutan

4 Setiap akhir semester pelajaran, dilakukan rekap nilai untuk menentukan nilai akhir perilaku siswa/i dengan kategori sebagai berikut:
a. A (Amat Baik), nilai deposit 85 – 100
b. B (Baik), nilai deposit 70 – 84
c. C (Cukup), nilai deposit 50 – 69
d. K (Kurang), nilai deposit 1 – 49

5 Apabila sampai akhir atau sebelum akhir tahun pelajaran, deposit nilai perilaku mancaPAI nilai 0 (nol), maka siswa/i dikeluarkan setelah dilakukan proses pembinaan dengan orang tua.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanisme sanksi diberikan sesuai dengan sistem point sebagai berikut:

a. Sisa poin 90 akan ada **Peringatan 1** (peringatan lisan) oleh **Wali Kelas.**
b. Sisa poin 80 akan ada **Peringatan 2** (peringatan lisan) oleh **Wali Kelas dan Guru BK.**
c. Sisa poin 70 akan ada **Peringatan 3** (peringatan tertulis 1 dan penandatanganan surat pernyataan oleh siswa/i dan orang tua) dihadapan **Guru BK.**
d. Sisa point 50 akan ada **Peringatan 4** (peringatan tertulis 2 dan penandatanganan surat pernyataan oleh siswa/i dan orang tua) dihadapan **Waka Kesiswaan**.
e. Sisa point 25 akan ada **Peringatan 5** (peringatan tertulis 3 dan penandatanganan surat pernyataan oleh siswa/i dan orang tua) dihadapan **Kepala Madrasah.**
f. Sisa point 0 maka siswa/i dikembalikan ke orang tua.

Nilai akhir disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan untuk menjadi keputusan dalam kenaikan kelas/kelulusan dan untuk memperoleh Surat Kelakuan Baik dari Madrasah.

Ambang batas sisa poin nilai deposit siswa/i yang menyebabkan siswa/i tidak naik kelas adalag 20.

Jika sewaktu-waktu poin deposit siswa/i telah habis atau mencapai angka 0 (nol), maka yang bersangkutan secara otomatis dikembalikan kepada orang tua/dikeluarkan dari madrasah.

TABEL. 4.9. Implementasi Tata Tertib Siswa/Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru

NO	JENIS PELANGGARAN	KODE	NILAI
A.	***TERLAMBAT***		
1	Terlambat masuk jam pertama kurang dari 10 menit	A.1	2
2	Terlambat masuk jam pertama lebih dari 10 menit.	A.2	5
3	Terlambat masuk kelas setelah bel istirahat berbunyi atau saat pergantian jam.	A.3	2
4	Keluar kelas pada saat KBM berlangsung dan baru kembali 10-15 menit.	A.4	2
5	Izin keluar ketika KBM berlangsung dan tidak kembali sampai pelajaran selesai.	A.5	5
6	Terlambat mengikuti Upacara Bendera	A.6	2
7	Terlambat mengikuti kegiatan dilapangan.	A.7	2
B.	***KEHADIRAN***		
1	Tidak masuk karena izin untuk kepentingan yang dianggap tidak perlu.	B.1	1
2	Tidak masuk tanpa keterangan atau alpa	B.2	5
3	Tidak masuk dengan membuat keterangan palsu	B.3	10
4	Membolos atau meninggalkan pelajaran	B.4	10

5	Tidak mengikuti upacara bendera	B.5	4
6	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa keterangan	B.6	2
7	Tidak mengikuti kegiatan dilapangan.	B.7	5
C. KERAPIAN BERPAKAIAN			
1	Tidak memakai seragam sesuai ketentuan.	C.1	5
2	Seragam tidak rapi.	C.2	2
3	Memakai seragam yang tidak sesuai ketentuan madrasah dan tidak memakai atribut lengkap	C.3	4
4	Bersepatu tapi tidak memakai kaos kaki dan atau tidak sesuai dengan ketentuan madrasah (kaos kaki pendek)	C.4	4
5	Memakai celana terbelah, celana pencil. (putra)	C.5	6
6	Memakai rok terbelah, tidak menggunakan legging. (putri)	C.6	6
7	Memakai sepatu tapi menginjak bagian belakangnya.	C.7	2
8	Mencorat-coret seragam.	C.8	5
9	Ke sekolah memakai sendal.	C.9	4
10	Membawa tas penuh dengan coretan atau kata-kata, simbol dan gambar yang tidak lazim.	C.10	6
11	Tidak memakai alas kaki selama berada di madrasah.	C.11	2
12	Menggunakan atribut untuk bed, badge dan lokasi yang bukan seragam madrasah.	C.12	5
13	Memakai pakaian olah raga pada waktu mengikuti KBM kecuali pada kegiatan pembelajaran Penjaskes.	C.13	5
14	Berjilbab namun rambut tetap kelihatan, tidak memakai anak jilbab, memakai jilbab yang tidak sesuai dengan warna dan model yang ditentukan madrasah.	C.14	5
15	Memakai pakaian ketat/baggy,transparan dan memperlihatkan bentuk tubuh di lingkungan madrasah, baik pada jam kurikuler maupun ekstra kurikuler.	C.15	5
D. KEPRIBADIAN			
1	Berhias berlebihan (putri)	D.1	3
2	Kuku panjang	D.2	5
3	Potongan rambut tidak sesuai dengan ketentuan madrasah.(321)	D.3	3
4	Mewarnai rambut	D.4	5
5	Memakai perhiasan gelang, gelang kaki, kalung, cincin, dan tindik (putra)	D.5	5
6	Mencontek pada saat ulangan	D.6	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Menyakiti perasaan dengan mengeluarkan kata-kata tidak senonoh kepada sesama teman	D.7	5
8	Menyakiti perasaan dengan mengeluarkan kata-kata tidak senonoh dihadapan/didengar orang tua/guru/pegawai	D.8	10
9	Menyakiti perasaan dengan mengeluarkan kata-kata tidak senonoh kepada tenaga pendidik dan kependidikan.	D.9	20
10	Memberikan keterangan palsu	D.10	10
11	Makan dan minum sambil berdiri/berjalan	D.11	3
12	Makan saat KBM berlangsung	D.12	3
13	Mengaktifkan dan memainkan handphone tidak berkamera, MP3 atau sejenis saat KBM berlangsung	D.13	10
14	Bermain judi didalam maupun diluar lingkungan madrasah	D.14	35
15	Bersikap tidak sopan, berkata kasar, membentak, melawan dan mengintimidasi guru/orang tua/pegawai.	D.15	40
16	Mencuri barang/uang milik orang lain atau milik madrasah	D.16	50
17	Memiliki/membuat tato/tindik disalah satu bagian tubuh	D.17	40
18	Meminta secara paksa terhadap sesama teman	D.18	10
19	Menerima tamu saat KBM berlangsung tanpa izin guru kelas dan guru piket	D.19	10
20	Masuk ke kelas lain tanpa seizin guru dalam kelas/wali kelas	D.20	10
21	Nongkrong di warung/mall/warnet/game centre di luar madrasah dengan memakai seragam madrasah pada jam pembelajaran.	D.21	30
22	Memalsukan tanda tangan Kepala Madrasah	D.22	80
23	Memalsukan tanda tangan guru dan orang tua	D.23	60
24	Membully kawan	D.24	10
25	Berolah raga diluar jam olahraga	D.25	5
E. KETERTIBAN			
1	Tidak melaksanakan piket kelas	E.1	5
2	Mencoret/mengotori barang milik madrasah maupun orang lain	E.2	10
3	Membuat kegaduhan dalam kelas saat KBM berlangsung sehingga mengganggu proses pembelajaran	E.3	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Mengancam teman di dalam ataupun diluar madrasah	E.4	20
5	Merusak barang milik madrasah, orang lain, guru dan pegawai	E.5	25
6	Melompat atau keluar pagar madrasah	E.6	15
7	Tidak membawa Al-quran pada kegiatan keislaman	E.7	5
8	Tidak membawa/mengerjakan/mengumpulkan tugas tepat waktu	E.8	2
9	Membuang sampah sembarangan	E.9	2
10	Duduk-duduk / bermain di parkiran kendaraan guru / pegawai	E.10	5
F. ROKOK/VAPE DAN HP (ANDROID DAN SEJENISNYA)			
1	Kedapatan membawa rokok dan sejenisnya ke madrasah	F.1	25
2	Kedapatan merokok dan sejenisnya di dalam dan di luar lingkungan madrasah	F.2	30
3	Membawa HP (android, HP kamera dan sejenisnya)	F.3	20
G. NARKOBA DAN MINUMAN KERAS			
1	Memegang/membawa narkoba dan minuman keras	G.1	100
2	Kedapatan meminum minuman keras didalam dan diluar lingkungan madrasah	G.2	80
3	Menggunakan, mengedarkan narkoba dan minuman keras	G.3	100
H. PORNOGRAFI			
1	Membawa gambar/buku/majalah/kaset/disket/flashdisk/VCD/foto/HP porno	H.1	70
2	Memperjualbelikan gambar/buku/majalah/kaset/disket/flash disk/VCD/foto/HP yang mengandung pornografi	H.2	70
3	Membuat gambar atau kata-kata porno	H.3	30
I. PERILAKU SEKSUAL			
1	Berpacaran didalam maupun diluar lingkungan madrasah	I.1	50
2	Melakukan tindakan asusila baik didalam maupun diluar madrasah	I.2	80
3	Mengeluarkan kata-kata tidak senonoh (porno) di medsos	I.3	20
4	Mengupload/menshare gambar atau video porno di medsos	I.4	50
5	Mengupload/share foto/video yang tidak senonoh/membuka aurat	I.5	20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Menggunakan medsos (aplikasi) yang tidak islami	I.6	20
7	Mencemarkan nama baik Kepala Madrasah, Guru, Pegawai dan Karyawan di medsos	I.7	80
J. SENJATA API DAN SENJATA TAJAM			
1	Membawa senjata api/tajam	J.1	25
2	Memperjualbelikan senjata api/tajam dengan tujuan untuk melukai orang lain	J.2	80
3	Menggunakan senjata api/tajam untuk menyakiti teman dan orang lain	J.3	100
K. BERKELAHI/TAWURAN			
1	Berkelahi dengan sesama teman di dalam lingkungan madrasah tidak berdampak	K.1	15
2	Berkelahi dengan sesama teman di dalam lingkungan madrasah berdampak	K.2	50
3	Menjadi provokator perkelahian	K.3	50
4	Terlibat langsung perkelahian/tawuran dengan siswa sekolah/madrasah lain di dalam atau di luar lingkungan madrasah.	K.4	75
L. INTIMIDASI/ANCAMAN			
1	Meneror, mengancam, mengintimidasi Kepala Madrasah/Guru/Pegawai	L.1	100
2	Mencelakai guru/pegawai	L.2	100
3	Menganiaya, mengeroyok Kepala Madrasah/Guru/Pegawai	L.3	100
4	Menjadi provokator untuk mencelakai Kepala Madrasah/Guru/Pegawai	L.4	100
5	Meneror, mengancam, mengintimidasi siswa	L.5	50
M. IBADAH			
1	Mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah	M.1	10
2	Membuat kegaduhan/ribut saat ibadah berlangsung	M.2	15
3	Tidak melaksanakan shalat dhuha di masjid (putra) dan dikelas untuk yang putri	M.3	5
4	Tidak melaksanakan shalat dzuhur dan Asar berjamaah di masjid (putra) dan dikelas untuk putri	M.4	10
5	Tidak melaksanakan shalat Jum'at di masjid madrasah	M.5	15

Penjelasan Tambahan

1. Segala jenis penyitaan/penangkapan (HP, android, HP berkamera, laptop dan lain-lain yang sejenis) harus diambil orang tua dalam waktu 3 X 24 jam setelah diinformasikan kepada orang tua/wali. Jika tidak diambil sesuai dengan ketentuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas, maka Madrasah tidak bertanggung jawab jika terjadi kehilangan atau kerusakan.

2. Segala jenis penyitaan/penangkapan terhadap barang-barang yang dilarang (peralatan *make up*, buku cerita, komik, novel dll) rokok dan sejenisnya tidak akan di kembalikan (dimusnahkan)
3. Jika ada pelanggaran yang belum tercantum dalam tata tertib ini, akan ditentukan sanksinya oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Wali Kelas, Guru BK, petugas keamanan atau personil lainnya yang ditugaskan oleh madrasah melalui musyawarah.
4. Penambahan poin sebagai penghargaan atas prestasi yang diraih oleh siswa baik akademik maupun non akademik dengan segala tingkatannya akan diberikankan berdasarkan tingkatan prestasi, dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Juara 1-3 tingkat kelas mendapat tambahan poin 5
   b. Juara 1-3 tingkat kelurahan mendapat tambahan poin 7
   c. Juara 1-3 tingkat kecamatan mendapat tambahan poin 10
   d. Juara 1-3 tingkat kabupaten/kota mendapat tambahan poin 15
   e. Juara harapan 1-3 tingkat kabupaten kota mendapat tambahan poin 10
   f. Juara harapan 1-3 tingkat propinsi mendapatkan tambahan poin 15
   g. Juara 1-3 tingkat provinsi mendapatkan poin 30 dan bingkisan
   h. Juara harapan 1-6 tingkat nasional mendapatkan tambahan poin 20 dan bingkisan
   i. Juara 1-3 tingkat nasional mendapatkan tambahan poin 50 dan bingkisan
5. Jika terjadi persoalan/permasalahan terhadap siswa selama berada dimadrasah maka orang tua tidak dibenarkan membawa masalah ke ranah hukum, akan tetapi diselesaikan secara kekeluargaan.

7. **Layanan Konsultasi dan Konseling**

1. Layanan Konsultasi dan Konseling

a. Layanan konsultasi peserta didik oleh guru mata pelajaran merupakan bagian dari program pengembangan diri secara khusus kepada peserta didik agar siap dan mampu belajar secara aktif dan efektif, mampu mengatasi masalah ataupun hambatan sesuai dengan tuntutan yang harus dicapai pada setiap mata pelajaran.
b. Layanan dapat dilaksanakan pada jam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran
c. Layanan dapat diluar jam madrasah sesuai kesepakatan guru dengan peserta didik, dan tetap berada dilingkungan madrasah

Layanan Konsultasi Bimbingan Konseling

a. Prosedur Layanan Bimbingan Konseling
   1) Seluruh peserta didik mendapatkan layanan bimbingan dari BK sesuai dengan kebutuhan yang dibedakan atas layan personal dan layanan klasikal
   2) BK secara berkla melakukan analisis kebutuhan konselor bagi peserta didik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Peserta didik yang memiliki kepentingan-kepentingan khusus dan mendesak, dengan seizin guru dapat meninggalkan pembelajaran untuk mendpat layanan dari BK
4) BK menyiapkan jam-jam khusus untuk peserta didik yang akan berkonsultasi dan memerlukan bantuan konselor
5) Dalam melaksanakan layanan bimbingan, BK bekerjasama dengan wali kelas

b. Jenis-jenis layanan akademik
1) Layanan orientasi, yaitu layanan dalam bentuk kegiatan peserta didik baru (matsama)
2) Layanan informasi, yaitu layanan dalam bentuk pemberian informasi secara verbal, baik kepada peserta didik maupun orangtua
3) Layanan penugasan konten, yaitu layanan dalam bentuk kegiatan, remedial, pengayaan, pemantapan, dll.
4) Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu layanan dalam bentuk pembagian kelompok atau kelas dan penyaluran potensi, minat bakat peserta didik
5) Layanan bimbingan kelompok, yaitu layananan dalam bentuk klasikal
6) Layanan konseling kelompok, yaitu layanan dalam bentuk diskusi kelompok dimana setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif terhadap masalah yang dipilih, sehingga anggota kelompok dapat belajar dari pengalaman amggota kelompok lainnya.

Program Kegiatan Ektra Kurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Andalan Kota Pekanbaru

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Andalan Kota Pekanbaru menyelenggarakan beragam kegiatan ekstrakulikuler di tiap satuan pendidikan sesuai usia dan tingkat perkembangan peserta didik. Banyak kegiatan Ekstrakulikuler yang telah dilaksanakan oleh MTsN 1 Kota Pekanbaru selama ini.

Terhitung tahun ajaran 2020/2021 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Andalan Kota Pekanbaru kembali mengukuhkan program-program ekstra kurikuler yang harus dilaksanakan dengan target-target sesuai dengan apa yang menjadi tujuan madrasah terhadap peserta didik. Secara umum kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Andalan Kota Pekanbaru di laksanakan pada hari Sabtu mulai jam 07.30 – 11.30 Kegiatan ekstra kurikuler yang telah dilaksanakan di MTsN 1 sebagai berikut :

1. Seni Baca Al-Quran
2. Kaligrafi
3. Drumband
4. Palang Merah Remaja
5. Pramuka
6. Rebana
7. Mukhodhoroh
8. Bola Volly
9. Futsal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Karate

TABEL. 4.10. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

NO	JENIS PRASARANA	LUAS
1	KANTOR KEPALA MADRASAH	27
2	KANTOR/RUANG GURU/WAKA	321
3	RUANG BIMBINGAN KONSELING	42
4	KANTOR TATA USAHA	56
5	KELAS/RUANG BELAJAR	1890
6	LABOR IPA	112
7	PERPUSTAKAAN	98
8	LABOR KOMPUTER	237
9	TEMPAT WUDU'	85
10	GUDANG	53
11	RUANG UKS	49
12	RUANG KETERAMPILAN	63
13	SANGGAR OSIS	21
14	GUDANG PRAMUKA	9
15	RUANG KOMITE	21
16	GUDANG DRUM BAND	21
17	POS SATPAM	8
18	PARKIRAN	60
19	PANDOPO	60
20	MUSHALLA	405
21	RUMAH PENJAGA	36
22	KANTIN	93
23	JAMBAN/WC GURU DAN PEGAWAI	23.09
24	JAMBAN SISWA (PUTRA)	27
25	JAMBAN SISWA (PUTRA)	59
26	TEMPAT SAMPAH	9

2) PROFIL MTs N 2 KOTA PEKANBARU

MTsN 2 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Didirikan pada tahun 2009 dengan nama MTsN Muara Fajar Rumbai. Pada tahun 2017 dalam nomenklaturnya berganti nama menjadi MTsN 2 Kota Pekanbaru. Madrasah ini senantiasa berusaha untuk menjadi madrasah berprestasi sesuai dengan visi MTsN 2 “Terwujudnya Madrasah yang Berprestasi, Hijau, Bersih dan Berseri”.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum MTsN 2 Kota Pekanbaru merupakan Kurikulum 2013 yang dimulai tahun pelajaran 2016/2017 dengan pencaPAIan Tahfidz 3 juz bagi siswa kelas IX. MTsN 2 Kota Pekanbaru terdiri dari 16 rombongan belajar dengan proses KBM dimulai dari pukul 06.45 s/d 16.00 WIB. Didukung oleh tenaga pengajar yang muda dan berpengalaman lulusan S-1 dan S-2 yang memiliki kualitas keprofesian guru secara Nasional. Serta tidak kalah pentingnya dengan melaksanakan Program Penguatan Karakter (PPK) melalui kegiatan yang nyata dalam keseharian siswa/siswi MTsN 2 Pekanbaru diantaranya melaksanakan sholat Zuhur dan Ashar berjama'ah dan budaya senyum, sapa dan salam (3S).

PROFIL MADRASAH

IDENTITAS MADRASAH

a.	Nama Madrasah	: MTsN 2 Pekanbaru
b.	Jenjang	: MTs
c.	Kepala Madrasah	: Ghafardi, S.Ag, M.Pd. I
d.	NIP	: 197004122000031006
e.	NSM	: 121114710003
f.	NPSN	: 10499303
g.	Alamat	: Jl. Yos Sudarso KM. 15
h.	Desa/Kelurahan	: Muara Fajar Barat
i.	Kecamatan	: Rumbai
j.	Kabupaten/Kota	: Pekanbaru
k.	Propinsi	: Riau
l.	Kode Pos	: 28267
m.	Jenis Lokasi	: Perkotaan
n.	Web site	: mtsnmuarafajarpekanbaru.sch.id
o.	Email	: mtsn.3.muarafajar@gmail.com

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Tahun Berdiri : 2009
q. Status Madrasah : Negeri
r. Peringkat Akreditasi : A
s. Tahun Akreditasi : 2015
t. Luas Tanah : 8.810 m^2
u. Luas Bangunan : 544 m^2

MTsN 2 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTsN 2 Pekanbaru, senantiasa berupaya mewujudkan diri sebagai lembaga pendidikan madrasah andalan, baik dalam hal penampilan fisik, bangunan maupun kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

VISI MTsN 2 PEKANBARU

UUD 1945 (versi Amandemen), pasal 31, ayat 3 menyebutkan, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang." Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia."

Penjabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab."

***Visi* Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pekanbaru Pekanbaru :**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Terwujudnya MTs Negeri 2 Kota Pekanbaru yang Berprestasi, islami, Bersih, Hijau dan Berseri"

MISI MTsN 2 PEKANBARU

Indikator-indikator yang terukur dan dapat dicapai sesuai dengan skala prioritas dari pencapaian visi madrasah diatas, tertuang dalam misi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MTsN 2 Pekanbaru, sebagai berikut :

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui pembinaan bidang studi, seperti KSM, OSN dan lain-lain serta non akademik tahfizul quran, seni tilawatil quran, dan ekstra kurikuler lainnya.
2. Membangun kesadaran warga madrasah dalam mengamalkan nilai-nilai islami melalui kegiatan kerohanian islam seperti semangat dhuha, saum sunah, ta' ziah berjamaah dan pembiasaan ifsyussalam.
3. Menciptakan lingkungan madrasah bersih, berseri dan tertata rapi melalui jumat bersih, gemar menanam dan PHBS.
4. Membiasakan warga madrasah peduli lingkungan melalui kegiatan bergotong royong, pemeliharaan tanaman dan lain-lain.

TUJUAN MTsN 2 PEKANBARU

a. Tujuan Umum

Memberikan bekal pengetahuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan pengetahuan agama dan keterampilan yang diperoleh di madrasah tsanawiyah untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah dan atau mempersiapkan mereka hidup dalam masyarakat. Dan menjaga lingkungan madrasah agar senantiasa bersih, dan tampak indah dipandang dengan suasana yang hijau dan asri.

b. Tujuan Khusus

Adapun secara Operasional Tujuan yang akan dicapai oleh MTs Negeri 2 Pekanbaru pada tahun Pelajaran 2021/2022 adalah :

1. Untuk mewujudkan MTsN yang favorit dan berdaya saing tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mewujudkan warga madrasah taat kepada Allah dan Rasul
3. Untuk mewujudkan warga madrasah yang kondusif, nyaman, dan harmonis
4. Untuk mewujudkan kehidupan yang Agamis dan berbudaya
5. Terciptanya suasana Pembelajaran yang aman, kreatif, efektif dan menyenangkan
6. Meningkatkan prestasi siswa dalam KSM dan Aksioma serta dapat meraih juara tingkat Kota Pekanbaru dan Propinsi Riau
7. Terciptanya Ekstrakurikuler yang berkualitas dengan memperoleh juara tingkat Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau dalam berbagai bidang
8. Terciptanya Mutu Akademi dengan menaikkan KKM dan Peningkatan Nilai rata-rata rapor
9. Terciptanya Pelayanan Prima di MTs Negeri 2 Pekanbaru

PROGRAM UNGGULAN MTsN 2 PEKANBARU

1. Berinteraksi dengan Al quran dalam keseharian. Untuk membiasakan peserta didik terbiasa dan dekat dengan Al quran dapat melakukan kegiatan seperti: Thafiz Al quran, Tadarus setiap pagi sebelum PBM dimulai
2. Pembiasaan dan Bimbingan Ibadah. Program yang dapat dilakukan di antaranya shalat Zuhur dan Ashar berjema'ah dirangkai dengan zikir, kultum, sholat jumat dan Khutbah, praktek shalat jenazah, hafalan doa harian, membiasakan bersedekah dan puasa sunnah
3. Peningkatan kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris. Dalam menjawab tantangan zaman, kemampuan berbahasa asing bagi peserta didik menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian. Program pembiasaan ini dilaksanakan dalam bentuk formal melalui kegiatan pembelajaran di kelas, maupun secara informal melalui interaksi antar sesama peserta didik di lingkungan madrasah.
4. Pengembangan minat bakat melalui kegiatan Ekstrakulikuler, yaitu kegiatan wajib pramuka. Kegiatan yang lain seperti ekstrakulikuelr olahraga (Futsal, sepak bola, takraw, bola volly), seni (drumband, mawaris, qasidah), dan Pencak silat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pendidikan karakter. Di antara karakter yang ingin dibentuk adalah peserta didik mampu memiliki sikap jujur, ikhlas, handal, arif, dan disiplin (JIHAD). Tentunya penanaman karakter ini melibatkan seluruh komponen yang ada, mulai dari peserta didik, guru, tenaga pendidikan, pimpinan, dan orang tua peserta didik.
6. Pembiasaan hidup sehat dan teratur. Selain pengembangan keilmuan, pola hidup sehat juga dibiasakan. Di antaranya dengan kegiatan disiplin berolahraga dan makan teratur dengan gizi seimbang. Ada juga pemeriksaan kesehatan kepada peserta didik yang dilakukan pihak sekolah bekerjasama dengan unit kesehatan setempat.
7. Pengabdian pada masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan yang telah terprogram. Di antaranya program muhadharah yang diharapkan mampu membekali peserta didik untuk berperan di lingkungannya masing-masing. Serta mempersiapkan peserta didik untuk mengisi kegiatan ceramah ramadhan di mushollah atau masjid tempat tinggal peserta didik.

SASARAN PROGRAM MTsN 2 PEKANBARU

Kepala Madrasah dan Majelis Guru dengan Persetujuan Komite Madrasah menetapkan sasaran Program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Madrasah.

TABEL. 4.11. SASARAN PROGRAM MTsN 2 PEKANBARU

SASARAN PROGRAM 4 TAHUN (2021 / 2025) (Program Jangka Pendek)	SASARAN PROGRAM 8 TAHUN (2021/ 2029) (Program Jangka Panjang)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kehadiran Peserta Didik, Guru dan Karyawan lebih dari 90 % 2. Target pencapaian rata-rata nilai UM 8,5 3. 70 % lulusan dapat diterima di Sekolah Negeri favorit. 4. 99 % peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar 5. Ekstrakurikuler Unggulan (drumband, pramuka, olahraga, seni baca Quran, tahfiz) menjuarai tingkat Propinsi dan Nasional. 6. 50 % peserta didik dan guru dapat berbahasa Inggris dan Bahasa Arab secara aktif 7. 85 % peserta didik menguasai teknologi informasi 8. Melengkapi Sarana dan Prasarana 90 %. 9. Peserta didik menjuarai 3 besar dari berbagai kompetisi tingkat kota dan propinsi	1. Kehadiran Peserta Didik, Guru dan Karyawan 100 % 2. Target pencapaian rata –rata UM 9,0 3. 90 % lulusan dapat diterima di Sekolah Negeri favorit 4. 100 % peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. 5. Ekstrakurikuler Unggulan dapat menjuarai tingkat Nasional. 6. 75 % peserta didik dapat aktif berbahasa Arab dan Inggris. 7. 100 % peserta didik dapat mengoperasikan Ms. Word, Ms. Excel dan Internet. 8. Melengkapi Sarana dan Prasarana 100 %. 9. Peserta didik menjuarai 3 besar dari berbagai kompetisi tingkat nasional

PENGEMBANGAN MADRASAH

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia

   Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

   Pendidikan merupakan proses sistematik untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

   Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional

   Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.

5. Tuntutan dunia kerja

   Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

   Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7. Agama

   Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.

8. Dinamika perkembangan global

   Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

   Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

    Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

11. Kesetaraan Jender

    Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan jender.

12. Karakteristik satuan pendidikan

    Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

Dengan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ini diharapkan mampu menjembatani berbagai kepentingan, baik kepentingan nasional melalui muatan mata pelajaran secara nasional, kepentingan daerah melalui muatan lokal pilihan wajib, maupun kepentingan sekolah melalui

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan program pengembangan diri berdasarkan potensi, bakat dan minat peserta didik. Dengan demikian KTSP MTsN 2 Pekanbaru diharapkan menjadi pedoman di dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pelatihan, pembinaan dan bimbingan peserta didik dan pengembangan sekolah, untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah sehingga profile madrasah idaman segera dapat terwujud.

STRUKTUR ORGANISASI MTsN 2 PEKANBARU

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2015 tentang Pedoman Pemenuhan Beban Kerja Guru Madrasah yang bersertifikat Pendidik, ditetapkan dan diberi tugas tambahan dalam struktur organisasi yang membantu Kepala Madrasah dalam menjalankan program kegiatan di Madrasah dengan kriteria tugas tambahan yang disetarakan dengan beban kerja guru yakni :

1. Koordinator Penjamin Mutu Madrasah
2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum;
3. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan;
4. Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana;
5. Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat;
6. Kepala Perpustakaan;
7. Kepala Labor IPA;
8. Wali Kelas;
9. Pembina Ekstrakurikuler dan klub.

1. Koordinator Penjamin Mutu Madrasah
   - Mengoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat satuan pendidikan;
   - Melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan;
   - Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di satuan pendidikan;
   - Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kepada kepala satuan pendidikan.

2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum.

   Untuk keberlangsungan program kurikulum dalam rangka meningkatkan kualitas akademik, maka ditetapkan personil yang menjabat sebagai Wakil kepala bidang Kurikulum dengan dibantu oleh 2 orang staf.

   Jabatan Wakil Kepala bidang Kurikulum merupakan tugas tambahan yang diberi beban kerja setara 12 jam tatap muka.

3. Wakil Kepala bidang Kesiswaan

   Pengelolaan kegiatan kesiswaan berada dibawah bidang Kesiswaan. Untuk koordinatornya ditiunjuk seorang Wakl Kepala bidang Kesiswaan yang dibantu oleh 2 orang staf.

   Jabatan Wakil Kepala bidang Kesiswaan berada dibawah bidang Kesiswaan merupakan tugas tambahan yang diberi beban kerja setara 12 jam tatap muka.

4. Wakil Kepala bidang Sarana Prasarana

   Ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung keberlangsungan kegiatan madrasah, ditunjuk personil sebagai Wakil Kepala bidang Sarana dan Prasarana dengan dibantu 1 orang staf.

   Jabatan Waki Kepala bidang Sarana dan Prasarana merupakan tugas tambahan yang diberi beban kerja setara 12 jam tatap muka.

5. Wakil Kepala bidang Hubungan Masyarakat

   Keluar masuk informasi dan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak serta pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan mutu madrasah memerlukan personil yang membidangi urusan tersebut. Untuk itu ditunjuk personil untuk menduduki jabatan Wakil Kepala bidang Humas.

   Jabatan Wakil Kepala bidang Humas merupakan tugas tambahan yang diberi beban kerja setara 12 jam tatap muka.

6. Kepala Perpustakaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program literasi merupakan program yang akan dilaksanakan oleh MTsN 2 Pekanbaru mulai tahun ajaran 2017-2018, sejalan dengan program pemerintah. Untuk menjamin terlaksananya program tersebut, diberikan wewenang kepada Kepala Perpustakaan dengan stafnya, bersama wali kelas mendapingi siswa dalam melaksanakan program tersebut.

Jabatan Kepala Perpustakaan diberikan kepada personil guru yang sudah memiliki sertifikat Pengelola Pustaka dengan beban kerja 12 jam tatap muka.

7. Kepala Laboratorium IPA

   Jabatan Kepala Laboratorium IPA ditugaskan kepada personil guru yang sudah memiliki sertifikat Kepala Laboratorium IPA dengan beban kerja setara 12 jam tatap muka.

8. Wali Kelas

   Wali kelas dirunjuk dari guru dengan diberi beban kerja setara 6 jam tatap muka

9. Pembina Ekstrakurikuler

   Pembina Ekstrakurikuler ditunjuk dari guru dengan beban kerja setara 2 jam tatap muka.

STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum MTs N 2 Pekanbaru mengacu kepada Permendikbud 35 tahun 2018 dan KMA 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, seperti tabel berikut:

TABEL. 4.12. STRUKTUR KURIKULUM MTsN 2 PEKANBARU

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Pedidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
4.	Muatan Lokal a. Budaya Melayu Riau	-	-	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		46	46	48

Keterangan:

1. Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
3. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
4. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 (empat puluh) menit.
5. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat memuat konten lokal.
6. Muatan Lokal dapat memuat Bahasa Daerah dan/atau kearifan lokal atau mata pelajaran lain yang menjadi kekhasan/keunggulan madrasah. Muatan lokal yang dipilih MTsN 2 Kota pekanbaru adalah: Budaya Melayu Riau dengan tujuan bisa mengembangkan kompetensi budaya melayu untuk melestarikan budaya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melayu.

MUATAN KURIKULUM

a. Muatan Nasional

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran. Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan jurusan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai bahan ajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Kelompok mata pelajaran meliputi sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia :
   1) Aqidah Akhlak
      a. Tujuan
         - Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT;
         - Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.
      b. SKL (Permenag No 2 tahun 2008 tentang SKL)
         - Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui pembuktian dengan dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
         - Membiasakan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, *khauf*, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ah, tawadhu', husnuzh-*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zhan, tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti riya, nifak, ananiah, putus asa, marah, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.

2) Al Qur'an Hadits

a. Tujuan

- Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Qur'an dan Hadis
- Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih sholat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

b. SKL (Permenag No 2 tahun 2008 tentang SKL)

- Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam.
- Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, *al-Faatihah*, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.
- Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

3) Fiqih

a. Tujuan

- Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muammalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

b. SKL (Permenag No 2 tahun 2008 tentang SKL)

Memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah *mahdah* dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari

4) Sejarah Kebudayaan Islam

a. Tujuan

- Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ipteks dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

b. SKL (Permenag No 2 tahun 2008 tentang SKL)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil *ibrah* terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan Islam mulai perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurrasyidin, Bani Umaiyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia.
- Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.
- Meneladani nilai-nilai dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah

2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian:

1) Pendidikan Kewarganegaraan

a. Tujuan

Memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang kesadaran hidup berbangsa dan bernegara dan pentingnya penanaman rasa persatuan dan kesatuan.

b. SKL (Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang SKL)

- Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama
- Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab
- Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat

3. **Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi**.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bahasa Indonesia

a. Tujuan

Membina keterampilan berbahasa secara lisan dan tertulis serta dapat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan sarana pemahaman terhadap IPTEK.

b. SKL (Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang SKL)

- *Mendengarkan*

  Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel

- *Berbicara*

  Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama

- *Membaca*

  Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan

- *Menulis*

  Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku harian, surat pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan, poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, puisi, dan cerpen.

2) Bahasa Inggris

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tujuan

Membina keterampilan berbahasa dan berkomunikasi secara lisan dan tertulis untuk menghadapi perkembangan IPTEK dalam menyongsong era globalisasi.

b. SKL (Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang SKL)

- *Mendengarkan*

  Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*,*procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

- *Berbicara*

  Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

- *Membaca*

  Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*,*procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

- *Menulis*

  Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

3) Bahasa Arab

a. Tujuan

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara *(kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

- Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya

b. SKL (Permenag No 2 tahun 2008 tentang SKL)

- Menyimak

  Mampu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.
- Berbicara

  Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.
- Membaca

  Mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menulis

  Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

4) Matematika

a. Tujuan

Memberikan pemahaman logika dan kemampuan dasar Matematika dalam rangka penguasaan IPTEK.

b. SKL (Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang SKL)

- Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif), barisan bilangan sederhana (barisan aritmetika dan sifat-sifatnya), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
- Memahami konsep aljabar meliputi: bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
- Memahami bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya, meliputi: hubungan antar garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorema Pythagoras, lingkaran (garis singgung sekutu, lingkaran luar dan lingkaran dalam segitiga dan melukisnya), kubus, balok, prisma, limas dan jaring-jaringnya, kesebangunan dan kongruensi, tabung, kerucut, bola, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
- Memahami konsep data, pengumpulan dan penyajian data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah

- Memahami konsep ruang sampel dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam pemecahan masalah
- Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan
- Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama

5) Ilmu Pengetahuan Alam

a. Tujuan

Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk menguasai dasar-dasar sains dalam rangka penguasaan IPTEK

b. SKL (Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang SKL)

- Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam tabel dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh
- Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem
- Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup
- Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya
- Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Tujuan

Memberikan pengetahuan sosiokultural masyarakat yang majemuk, mengembangkan kesadaran hidup bermasyarakat serta memiliki keterampilan hidup secara mandiri

b. SKL (Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang SKL)

- Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan
- Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia
- Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan
- Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak Pra-Aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa
- Mengidentifikasikan upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan
- Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat, dan upaya pencegahannya.
- Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang

- Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
- Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya
- Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

4. **Kelompok mata pelajaran estetika.**

1) **Seni Budaya**

a. Tujuan

Mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi, dan kecintaan pada seni budaya nasional.

b. SKL (Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang SKL)

Seni Rupa

- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar bentuk obyek tiga dimensi yang ada di daerah setempat
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/ lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara.

Seni Musik

- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perseorangan dan kelompok
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu mancanegara secara perseorangan dan kelompok

Seni Tari

- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari daerah setempat
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari Nusantara
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari mancanegara

Seni Teater

- Mengapresiasi dan bereksplorasi teknik olah tubuh, pikiran dan suara
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater tradisional, modern dan kreatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat, Nusantara dan mancanegara

2) Prakarya

Mata pelajaran prakarya terdiri dari aspek Kerajinan, Rekayasa, Budidaya dan Pengolahan. Dasar pembelajaran prakarya yang berbasis budaya ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai kearifan lokal dan nilai jati diri sehingga tumbuh semangat kemandirian kewirausahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sekaligus kesediaan melestarikan potensi dan nilai-nilai kearifan lokal.

5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

1) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

a. Tujuan

Menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan keterampilan dalam bidang olahraga, menanamkan rasa sportifitas, tanggung jawab disiplin dan percaya diri pada peserta didik

b. SKL(Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang SKL)

- Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat
- Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung
- Mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana
- Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik
- Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba .

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 7. Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah matapelajaran yang keluasannya dan kedalamanya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk kedalam isi kurikulum.

b. Muatan Lokal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muatan Lokal dapat memuat Bahasa Daerah dan/atau kearifan lokal atau mata pelajaran lain yang menjadi kekhasan/keunggulan madrasah. Muatan lokal yang dipilih MTsN 2 Kota pekanbaru adalah: Budaya Melayu Riau dengan tujuan bisa mengembangkan kompetensi budaya melayu untuk melestarikan budaya melayu.

c. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan kesempatan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri berada di bawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan, kepemimpinan, kelompok seni budaya, kolompok tim dan olahraga.

Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan MTs N 2 Pekanbaru antara lain sebagai berikut :

A. Pengembangan diri yang terprogram sbb:

a. Bimbingan dan Konseling (BK).

Tujuan:

- Membantu melayani masalah kesulitan belajar siswa;
- Melayani pengembangan karier siswa;
- Membantu dalam pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- Membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sosial siswa.

b. Pramuka

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan:

- Melatih siswa untuk terampil dan mandiri;
- Melatih siswa untuk mempertahankan hidup secara mandiri;
- Sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi dan kepemimpinan;
- Memiliki sikap kerja sama kelompok;
- Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain;
- Dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

c. Olahraga (Futsal dan Pencak Silat)

Tujuan:

- Bakat dalam cabang olahraga yang diikuti
- Minat dalam cabang olahraga yang diikuti
- Kreativitas dalam menekuni cabang olahraga
- Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehat melalui olahraga
- Kemampuan sosial melalui olahraga
- Kemampuan belajar dalam cabang olahraga
- Wawasan dan perencanaan karir dalam bidang olahraga
- Persatuan dan kesatuan sesama melalui olahraga
- Rasa Kemandirian, disiplin dan sportifitas melalui olahraga

d. Kesenian (Drumband)

Tujuan

- Memahami konsep dan pentingnya kesenian
- Menampilkan sikap apresiasi terhadap Kesenian
- Menampilkan kreativitas melalui kesenian
- Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global

e. Rohani Islam (Tahfiz dan Seni Baca Al Qur'an)

Tujuan :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mampu Membacakan Al Qur'an dengan baik sesuai dengan Tajwidnya
- Mencintai dan menyenangi Al Qur'an, baik membaca dan mendengarnya
- Memiliki akhlaqul kharimah khususnya dalam hal : adab membaca dan mendengar Qal Qur'an, adab dalam masjid/mushalla
- Merasakan nikmatnya belajar Al Qur'an, melaksanakan ibadah dan hadir di masjid atau mushalla.

Kegiatan ekstrakurikuler seorang siswa dapat memilih salah satu dari kegiatan yang ditawarkan di atas.

II. Pengembangan diri yang bersifat spontan /rutin antara lain adalah:

a. Mengucap salam kepada guru dan sesama teman.
b. Berdoa sebelum dan sesudah KBM.
c. Mengaji 5 menit sebelum jam pertama di mulai.
d. Bersalaman dengan guru ketika tiba dan pulang sekolah.
e. Melaksanakan kegiatan Jum'at bersih.
f. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin dan hari besar Nasional
g. Sholat dhuha dan zuhur serta asyar berjamaah
h. Sholat jum'at
i. Muhadharah dan Yasinan setiap Jum'at
j. Senam pagi dan pentas seni setiap Kamis

III. Pelaksanaan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan dilaksanakan di bawah bimbingan para guru dan walikelas serta dikoordinasi oleh guru BK. Kegiatan ini meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan pelayanan konseling.

Semua butir di atas dikemas dalam 2 (dua) kegiatan, yaitu Terprogram dan takterprogram. Tak terprgram ini meliputi : Rutin dan insidentil, Spontan, keteladan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. Jadwal Pelaksanaan

TABEL. 4.13 JADWAL PELAKSANAAN EKTRAKURIKULER MTsN 2 KOTA PEKANBARU

No	Jenis Kegiatan	Hari						waktu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1.	Bimbingan Konseling	√	√	√	√	√		
2.	Pramuka			√				
3.	Olah Raga • Futsal • Pencak silat					√	√	
4.	Kesenian • Drumband						√	
5.	KSM	√	√	√	√	√		
6.	Tahfizh		√			√		
7.	Seni Baca Qur'an						√	
8.	Literasi			√				

V. Penilaian Hasil Belajar Pengembangan Diri

TABEL. 4.14 PENILAIAN HASIL BELAJAR PENGEMBANGAN DIRI MTsN 2 KOTA PEKANBARU

Kategori Nilai	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

d. Pengaturan Beban Belajar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaturan beban belajar di MTs N 2 Pekanbaru menggunakan sistem paket, yaitu system penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

Pengaturan beban belajar dengan sistem paket diatur sebagai berikut :

1) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap.

   Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan dialokasi untuk remidial dan pengayaan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping dimanfaatkan untuk mata pelajaran tertentu seperti untuk mempersiapkan para siswa kelas IX dalam mengikuti Ujian Madrasah (UM).
2) Beban belajar kegiatan tatap muka perjam pembelajaran berlangsung selama 40 (empat puluh) menit.
3) Beban belajar kegiatan tatap muka perminggu untuk kelas VII, dan VIII 46 jam dan kelas IX adalah 48 jam .
4) Peserta didik menyelesaikan program pendidikan dengan menggunakan system paket dalam waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun.
5) Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket 0% - 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

e. Kriteria Ketuntasan Minimal

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0–100 persen. Kriteria ideal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketuntasan untuk masing-masing indikator 100 persen. Madrasah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Madrasah secara bertahap dan berkelanjutan selalu berusaha meningkatkan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik (Intake), tingkat kompleksitas setiap Indikator / kompetensi dasar (KD) serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran, MTsN 2 Pekanbaru menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berbeda-beda untuk setiap mata pelajaran. Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan diberi layanan pengayaan. Dan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberi layanan perbaikan (Remedial). MTsN 2 Pekanbaru selalu berupaya untuk meningkatkan ketuntasan minimal agar dapat mencapai ketuntasan maksimal. Program remedial dilaksanakan di luar jam pembelajaran.

Dalam menentukan KKM diperhatikan beberapa kreteria penetapan diantaranya kemampuan rata-rata peserta didik, Kompleksitas indikator dan kemampuan daya dukung serta intake siswa.

TABEL. 4.15 Kriteria Ketuntasan Minimal MTsN 2 KOTA PEKANBARU

No	Komponen	Kategori Penilaian	Rentang Kasar	Rentang Halus
1.	Kompleksitas	Tinggi Sedang Rendah	1 2 3	54-60 65-80 81-100
2.	Daya dukung	Tinggi Sedang Rendah	3 2 1	81-100 65-80 54-60

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Tingkat kemampuan Rata-rata siswa (Intake)	Tinggi Sedang Rendah	3 2 1	81-100 65-80 54-60

Jika Kompleksitas rendah, daya dukung tinggi dan intake rendah maka dapat dirumuskan KKM menjadi:

$$\frac{3+3+1}{9} x100 = 77,77$$

Jadi KKM nya 77.77

Dari rumusan tersebut tentu belum bias kita menentukan KKM pada awal Tahun Pelajaran. Karena untuk menentukan haruslah menelaah beberapa kali Telaah Nilai, sedangkan Penilaian kita lakukan pada waktu awal semester. Sehingga dalam hal ini hanyalah Penafsiran dengan rincian sebagai berikut;

TABEL. 4.16. Kesimpulan Kriteria Ketuntasan Minimal MTsN 2 KOTA PEKANBARU

No	Komponen	Aspek Penilaian	KKM		
			VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama				
	a. Al-Qur'an	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
	b. Akidah Akhlak	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
	c. Fiqih	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
	d. SKI	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
2	B. Indonesia	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
3	B. Arab	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
4	B. Inggris	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
5	Matematika	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
6	Pengetahuan Alam	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
7	Pengetahuan Sosial	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Pendidikan Kewarganegaraan	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
9	Seni Budaya	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
10	Pendidikan Jasmani	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
11	Prakarya	Pengetahuan	75	75	78
		Praktik	75	75	78
12	Muatan Lokal	Praktik	75	75	78
	a. Budaya Melayu Riau	Pengetahuan	-	-	78
		Praktik	-	-	78
13	Pengembangan Diri	Minimal Baik			

Berdasarkan KKM setiap mata pelajaran, maka ditetapkan KKM Satuan Pendidikan untuk kelas VII dan VIII adalah 75, untuk kelas IX adalah 78.

f. Kenaikan Kelas Dan Kelulusan

a. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat, antara lain sebagai berikut:

1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti.
2) Nilai di bawah KKM tidak lebih dari 2 mata pelajaran pada semester yang diikuti.
3) Memiliki nilai minimal baik untuk aspek kepribadian (kelakuan, kerajinan, kerapihan, dan kebersihan) pada semester yang diikuti.
4) Hafalan Thafiz Juz 30 (Kelas 7;15 Ayat, dan Kelas 8;20 Ayat)
5) Memiliki nilai minimal baik untuk aspek pembiasaan (kerajinan, kedisiplinan, kesantunan, kerapihan, kebersihan, keaktifan)
6) Persentase kehadiran siswa minimal 90 persen.
7) Keputusan Rapat Pleno Dewan Guru

b. Kriteria Kelulusan Peserta Didik

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada MTsN 2 Kota pekanbaru dengan kriteria sebagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut:

1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
2) Memperoleh nilai Sikap/perilaku minimal Baik
3) Lulus Ujian Madrasah
4) Hapalan Thafidz juz 30
5) Keputusan Rapat Pleno Dewan Guru

g. Mutasi peserta didik

Mutasi peserta didik MTsN 2 Kota Pekanbaru sebagai berikut:

a. Mutasi masuk :
   1) Menunjukkan surat pindah dari madrasah/sekolah asal
   2) Menunjukkan rapor asli dari madrasah/sekolah asal yang telah direkomendasi oleh instansi terkait.
   3) Memenuhi persyaratan administratif
b. Mutasi keluar
   1) Mempunyai alasan yang jelas dan dibenarkan dibuktikan dengan surat permohonan orang tua
   2) Menunjukkan surat pernyataan diterima dari madrasah yang menjadi tujuan mutasi.
   3) Memperoleh rekomendasi dari instansi yang terkait.

h. Pendidikan Kecapakan Hidup (Life Skill)

Pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan/atau kecakapan vokasional dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran, jenis kegiatan pengembangan diri, dan/atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus pada jenis pengembangan diri tertentu atau pada mata pelajaran mulok (mulok kerajinan) tertentu.

Di MTs N 2 Pekanbaru pelaksanaan life skill mencakup :

a. Kecakapan hidup personal meliputi :
   - Terampil membaca dan menulis Al Qur'an,
   - Rajin beribadah (terintegrasi pada mata pelajaran agama)
   - Jujur disiplin kerja keras (terintegrasi pada semua mata pelajaran)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kecakapan Sosial meliputi

- Terampil memecahkan masalah di lingkungannya
- Memiliki sikap sportif
- Membiasakan hidup sehat
- Sanggup bekerjasama (terintegrasi pada semua mata pelajaran) Sanggup berkomunikasi lisan dan tertulis
- Terampil menjadi pewara (MC) (terintegrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

c. Kecakapan Akademik meliputi

- Terampil dalam penelitian ilmiah seperti merencanakan dan melakukan penelitian dengan merumuskan hipotesis, mengidentifikasi variabel, dan membuktikan variabel
- Terampil menerapkan teknologi sederhana (terintegrasi pada kelompok mata pelajaran iptek) Kecakapan berpikir rasional (terintegrasi pada semua mata pelajaran)

d. Kecakapan vokasional

- Terampil berkomunikasi dalam bahasa Inggris
- Terampil membawakan acara
- Terampil menulis karangan ilmiah/populer
- Kecakapan vokasional diintegrasikan dengan mata pelajaran
- Bahasa Inggris, TIK, dan Bahasa Indonesia

i. Pendidikan Berbasis Lokal Dan Global

Perkembangan dunia pendidikan tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka banyak negara maju dan sekolah maju menerapkan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini yang menjadikan MTs N 2 Pekanbaru berupaya untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber pembelajaran di sekolah dengan cara fasilitas TIK (khususnya layanan internet) yang tersedia dimanfaat sepenuhnya sebagai sumber belajar bagi peserta didik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari pada itu, Bahasa inggris yang merupakan bahasa internasional dan bahasa pengetahuan maka MTsN 2 Pekanbaru berupaya mengembangan bahasa inggris sebagai bahasa pergaulan pendidikan di sekolah dengan konsep "English Comunity"

3) Frofil MTs Negeri 3 Kota Pekanbaru

Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajajaran sera cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan MTsN 3 Kota Pekanbaru dengan mendasarkan diri pada hasil analisis konteks yang telah dilakukan sebelumnya.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 Ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Juga pasal 36 Ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan 12 Acuan operasional pengembangan KTSP, yakni : (1) peningkatan iman dan takwa serta peningkatan akhlak mulia; (2) peningkatan potensi , kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik; (3) keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan; (4) Tuntunan pembangunan daerah dan nasional; (5) tuntutan dunia kerja; (6) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; (7) agama; (8) dinamika perkembangan global; dan (9) persatuan nasional dan nilai kebangsaan ; (10) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat; (11) Kesetaraan jender; dan (12) karakteristik satuan pendidikan.

Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halnya dengan kurikulum sebagai jantungnya pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara konstektual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 ayat tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 38 Ayat (2) mengatur bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite madrasah dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkin kan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kewenangan sekolah / madrasah menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi daerah. Dengan demikian, daerah dan atau sekolah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar , cara belajar , dan menilai keberhasilan belajar mengajar. Berdasarkan amanat undang-undang tersebut ditegaskan bahwa kurikulum dikembangkan secara berdiversifikasi dengan maksud agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada didaerah tertentu serta peserta didik. Selain itu, kurikulum dikembangkan dan dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan.

Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, beberapa hal harus berubah dan MTsN 3 Kota Pekanbaru perlu menyusun Dokumen I dan II pada Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru berdasarkan peraturan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hal ini diperlukan sebagai pedoman operasional semua warga madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh MTsN 3 Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANDASAN HUKUM KTSP

1. Undang – undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah atau PP Nomor 19 tahun 2017 tentang perubahan PP No.74 tahun 2008 tentang guru;
3. Peraturan Pemerintah (PP) No.53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS;
4. Peraturan Pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan direvisi dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 tahun 2013 tentang standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 5 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan Program Adiwiyata;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMP/MTs;
7. Permendikbud No.61 tahun 2014 tentang pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Penddidikan (KTSP);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah ;
10. Permen PP dan PA No.8 tahun 2014 tentang kebijakan sekolah Ramah Anak;
11. Permendikbud No 79 tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
12. Permendikbud No 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Dan Menengah;
13. Undang – undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak dan Undang – undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang – undang Nomor 23 tahun 2014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian hasil Belajar oleh pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2015 Tentang Pencegahan Tindak Kekerasan
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kelulusan;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi ;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses;
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar KI KD mata pelajaran Kurikulum 2013;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi siswa baru;
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
26. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, maka tabel alokasi waktu mata pelajaran pada Struktur Kurikulum
28. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013
29. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6981 tahun 2019 tentang petunjuk teknis penyusunan dan pengembangan kurikulumtingkat satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah
30. KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Pedoman Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah
31. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/ 328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi.
32. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah
33. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2491Tahun 2020 tentang Kalender Pendidikan Madrasah TP.2021/2022,
34. Hasil rapat dinas Dewan Guru dan Staff TU MTs Negeri 3 Kota Pekanbaru Tanggal 7 Juli 2021 tentang Pembagian Tugas Guru MTsN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 kota pekanbaru tahun pelajaran 2021 -2022 dan tanggal 06 dan 7 juli 2021 tentang pembuatan KTSP mtsn3 kota pekanbaru tahun 2021 - 2022.

TUJUAN PENGEMBANGAN KTSP

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau Kantor Kementerian Agama Kabupaten untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKl dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite madrasah.

PRINSIP DAN ACUAN OPERASIONAL PENGEMBANGAN KTSP

Penyusunan Dokumen I kurikulum madrasah merupakan bagain dari kegiatan perencanaan madrasah. Kegiatan ini daoat berbentuk rapat kerja dan/ atau lokakarya madrasah dan/atau kelompok madrasah yang diselenggarakan dalam jangka waktu sebelum tahun pelajaran baru.

Tahap kegiatan penyusunan Dokumen I kurikulum madrasah secara garis besar meliputi: penyiapan dan penyusunan draf, reviw dan penilaian, revisi, finalisasi, pemantapan anj penetapan dan pengesahan. Langkah yang lebih rinci dari masing – masing kegiatan diatur dan diselenggarakan oleh tim penyusunan KTSP.

Berdasarkan uraian diatas, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru menyusun Dokumen I kurikulum madrasah yang mencangkup (a) visi, misi dan tujuan, (b) muatan kurikulum madrasah, (c) beban belajar, dan (d) kalender pendidikan.

Dalam penyusunan Dokumen I kurikulum, MTsN 3 Kota Pekanbaru senantiasa memperhatikan 7 prinsip dan 12 acuan operasional pengembangan KTSP sebagai berikut.

Tujuh Prinsip Pengembangan KTSP

1. Berpusat Pada Potensi,Pengembangan, Kebutuhan, Dan Kepentingan Peserta Didik Dan Lingkungan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepad tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencaPAIan tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi , perkembangan , kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Oleh karena peserta didik memiliki posisi sentral, maka kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah : Kurikulum disusun untuk melayani kebutuhan siswa dan tidak boleh memberatkan siswa. Kurikulum dirancang semata – mata untuk kepentingan memaksimalkan potensi siswa. Menambah jam pelajaran tidak boleh terlalu banyak sehingga memberatkan siswa yang dampaknya siswa tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan kegiatan lain. Kurikulum juga harus merencanakan layanan konseling untuk membantu perkembangan siswa secara terprogram agar siswa dapat tumbuh kembang secara maksimal sesuai dengan perkembangan kejiwaannya.

2. Beragam dan Terpadu

Kurikulum dikembang dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status social ekonomi, dan jender. Kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Keragaman berimplikasi pada keluwesan kurikulum. Analis keragaman siswa dari segi kemampuan ,minat, dan bakat, perlu dilakukan untuk merancang model pembelajaran yang sesui , jenis pengembangan diri yang beragam, serta program remedial yang sesuai. Selain itu,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keragaman juga berkaitan dengan kekhasan dan kebutuhan yang berbeda tiap daerah sehingga kurikulum perlu disesuaikan dengan hasil analis potensi kawasan. Ciri khas karakteristik jenis pendidikan perlu dipertimbangkan dalam merancang stuktur dan jenis kurikulum. Demikian juga karakteristik satuan pendidikan yang berbeda perlu menyusun struktur dan muatan kurikulum yang relative beragam disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki. Selanjutnya, makna terpadu berkaitan dengan rancangan kurikulum harus meliputi sebstansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan local, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesenimbangun yang bermakna. Selain itu, keterpaduan juga berkaitan dengan keterpaduan program yang mendukung pelaksanaan kurikulum, misalnya, pada madrasah yang berasrama perlu dirancang kegiatan suplemen secara terpadu untuk mendukung pelaksanaan kurikulum di madrasah.

3. **Tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.**

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Artinya, semangat da nisi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Isi/ muatan kurikulum dapat dipertanggung jawabkan dan relevan dengan perkembangan iptek dan seni. Rancangan pembelajaran mengacu pada perkembangan ilmu belajar yang mutakhir. Bimbingan konseling dimaksimalkan dengan mengacu pada perkembangan ilmu yang relevan. Isi kurikulum juga harus berkaitan dengan perembangan teknologi. misalnya, menggunakan internet sebagai sumber belajar. Menggunakan model belajar dengan membiasakan siswa mengenal teknologi sehingga siswa siap bersentuhan dengan teknolgi. Implikasinya, terus diupayakan perbaikan isi dan cara implementasi kurikulum dengan perkembangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iptek dan seni. Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

4. **Relevan dengan kebutuhan kehidupan (dunia kerja dan masa depan)**

Kurikulum harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuan dunia kerja., khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Perkembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk didalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan akademik dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan . pada tataran perencanaan , prinsip ini berkaitan dengan pelibatan pemangku kebijakan dalam penyusunan kurikulum, analisis konteks kebutuhan daerah , dan analisis life skill untuk dimasukkan pada rancangan kurikulum. Pengintegrasian kecakapan hidup perlu dirancang karena akan diperlukan siswa dalam kehidupan mereka . kegiatan permbelajaran harus dapat mendukung tumbuh –kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewira usahaan dan mempunyai kecakapan hidup.oleh seba itu kurikulum peril memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting untuk membekali peserta didik yang tidak dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

5. **Menyeluruh dan Berkesinambungan**

Substansi kurikulum mencangkup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi prinsip ini pada tataran pengembangan KTSP (Dokumen I), mencerminkan kesinambungan antar – kelas dan cakupan secara menyeluruh muatan wajib, muatan local, maupun pengembangan diri. Pada tataran pengembangan silabus, pemetaan KD mencerminkan kesinambungan dan kekomprehensifan cakupan kompetensi. Misalnya, peru dirancang pemetaan yang dapat menunjukkan bahwa isi kompetendsi dasar yang dikembangkan berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditekankan pada tiap-tiap KD. Menyeluruh juga berarti isi kurikulum menyiapkan manusia Indonesia secara utuh.

6. **Belajar Sepanjang Hayat.**

Kurikulum diarah kan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan, peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antar unsur- unsur pendidikan formal, informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya. Keterkaitan unsur pendidikan formal dimadrasah dan informal di asrama. Semuanya dilakukan untuk membentuk manusia seutuhnya. Berbagai kegiatan perlu dirancang agar siswa senang belajar dan termotivasi untuk belajar sepanjang hayat. Isi kurikulum merancang kegiatan yang menyiapkan siswa akan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Misalnya merangsang budaya baca, merangsang motivasi untuk terus belajar dengan cara merancang model – model pembelajaran yang bias membuat siswa senang belajar sehingga dia akan mempunyai keinginan belajar terus sepanjang hayatnya (Muatan khusus yang bias berdampak untuk membentuk pembelajar sepanjang hayat, misalnya muatan khusus wajib baca).

7. **Seimbang Antara Kepentingan Nasional dan Kepentingan Daerah**

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah . kondisi tersebut harus diimbangi dengan isi kurikulum yang membentuk kesadaram siswa sebagai warga negara dalam kerangka NKRI. Kepentingan pusat diwakili oleh struktur kurikulum minimal, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar minimal yang telah diatur pusat. Untuk itu, pengembangan yang berorientasi pada karakteristik daerah kekhasan satuan pendidikan tidak boleh mengorbankan standar minimal yang telah ditetapkan oleh pusat. Madrasah bias menambah hal lain secara seimbang untuk kepentingan daerah / kekhasan karakteristik jenis pendidikan. Misalnya , penambahan jam pelajaran agama di madrasah yang berbasis agama tidak boleh mengorbankan jam minimal yang telah ditetapkan.

Dua Belas Acuan Operasional Pengembangan KTSP

1. **Peningkatan iman dan takwa serta akhak mulia**

   Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkin kan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

2. **Peningkatan potensi, kecerdasan, minat, sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.**

   Pendidikan merupakan proses sistematik untuk meningkatkan martabat manusia secara holistic yang memungkinkan potensi diri (Afektif, Kognitif, Psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkambangan, minat, kecerdasan, intelektual, emosional, social, spiritual, dan kinestetik peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Keragaman Potensi dan karakteristik Daerah dan lingkungan**

   Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman dan karakteristik lingkungan. Masing – masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari – hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

4. **Tuntutan pengembangan daerah dan nasional**

   Dalam era otonomi, dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional . untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.

5. **Tuntutan dunia kerja**

   Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja . hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

6. **Perkembangan ilmu pengetahuan, tekonologi dan seni.**

   Pendiidkan perlu mengantisipasikan dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan dimana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangakan secara berkala dan berkesinambugnan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7. **Agama**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum harus dikembang untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulaia dengan tetap memlihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.

8. Dinamika perkembangan global

Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas.pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup dengan suku dan bangsa lain.

9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan memelihara peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

Isi dan muatan kurikulum harus bias mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada. Perbedaan itu, dapat berupa perbedaan agama, ras, suku/budaya, aliran, jenis kelamin, dan sebagainya. Muatan kurikulum harus dirancang agar dapat mengembangkan toleransi dan kerukunan umat beragama , toleransi terhadap perbedaan ras, suku/budaya , aliran,jenis kelamin,dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan kondisi Indonesia yang memang majemuk dalam berbagai hal. Rancangan pengembangan nilai – nilai tersebut dapat melalui pengintrgrasikan kecakapan hidup terutama keterampilan social ke dalam mat pelajaran, pengembangan diri juga dapat dirancang untuk melahirkan pribadi – pribadi yang memiliki toleransi yang tinggi terhadap perbedaan serta dapat hidup bersama dalam berbagai perbedaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik social budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain. Kurikulum dimulai dari yang paling dekat. Analisis konteks social budaya masyarakat penting dilakukan agar madrasah mengetahui harapan masyarakat sekitar, nilai – nilai yang dianut dan juga keadaan social ekonomi. Dengan diketahuinya konteks social, madrasah dapat merancang kurikulum yang tepat. Misalnya jika rata – rata siswa berasal dari keluarga miskin, perlu dibekali pembelajaran yang membuat dia mandiri dengan keterampilan yang relevan.

11. Kesetaraan jender

Kurikulum harus diarahkan kepada teciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan jender. Kurikulum yang dikembangkan memberi akses dan peluang yang setara bagi siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Dalam hal ini diharapkan struktur dan muatan isi kurikulum tidak stereotype (memberi label – label khusus). Misalnya, mulok perempuan menjahit,mulok laki-laki elektronika). Demikian juga bahan ajar yang dikembangkan dari tiap-tiap mata pelajaran hendaknya dapat menanamkan persepsi kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya, tidak menanamkan persepsi bahwa yang pergi kekantor itu hanya ayah saja dan ibu hanya cocok bekerja didapur. Kurikulum dianggap memiliki kesetaraan jender jika tidak memberi stereotype perempuan dan laki-laki. Pengelolaan mulok perlu membuka akses bahwa semua jenis mulok dapat dipilih oleh siswa laki – laki dan perempuan.

12. Karakteristik satuan pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan,kondisi,dan ciri khas satuan pendidikan. Karakteristik satuan pendidikan memiliki harapan , kondisi madrasah, kondisi siswa, dan ciri khas yang membedakan dengan satuan pendidikan satu dengan lain. Sesuai dengan prinsip ini, madrasah dengan visi tertentu dapat mengembangkan struktur dan muatan kurikulum yang sesui. Misalnya, madrasah merupakan lembaga pendidikan islam yang juga berfungsi sebagai lembaga pengembangan dakwah dan lembaga pemberdayaan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan islam, madrasah tidak hanya jika diarahkan pada kegiatan penggalian ilmu pengetahuan semata, tetapi juga menjadi wahana "pelatihan " untuk mengaplikasikan ilmu epengetahuan pada tataran realitas . selain itu, pendidikan madrasah tidak hanya mengarah pada keunggulan akademis (academic excellence), tetapi justru menegaskan pada orientasi pembentukan karakter (character building) yang berasaskan prinsip akhlak al-karimah. Sebagai lembaga pengembangan dakwah , madrasah dengan sendirinya menjadi salah satu guru syiar agama dan penyebaran ajaran agama sekaligus tampil sebagai komponen penting dari gerakan amar ma'ruf nahi munkar.

Sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, madrasah berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar terutama terkait dengan masalah keagamaan maupun pemberdayaan sector nonkeagamaan. Ini justru menjadi ciri khas madrasah karena ia lebih merupakan pendidikan berbasis masyarakat (community based education). Dengan demikian salah satu komponen penting dari system madrasah adalah peran aktifnya dalam pemberdayaan masyarakat sekitar dan sebaliknya peran aktif masyarakat dalam pengembangan madrasah sangat penting juga (mutual support).

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL DAN PENDIDIKAN DASAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat , berilmu , cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(UU Nomor 20 tahun 2003)
2. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

VISI MADRASAH

Untuk mencapai tujuan pendidikan MTsN 3 Kota Pekanbaru merumuskan visi yaitu “Berkarakter, Unggul , dan Berwawasan Lingkungan “.

MISI MADRASAH

Untuk mencapai tujuan pendidikan MTsN 3 Kota Pekanbaru merumuskan misi sebagai berikut :

1. Menumbuhkan prilaku islami secara nyata dalam kehidupan melalui kegiatan:
   a. Mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru saat masuk kelas;
   b. Membaca Al-Qur’an sebelum proses pembelajaran di mulai;
   c. Melaksanakan sholat dhuha setiap hari di kelas masing-masing;
   d. Melaksanakan sholat zhuhur dan ashar berjamaah;`
2. Menumbuhkan budaya membaca dengan gerakan literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
3. Menumbuhkembangkan minat bakat siswa melalui program kelas unggulan
   a. Robotik
   b. Riset
   c. Akademik
   d. Tahfiz
4. Menciptakan siswa yang unggul bidang akademik dan non akademik Melaui kegiatan KSM dan ekskul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mewujudkan pembelajaran berbasis IT melalui pemanfaatan multi media
6. Menumbuh kembangkan kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan hidup melalui kegiatan Peduli lingkungan
7. Menciptakan madrasah yang bersih dan sehat melalui kegiatan
   a. Pasukan semut
   b. Pengembangan UKM
8. Mewujudkan lingkungan madrasah yang hijau dan asri melalui kegiatan penghijauan dan penanaman.
9. Mewujudkan pelayanan berkwalitas melalui budaya 3 S (senyum , salam sapa)
10. Melaksanakan budaya dan etos kerja kompetitif.

TUJUAN MADRASAH (UMUM)

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi dimadrasah , tujaun madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2021 / 2022 adalah :

1. Memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya dibidang pendidikan yang bernafaskan islam dan layanan social lainnya yang bersifat mendidik.
2. Menerima dan mengembangkan potensi SDM pendidik sesuai kebutuhan ideal lembaga dengan menyediakan fasilitas pembelajaran, membuka kesempatan peningkatan karier, peningkatan keilmuan sampai terwujudnya tujuan pendidikan.
3. Menerima peserta didik dan memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan lembaga yang berupa kesempatan seluas-luasnya pada anak didik untuk mengembangkan potensi diri, berkreatifitas, memantapkan keimanan, dengan arah mencerdaskan dan membentuk peserta didik berakhlakul karimah yang islami.

TUJUN MADRASAH (KHUSUS)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan disini mencangkup tujuan pendidikan dasar yang dalam standar nasional sudah dirumuskan yaitu “ meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan,kpribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut’. Berdasarkan rumus tersebut, setiap satuan pendidikan dapat mengembangkan rumusan yang lebih spesifik yang sesuai dengan karakteristik masing – masing.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standar kompetensi lulusan satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah dirumuskan berikut ini :

a. Madrasah berkarakter adalah :
    1. Menumbuhkan karakter yang islami secara nyata dalam kehidupan
    2. Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa
    3. Membentuk kharakter peserta didik yang suka membaca
    4. Membentuk karakter peserta didik yang peduli lingkungan
    5. Menghasilkan lingkungan madrasah yang bersih dan asri
    6. Mewujudkan Madrasah ADIWIYATA
    7. Mewujudkan Sekolah Ramah Anak
    8. Menghasilkan budaya disiplin dan budaya kerja yang berkualitas dan kompetetif.
b. Madrasah unggul adalah :
    1. Menciptakan peserta didik yang unggul bidang akademik dan non akademik
    2. Meningkatkan hasil kelulusan peserta didik baik kuantitas dan kualitas
    3. Meningkatkan prestasi olimpiade peserta didik (Kota, Provinsi dan Nasional)
    4. Menciptakan lingkungan madrasah yang berbahasa arab dan ingggris
    5. Menciptkana peserta didik yang hafal al-qur’an 3 jus dan do’a ibadah harian
    6. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik (Kota, Provinsi, dan Nasional)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menciptkan pemebelajaran berbasis ilmu yang mendorong siswa berpikir aktif , kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah
8. Menciptakan pembelajaran yang berorientasi pemecahan masalah yang berorientasi riset dan tekhnologi terapan

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajarann yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Struktur Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, Struktur kurikulum mts yang mengacu pada KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, yaitu:

Table 1. struktur kurikulum kelas VIIVIII dan IX MTsN 3 kota Pekanbaru berdasarkan Kurikulum 2013

a. Kelas 7 (Program Kelas Unggulan)

TABEL. 4.17. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM MTsN 3 KOTA PEKANBARU

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu		
Kelompok A (Umum)		VII, 1	VII,2	VII,3
1	PAI			
	a. Alquran Hadist		2	2
	b. Aqidah Akhlak		2	2
	c. Fiqih		2	2
	d. SKI		2	2
2	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan		3	3
3	Bahasa Indonesia		6	6
4	Bahasa Arab		3	3
5	Matematika		5	6
6	IPA		5	6
7	IPS		4	4
8	Bahasa Inggris		4	4
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya		2	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		2	2
3	Prakarya dan / atau Informatika		2	2
	Muatan Lokal		4	2
	Jumlah jam per minggu		48	48

b. Kelas VII (non – unggulan) , VIII, IX

TABEL. 4.18. Kelas VII (non – unggulan) , VIII, IX MTsN 3 KOTA PEKANBARU

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu		
Kelompok A (Umum)		VII	VIII	IX
1	PAI			
	a. Alquran Hadist	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. SKI	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Bahasa Arab	3	3	3
5	Matematika	5	5	5
6	IPA	5	5	5
7	IPS	4	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan / atau Informatika	2	2	2
	Muatan Lokal	2	2	2
	Jumlah jam per minggu	48	48	48

Keterangan:

1. Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
3. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
4. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 (empat puluh) menit.
5. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat memuat konten lokal.
6. Untuk Mata Pelajaran Prakarya dan/atau Mata Pelajaran Informatika, satuan pendidikan menyelenggarakan salah satu atau kedua mata pelajaran tersebut. Peserta didik dapat memilih salah satu mata pelajaran yaitu Mata Pelajaran Prakarya atau Mata Pelajaran Informatika yang disediakan oleh satuan pendidikan.
7. Muatan Lokal dapat memuat Bahasa Daerah dan/atau kearifan lokal atau mata pelajaran lain yang menjadi kekhasan/keunggulan madrasah terdiri atas maksimal 3 (tiga) mata pelajaran dengan jumlah maksimal 6 (enam) jam pelajaran.

Satuan Pendidikan dapat melakukan pengembangan kurikulum tingkat satua pendidikan (KTSP) sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan kebutuhan madrasah. Pengembangan kurikulum madrasah dapat dilakukan pada: (1) struktur kurikulum (kelompok B), (2) alokasi waktu, (3) sumber dan bahan pembelajaran, (4) desain pembelajaran (5) muatan lokal, dan (6) ekstrakurikuler. Ketentuan Pengembangan struktur kurikulum adalah sebagai berikut :

1. Mapel Muatan lokal

   Muatan lokal dapat mengambil minimal 1 mata pelajaran dan maksimal 3 mapel.
2. lokasi waktu permata pelajaran minimal 2 jam dan maksimal 6 jam pelajaran.
3. Penambahan Jam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah dapat menambah beban belajar sebanyak-banyaknya 6 (enam) jam pelajaran pada kelompok A maupun Kelompok B, Penambahan jam pelajaran berdasarkan pertimbangan kebutuhan peserta didik, akademik, sosial, budaya, dan ketersediaan waktu.

4. Relokasi jam Pelajaran
   a. Dalam rangka penguatan mata pelajaran tertentu madrasah dapat mengadakan relokasi sesuai dengan kebutuhan
   b. Madrasah dapat merelokasi jam pelajaran pada kelompok B ke kelompok A, dengan ketentuan setiap mata pelajaran pada kelompok B tidak boleh kurang dari 2 jam pelajaran.Contoh; Madrasah yang akan memberikan penguatan beberapa mata
   c. pelajaran kelompok A, dengan penambahan masing-masing 1 jam pelajaran, maka penambahan jam pelajaran tersebut dapat diperoleh dari pengurangan jam mata pelajaran kelompok B.

Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum terdiri atas muatan kurikulum nasional, mutan kurikulum pada tingkat daerah/ muatan lokalm dan muatan kekhasan satuan pendidikan. Muatan kurikulum di MTsN 3 Kota Pekanbaru disusun berdasarkan peraturan tentang muatan nasional, muatan daerah,dan muatan kekhasan madrasah.

Pada kurikulum 2013 kompetensi dasar mata pelajran berfungsi untuk membentuk kompetensi inti. Kedudukan SKL, KI dan KD mata pelajran pada kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru mengikuti Permendikbud No.54 Tahun 2013, No.67 Tahun 2013, No.21-24 tahun 2016 seta KMA No.165 tahun 2014.

Kompetensi lulusan pada ranah sikap dipecah menjadi sikap religious dan sikap social. Pertama, sikap spiritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa. Kedua, sikap social yang terkait dengan tujauan pendidikan nasional membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi ini bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Dalam hal ini mata pelajaran diposisikan sebagai sumber kompetensi. Apapun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah kompetensi inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut. Tiap mata pelajaran harus mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan, karena itu, semua mata pelajran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusu terhadap pembentukan kompetensi inti.

Muatan nasional dalam Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru mengikuti Permendikbud nomor 67 Tahun 2013 dan KMA nomor 165 Tahun 2014. Muatan nasional, muatan lokal, mutan kekhasan madrasah, dan ekstrakurikuler dirancang untuk mencapai SKL sebagai mana permendikbud nomor 20 tahun 2016.

Mata pelajaran dan Alokasi Waktu

Struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam standar isi yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran. Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan jurusan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai bahan belajar metode dan pendekatan tertentu. Kelompok mata pelajran meliputi sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajraan olmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajran jasmani , olah raga dan kesehatan.
6. Kelompk mata pelajaran muatan local (kearifan local / kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan program madrasah)

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan / atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 7 dan PP no 32 Tahun 2013.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan . disamping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk kedalam isi kurikulum . penulisan didalm dokumen KTSP mencangkup uraian mata pelajaran ditambah tujauan dan SKL

Muatan Lokal

Seperti telah diuraikan terlebih terdahulu bahwa salah satu yang penting harus dikembangkan oleh satuan pendidikan adalah muatan lokal (mulok). Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing – masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.

Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Muatan lokal juga dapat dikembangkan dari hasil “ analisis situasi dan kebutuhan” dan “ penentuan aspek khusus” dalam tahapan penyusunan KTSP. Hasil telaah tentang keadaan daerah, segala sesuatu yang terdapat didaerah tertentu yang pada dasarnya berkaitan dengan lingkungan alam, lingkungan social ekonomi , dan lingkungan social budaya, yang menjadi kebutuhan daerah serta potensi daerah yang bersangkutan dapat menjadi bahan untuk menyussun muatan lokal.

Kebutuhan daerah tersebut misalnya kebutuhan untuk :

1. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dibidang tertentu, sesuai dengan keadaan perekonomian daerah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan penguasaan bahasa arab dan inggris untuk keperluan sehari- hari, dan menunjang pemberdayaan individu dalam melakukan belajar lebih lanjut (belajar sepanjang hayat)
4. Meningkatkan kemampuan berwirausaha

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada.

Sesuai dengan ciri khas, potensi daerah dan keunggulan daerah dengan keragaman budaya dan kesenian khas daerah dan kondisi madrasah kami, maka madrasah menganggap perlunya memberikan muatan lokal khas.

Muatan lokal untuk MTsn 3 Kota Pekanbaru terdiri yakni : Tahfiz dan Budaya Melayu Riau (untuk semua kelas) , KIR, Robotik (untuk program kelas unggulan) dan seperti yang disajikan pada table 2.

a. Kelas 7 (Program kelas unggulan)

TABEL. 4.19. Kelas 7 (Program kelas unggulan) MTsN 3 KOTA PEKANBARU

No	Mata Pelajaranmuatan lokal	Alokasi Waktu (JP/ minggu/ kelas		
		VII.1	VII.2	VII.3
1	Tahfiz	1	1	1
2	BMR	1	1	1
3	KIR	2	-	--
4	Robotik	-	2	

Tabel. 4.20. Muatan Lokal MTsN 3 KOTA PEKANBARU

a. Kelas 7 (non- unggulan), VIII, IX

No	Mata Pelajaranmuatan lokal	Alokasi Waktu (JP/ minggu/ kelas		
		VII	VIII	IX
1	Tahfiz	1	1	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	BMR	1	1	1

1. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus di ampu oelh guru. Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujaun memberikan kesemoatan kepada peserta didik untuk mengembngakan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap pesert didik sesuai dengan kondisi kebutuhan, bakat,dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Pengembangan diri juga diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan. satuan pendidikan bisa menyediakan beberapa wadah pengembangan diri seperti kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling, program-program kurikulum tersembunyi biasanya dipergunakan untuk membiasakan dan membudayakan sikap, nilai, norma, tata karma dan keterampilan lunak lainnya. Pengembangan diri ditujukan untuk menujang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, krativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam hidup, kemampuan kehidupan keagamaan, kemapuan social, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian.

Kegiatan pengembangan diri dimasa kondisi normal, di MTsN 3 Kota Pekanbaru dilaksanakan terjadwal khusus hari jum'at dengan ekuivalent 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) kegiatan pengembangan diri ini difasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler , adapun pengembangan diri di MTsN 3 Kota Pekanbaru meliputi program sebagai berikut :

1. Pengembangan diri yang bersifat spontan / rutin antara lain adalah:
   a. Upacara bendera setiap hari senin dan setiap hari besar Nasional baik di madrasah, tingkat kecamatan, tingkat kota maupun tingkat provinsi.
   b. Kegiatan peduli lingkungan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan ekspresi / senam sehat bersama di madrasah tiap hari kamis pagi

d. Membaca alquran (yasiin) bersama / Pentas seni dihari jum'at

Keterangan :

- Semua siswa kelas VII dan VIII diwajibkan mengikuti program ekstrakurikuler wajib pramuka
- Semua siswa kelas VII dan VIII dan IX mengikuti kegiatan pengembangan diri layanan konseling , ekstrakurikuler
- Untuk siswa kelas VII,VIII dan IX selain mengikuti kegiaatan pengembangan diri yang wajib,seluruh siswa boleh memilih 1
- kegiatan pengembangan diri selain yang wajib sebagai pilihan.
- Kegiatan pengembangan diri dibina oleh praktisi madrasah yang kompetenn dibidangnya.
- Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitastif, derta perlu diberi keterangan untuk para siswa yang memiliki kemampuan, prestasi, dan predikat yang telah dicapai.

Kegiatan pengembagan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada kepada madrasah, komite madrasah dan orang tua dalam bentuk huruf untuk menggambarkan tingkatan pencaPAIan , sengan menggunakan pedoman katergorisasi seperti yang disajikan pada table berikut:

Table. 4.21. kategorisasi penilaian ekstrakurikuler pengembangan diri MTsN 3 Kota Pekanbaru

No	Simbol nilai	kategorisasi
1	A	Sangat baik
2	B	Baik
3	C	Cukup baik

Kegiatan pengembangan diri dimasa kondisi tidak normal (darurat), di MTsN 3 Kota melakukan kegiatan pengembangan diri ektrakuler akademik dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan kondisi dan dilaksanakan dengan daring (online). Kegiatan pengembangan diri ini difasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler non akademik seperti pada table berikut:

Tabel. 4.22. kategorisasi Pengembangan diri MTsN 3 Kota Pekanbaru

No	Ektrakurikuler Akademik
1	Kub Matematika
2	Klub IPA
3	Klub IPS
4	Klub Riset
5	Klub pengembangan Bahasa
6	Klub Literasi
7	Klub Tahfiz

2. Pembiasaan

Pengembangan karakter peserta didik dapat dilakukan dnegan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari – hari. Pembiasan merupakan proses pembentukan dikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajran yang berulang –ulang, baik dialkukan secara bersama-sama ataupun sendiri- sendiri. Hal tersebut juga akan menghasilkan sutau kompetensi. Pengembangan karakter melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun diluar. Adapun pembiasaan siswa di MTsN 3 Kota Pekanbaru meliputi program sebagai berikut :

1. Pembiasaan yang membentuk kepribadian siswa
   a. Berdo’a sebelum dan sesudah belajar.
   b. Shalat Dhuha
   c. Puasa sunat Senin/ Kamis
   d. Dzikir / shalawat serta yasinan bersama tiap hari jum’at di madrasah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Melaksanakan shalat dhuhur,shalat ashar, dan sholat jum'at secara berjama'ah dilingkungan madrasah
f. Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas
g. Menyiram tanaman
h. Membersihkan kelas serta halaman sebelum dan sesudah belajar
i. Membaca buku di perpustakaan

2. Pembiasaan yang membentuk sikap dan perilaku siswa dalam tata pergaulan :
   a. Membudayakan 5s (senyum,salam,sapa,sopan dan santun) kepada sesama teman, guru dan pegawai
   b. Saling menghormati antar sesama teman
   c. Berani mengakui kesalahan
   d. Membiasakan antri
   e. Tepat waktu dalam segala hal
   f. Penampilan sederhana
3. Pembiasaan menggunakan bahasa yang sopan dan beradap :
   a. Menggunakan bahasa Indonesia
   b. Menggunakan bahasa inggris
   c. Menggunakan bahasa arab
4. Pembiasaan siswa suka beramal, membantu orang yang memerlukan bantuan,
   a. Infaq tiap hari jum'at
   b. Iuran amal sosial siswa / guru
   c. Pemberian subsidi silang
   d. Santunan anak yatim
   e. Qurban idul adha

5. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajarditentukan berdasarkan penggunaan system pengelolaan program pendidikan yang berlaku dimadrasah pada umumnya yaitu menggunakan system paket. Adapun pengaturan beban belajar pada system tersebut adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada system paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapa pada semester ganjil dan genao dalam satu tahun ajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan dialokasikan utnuk remedial dan pengayaan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, disamping dimanfaatkan untuk mata pelajran tertentu seperti untuk mempersiapkan para siswa kelas IX dalam mengikuti Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN), Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan Ujian Nasional (UN) .
b. Peserta didik menyelesaikan program pendidikan dengan menggunakan system paket dalam waktu sekurang – kurang nya 3 (tiga) tahun
c. Beban belajar kegiatan tatap muka perminggu adalah 45-48 jam
d. Beban belajar kegiatan tatap muka perjam pembelajaran berlangsung selama 40 (empat puluh menit)
e. Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di madrasah setara dengan 1 jam tatap muka. Empat jam praktik diluar madarasah setara dengan 1 jam tatap muka.
f. Alokasi waktu untuk pengembangan eksoresi dan potensi diri disesuaikan dengan jenis pengembangan yang dipilih
g. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam system paket untuk Madrasah Tsanawiyah adalah antara 0% - 50% dari waktu kegiatan tatap muka pelajran yang bersangkutan.
h. Program tambahan berupa pengyaan untuk kelas 9 pada semester 2 untuk Pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris , IPA Dan Matematika, sebanyak 2 jam pelajran perminggunya.

Perhitungan beban belajar MTsn 3Kota Pekanbaru disajikan pada tabel berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 4.23. beban belajar MTsN 3 Kota Pekanbaru

Kelas	1 jam pembelajaran (menit)	Jumlah jam pembljrn /minggu	Minggu efektif / tahun	Waktu pembeljarn / thn (menit)
VII	40	48	35	65800
VIII	40	48	35	65800
IX	40	48	31	58280

6. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar adalah tingkat kecaPAIan kompetensi setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM merupakan kriterian ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa pada setiap mata pelajran. Tiga kondisi yang menjadi penentuan KKM beserta kategorisasinya yang digunakan oleh MTsN 3 Kota Pekanbaru disajikan tabel berikut:

Tabel. 4.24. kondisi yang menjadi pertimbangan penetapan
Kriteria ketuntasan minimal (KKM) MTs N 3 Kota Pekanbaru

No	Komponen	Kategori Penilaian	Rentang Kasar	Rentang Halus
1	Kompleksitas	Tinggi Sedang Rrendah	1 2 3	54-60 65-80 81-100
2	Daya dukung	Tinggi Sedang Rendah	3 2 1	81-100 65-80 54-60
3	Tingkat kemampuan rata-rata siswa	Tinggi Sedang Rendah	3 2 1	81-100 65-80 54-60

Kreiteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran MTsN 3 Kota Pekanbaru, disajikan pada table berikut ;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 4.25. kriterian ketuntasan minimal (KKM)

Kurikulum – 2013 MTs N 3 Kota Pekanbaru

Mata pelajaran	KKM		
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Kelompok A			
1. PAI			
a. Alqur'an Hadits	80	81	81
b. Akidah akhlak	80	81	81
c. Fiqih	80	81	81
d. Sejarah kebudayaan islam	80	81	81
2.Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	80	81	81
2. Bahasa Indonesia	80	81	81
3. Bahasa arab	80	81	81
4. Matematika	80	81	81
5. Ilmu pengetahuan alam,	80	81	81
6. Ilmu pengetahuan social	80	81	81
7. Bahasa inggris	80	81	81
Kelompok B			
1. Seni budaya	80	81	81
2. Pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan	80	81	81
3. Prakarya/ TIK	80	81	81
Kelompok muatan lokal		81	81
1. Tahfiz	80	81	81
2. BMR	80	81	81
3. Robotik	80	81	81
4. KIR	80	81	81

7. Kenaikan Kelas dan Kelulusan Peserta didik

Kenaikan kelas diartikan sebagai proses pengambilan keputusan bagi peserta diidk untuk nak atau tidak naikdari sesutau tingkat kelas ke tingkat kels berikutnya, yang didasarkan pada perolehan kualifikasi dan kompetensi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu sesui dengan jenjang yang dipersyarakan dan melalui suatu proses penilaian atau evaluasi yang komprehensif. Penentuan kriteria kenaikan kelas diatur dengan mengikuti aturan dari pusat dan juga ditambahkan sendiri oleh madrasah.

a. Kriterian Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas peserta didik diteitapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah disepakati oleh seluruh warga satuan pendidikan, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku disatuan pendidikan tersebu. Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
2. Memiliki nilai sikap dan tingkah laku “baik” pada kelompok mata pelajran agama (Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Al-qur’an Hadits), kewarganegaraan dan pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan.
3. Persentase kehadiran selama tahun pelajaran minimal 85 % dari hari efektif belajar.
4. Tidak memiliki lebih 2 (dua) mata pelajaran yang masing – masing nilai kompetensi pengetahuan dan / atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum Tuntas.
5. Tidak memiliki nilai pelanggaran (KUM) mencapai 40 poin pada tahun pelajaran
6. Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan.
7. Berdasarkan pada hasil rapat pleno dewan guiru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah dan peraturan lainnya yang berlaku disekolah tersebut.

b. Kriteria Kelulusan

Kelulusan dan Kriterian Kelulusan peserta didik dari atuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan guru. Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah setelah memenuhi syarat berikut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
b. Menuntaskan nilai pengetahuan dan keterampilan
c. Memperoleh nilai sikap/ perilaku minimal baik;
d. Lulus ujian satuan pendidikan
e. Mengikuti ujian nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan dan
f. Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

Berdasarkan kriteria umum tersebut, MTsN 3 Kota Pekanbaru menetapkan kriteria kenaikan kelas / kelulusan dengan cara mengambil semua peraturan pusat dan menambahkan hal – hal khusus dari MTsN 3 Kota Pekanbaru.

8. Pendidiakan Kecakapan Hidup

Kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan , kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mngatasinya. Tujuan pendidikan kecakapan hidup adalah memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi siswa dalam menghadapi perannya dimasa mendatang secara menyeluruh

Tujaun khusus pendidikan kecakapan hidup adalah:

1. Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat diguanakan untuk mememcahkan berbagai masalah;
2. Memberikan wawasan yagn luas mengenai pengembangan karir peserta didik;
3. Memberikan bekal dengan latihan dasar tentang nilai – nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari
4. Memberikan kesempatan kepada madrasah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas; dan
5. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan madrasah dan masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik memperoleh bekal keterampilan dan keahlian yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupan nya. Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup dirancang dengan mengakomodasi berbagai kepentingan dan kebutuhan masyarakat serta mengimplementasikannya ke dalam program pendidikan dimadrasah, kurikulum yang merefleksikan kebutuhan masyarakat dan pembelajaran yang khas dan terukur sehingga kompetensi lulusannya dapat memenuhi standar yang dapat dipertanggung jawabkan.

Implementasi pendidikan kecakapan hidup dilakukan dengan mengintegrasikan kecakapan personal, social dan akademik ke dalam mata pelajaran muatan lokal, atau pengembangan diri. Rincian Kecakapan Hidup yang dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran disajikan pada table 8.

Tabel. 4.26. Rincian Kecakapan Hidup MTs N 3 Kota Pekanbaru

Kecakapan Personal	Kecakapan Social	Kecakapan Akademik
• Berfikir kritis • Berfikir logis • Komitmen • Percaya diri • Tanggung jawab • Menghargai dan • Menilai diri • Menggali dan mengolah informasi • Mengambil keputusan • Disiplin • Membudayakan hidup sehat	• Bekerja sama • Mengendalikan emosi • Interaksi dalam kelompok • Mengelola konflik • Berpartisipasi • Membudayakan sikap sportif • Mendengar,berbicara • Membaca • Kecakapan menuliskan pendapat / gagasasn • Bekerja sama dengan teman sekerja • Kecakapan memimpin	• Menguasai pengetahuan • Bersikap ilmiah • Berfikir strategis • Berkomunikasi ilmiah • Merancang penelitian ilmiah • Melaksanakan penelitian • Menggunakan teknologi • Bersikap kritis

9. Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saian global dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek ekonomi, budaya, bahasa, tekknologi ,ekologi dan lain- lain yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta peserta didik agar mampu bersaing tingkat lokal, nasional, internasional.

Pendiidkan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Satuan pendidikan dapat memasukkan potensi lokal untuk diintegrasikan kedalam mata pelajaran tertentu sebagai sumber belajar.

Sementara itu, perkembangan teknologi dengan tersedianya internet yang dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran, penggunaan bahasa asing sebagai bahasa pengantar pembelajaran, program penguasaan aktif bahasa inggris dan bahasa arab yang berbasis keunggulan global.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dilaksanakan dnegna memperhatikan kecenderungann perkembangan yang terjadi dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi serta tantangan yang dihadapi para peserta didik dimasa yang akan dating.

Untuk kecakapan bahasa ;

a. Tahun pertama : 25% Bahasa inggris dan bahasa arab; 75% bahasa Indonesia
b. Tahun kedua : 50% bahasa inggris dan bahasa arab; 50% bahasa Indonesia
c. Tahun ketiga : 75% bahasa inggris dan bahasa arab; 25% bahasa Indonesia

Untuk kecakapan dibidang teknologi

a. Tahun pertama : 25% Bisa menggunakan Komputer
b. Tahun kedua : 50% bias menggunakan computer dan aplikasi sederhana (ms word dan ms excel)
c. Tahun ketiga : 75% bias menggunakan computer dan aplikasi sederhana (ms powerpoint)

10. PROGRAM TAHFIZ

ProgramTahfiz merupakan suatu cara untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dibidang keagamaan serta wawasan keislaman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya di MTsN 3 Kota Pekanbaru. Kata tahfiz mempunyai arti menghafalkan, menghafal adalah proses mengulang sesuatu ,baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang maka akan menjadi hafal. Oleh sebab itu MTsN 3 Kota Pekanbaru mengadakan suatu kegiatan pendidikan keagamaan yaitu membaca alqur'an dengan baik dan benar yang disebut program Tahfiz.

Tujuan diadakan program Tahfiz :

1. Menumbukan kesadaran peserta didik MTsN 3 Kota Pekanbaru agar membiasakan membaca al-qur'an
2. Menumbuhkan sikap penting terhadap kelancaran membaca dan menghafal al-qur'an
3. Melaksanakan tujaun pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional.

Sasaranprogram tahfiz adalah seluruh peserta didik MTsN 3 Kota Pekanbaru khususnya kelas 7 dan kelas 8 yang dibimbing oleh Pembina khusus.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program tahfiz adalah menggunakan program klasikal bagi siswa yang menghafalkan juz 30 dan tasmi' bagi siswa yang mempunyai hafalan lebih dari 1 JuZ dengan menerapkan 5 langkah pembelajaran yaitu: *pembuka, morojaah, menghafal, setoran,evaluasi dan penutup.*

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan berupa pembinaan tahfidz al-Qur'an yang akan dibimbing oleh satu orang guru tahfidz yang sudah berpengalaman untuk maksimal 15 orang siswa, sehingga siswa yang mengikuti kegiatanini akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang akan membuka kemampuan tahfidz al-qurannya dengan baik

11. Program literasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah/madrasah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada peserta didik melalui bahasa. Sederhananya, setiap peserta didik di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah diwajibkan membaca buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam materi bacaannya sebelum pelajaran kelas dimulai. Secara luas, literasi yang dimaksud disini lebih dari sekedar membaca dan menulis. Ia juga mencangkup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya Penanaman nilai-nilai budi pekerti luhur, ini penting dilakukan sejak dini sebab proses pendidikan sejatinya bukan hanya untuk mencetak manusia yang cerdas secara intelektual, tapi juga cerdas emosional dan spiritual.

Tujuan Gerakan Literasi Madrasah (GLM)

Gerakan Literasi Madrasah bertujuan:

1. Menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis peserta didik di madrasah,
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan madrasah agar literat atau berkarakter,
3. Menjadikan madrasah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga madrasah mampu mengelola pengetahuan,
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah (GLM)

Pelaksanaan Gerakan Literasi Madrasah di MTs Negeri 3 Kota Pekanbaru ada tiga tahap literasi, yakni (1) pembiasaan (belum ada tagihan), (2) pengembangan (ada tagihan nonakademik), dan (3) pembelajaran (ada tagihan akademik).

1. Tahap Pembiasaan
   a. Membaca lima belas menit setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.
   b. Mengelola sudut baca.
   c. Satu Peserta Didik Satu Buku (1 tahun sekali)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Wajib Kunjung Perpustakaan Madrasah

e. Membacakan cerita pendek, dongeng, puisi, dll (setiap hari kamis)

2. Tahapan dalam pengembangan GSM

a. Mengelola sudut baca

b. Satu jam wajib baca seminggu sekali (tempatnya bebas)

c. Kuis Membaca Pagi

d. Duta Literasi

e. Klub Pecinta Buku

f. Tantangan Membaca

g. Menyusun Portofolio Membaca

h. *Membaca Berhadiah Buku*

3. Tahap Pembelajaran

a. Membaca Buku Cerita (satu jam, seminggu sekali)

b. Mading Kelas (terbit seminggu sekali)

c. Diorama Cerita

d. Piramida Cerita

e. Wajib Kunjung Perpustakaan Madrasah

f. Klub Literasi (Jangka panjang)

Program one day one juz

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan prilaku islami sepanjang hayat dalam kehidupan sehingga siswa memiliki karakter yang religis. Selain itu juga diharapkan peserta didik MTsN 3 Kota Pekanbaru memiliki kecerdasan qolbu, dengan kecerdasan qolbu akan mendorong peserta didik berakhlak mulia, berperilaku terpuji, sebagai bekal untuk menguasai ilmu dan teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan dipagi hari sebelum kegiatan belajar dimulai, setelah selesai kegiatan belajar mengajar disore hari sebelum pulang atau pada waktu lain seperti setelah / sebelum istirahat atau menjelang sholat berjamaah jika siswa tidak dapat menyelesaikan target bacaannya maka dapat melanjutkan bacaannya dirumah setelah sholat megrib bersama orang tua.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannnya kegiatan pembinaan tahfiz ini adalah:

1. Menghidupkan dan menumbuhkan kebiasaan baik membaca Al Qur'an dengan baik dan benar dan mampu menghapalnya.
2. Siswa mampu menghapal al-qur'an secara mutqin minimal 1 Juz dalam 1 semester.
3. Membentuk kepribadian muslim yang cinta al-qur'an dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan lingkungan hidup adalah proses untuk membangun populasi manusia didunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dngannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan keterampilan, sikap dan tingkah laku , motivasi serta komitmen untuk bekerja sama , baik secaraindividu maupun secara kolektif, untuk dapat memecahkan berbagai masalh lingkungan saat ini dan mencegah timbulnya masalah baru (*UNESCO,Deklarasi Tbilisi,1977).*

Pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendiidkan dasar dan menengah melalui program adiwiyata . MTsN 3 Kota Pekanbaru mulai ikut berpartisipasi dalam program adiwiyata pada tahun 2014, dan memdapat kan penghargaan adiwiyata tingkat kota pada tahun 2015 serta pada trahun 2016 mendapatkan penghargaan adiwiyata tingkat provinsi.

Pendidikan lingkungan hidup dikategorikan menjadi :

1. PLH formal yaitu kegiatan pendidikan lingkungan hidup yang diselenggarakan melalui sekolah yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang dilakukan secara terstruktur dengna menggunakan metode pendekatan kurikulum yang terintegrasi maupun kurikulum monolitik
2. PLH non – formal yaitu kegiatan pendidikan dibidang lingkungan hidup yang dilakukan diluar sekolah yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Olimpiade

Berdasarkan Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standard pendidikan nasional dan peraturan mentri pendidikan nasional Republik Indonesia no. 34tahun 2006 tentang pembinaan prestasi bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa. Hal tersebut merupakan landasan yuridis terbentuknya kelas akademik yang merupakan kebijakan dari pihak Madrasah. Dengan terbentuknya kelas akademik madrasah memprogramkan pembinaan tambahan yang merupakan penyaluran minat siswa ke bidang KSM (Kompotisi Sain madrasah) . Adapun program pembinaan Olimpiade Sains ini terdiri dari :

1. Pembinaan Olimpiade IPA Terpadu
2. Pembinaan Oleimpiade IPS Terpadu
3. Pembinaan Olimpiade Matematika

   Adapun tujuan pelaksanaan program ini adalah :

   1. Menyediakan wahana bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang sains
   2. Mengembangkan potensi siswa secara maksimal, khususnya potensi akademik
   3. Memotivasi siswa agar selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual berdasarkan norma- norma yang sehat sehingga dapat memacu kemampuan berfikir nalar.
   4. Meningkatkan motivasi peserta dalam penguasaan bidang sains dan tekonologi
   5. Menumbuh kembangkan suasana kompettitif yang sehat dikalangan siswa madrasah

Sasaran pembinaan adalah siswa – siswi kelas VII dan VIII tahun pelajaran 2020 -2021 yang telah lulus seleksi. Waktu pelaksanaan minimal dua kali dalam satu minggu **disesuaikan dengan jadwal guru Pembina.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah /Sekolah Ramah Anak

Sekolah Ramah Anak (SRA) lahir dari dua hal besar yaitu adanya amanat yang harus diselenggarakan Negara untuk memenuhi hak anak sebagaimana tercantum dalam Konvensi Hak Anak yang telah di ratifikasi Indonesia pada Tahun 1990, juga adanya tuntutan dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak yang jelas pada pasal 54 yang berbunyi : " (1) Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain". Di ayat dua dinyatakan sebagai berikut :"(2) Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, aparat pemerintah, dan/atau masyarakat"

Selain itu adanya program Sekolah Ramah Anak juga dilatarbelakangi adanya proses pendidikan yang masih menjadikan anak sebagai obyek dan guru sebagai pihak yang selalu benar, mudah menimbulkan kejadian *bullying* di sekolah/madrasah. Data KPAI (2014-2015) tentang Kasus Kekerasan (Kekerasan Fisik, Psikis, Seksual dan Penelantaran Terhadap Anak), sebanyak 10% dilakukan oleh guru. Bentuk- bentuk kekerasan yang banyak ditemukan berupa pelecehan (bullying), serta bentuk- bentuk hukuman yang tidak mendidik bagi peserta didik, seperti mencubit (504 kasus), membentak dengan suara keras (357 kasus) dan menjewer (379 kasus), Data KPAI 2013. Kekhawatiran orang tua dan masyarakat akan maraknya kasus-kasus kekerasan, keracunan pada anak sekolah yang disebabkan jajanan yang tercemar zat- zat yang membahayakan juga kasus anak yang menjadi korban karena sarana prasarana yang tidak kokoh dan banyak anak yang merasakan bahwa bersekolah tidak selalu menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi anak. Sampai saat ini masih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijumPAI anak bersekolah di bangunan yang tidak layak, sarana prasarana yang tidak memenuhi standar, kehujanan, kebanjiran, bahkan kelaparan, selain ancaman mengalami bullying dan kekerasan yang dilakukan oleh guru maupun teman sebaya. Selain itu kekerasan pada anak juga rawan terjadi karena 55% orang tua memberikan akses kepada anak terhadap kepemilikan handphone dan internet tetapi 63% orang tua menyatakan bahwa tidak melakukan pengawasan terhadap konten yang diakses oleh anak-anak (KPAI).

Sekolah Ramah Anak lahir juga tidak terlepas dari adanya Program untuk mengembangkan Kota Layak Anak karena di dalam Kota Layak Anak pemenuhan 3 Hak anak salah satunya melalui adanya Sekolah Ramah Anak. SRA merupakan salah satu indikator penting dari evaluasi Kota Layak Anak .Selain itu tujuan disusunnya Kebijakan Sekolah Ramah Anak adalah untuk dapat memenuhi, menjamin dan melindungi hak anak, serta memastikan bahwa satuan pendidikan mampu mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab kepada kehidupan yang toleran, saling menghormati, dan bekerjasama untuk kemajuan dan semangat perdamaian. Satuan pendidikan diharapkan tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual, namun juga melahirkan generasi yang cerdas secara emosional dan spiritual.

Program Pengebangan Bahasa Asing " Student's English Speaking Development" of MTsN 3 Pekanbaru

Bahasa inggris di MTsN 3 kota pekanbaru merupakan salah satu mata pelajaran yang diunggulkan terutama guna mempersiapkan peserta didik untuk lebih siap memasuki dunia global. Oleh karenanya guru – guru yang berpengalaman dan bersemangat terus berkomitment meningkatkan kualitas caPAIan pembelajaran baik secara akademis maupun ketrampilan komunikasi. Dengan keterbatasan waktu belajar formal yang tersedia dalam jadwal regular, maka program "English Speaking Development" dicanangkan terutama dalam melatihkan communication skill (speaking).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program ini juga bertujuan untuk melatih siswa siswi untuk meningkatkan wawasan, kreatifitas, tanggung jawab dan kemandirian.

Adapun tujuan dilaksanakan program ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan berbicara sehari hari siswa di lingkungan kelas dan madrasah.
2. Meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata (vocabulary) berdasarkan kebutuhan lingkungan belajar dan menunjang pemahaman siswa ketika belajar Bahasa Inggris di kelas.
3. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman tata bahasa inggris sesuai kebutuhan siswa.
4. Menggunakan bahasa inggris dalam komunikasi di lingkungan kelas dan madrasah.
5. Menampilkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris melalui even lomba yang diadakan oleh lembaga pendidikan (olimpiade bahasa Inggris, speech, telling story, scrabble dll

Sasaran program "Students' English Speaking Development" adalah siswa –siswi kelas VII tahun pelajaran 2021/ 2022. Semua guru bahasa inggris bergabung dalam sebuah tim dalam menjalan program ini. Guru dijadwalkan masuk ke kelas VII setiap harinya dengan melakukan percakapan bersama siswa/ siswi kurang lebih selama 15 menit. Adapun materi panduan speaking berupa sebuah modul "Easy Speaking English "yang disusun oleh guru bahasa Inggris MTsN 3 Pekanbaru. Untuk mendukung effektifits pengajaran, meningkatkan daya tarik siswa terhadap proses pembelajaran serta mengintegrasikan kelas bahasa inggris dengan teknologi informasi, maka madrasah memfasilitasi guru dengan sarana mengajar yang modern dan IT based seperti LCD projector, Wifi accessibility untuk pembelajaran on line based , dan juga sarana perekaman seperti kamera dan tripod.

Berikut adalah Program " Students' English Speaking Development" MTsN 3 Pekanbaru:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 4.27. Program " Students' English Speaking Development" MTsN 3 Pekanbaru

NO	Program Pengembangan Bahasa Inggris Siswa MTsN 3 Pekanbaru
1	Persiapan modul pembelajaran "Easy Speaking English"
2	Kelas Easy Speaking English secara virtual (masa covid)
3	Mengundang guest teacher dalam belajar bahasa inggris secara virtual
4	Visiting class (tatap muka regular)
6	Motivation and joyfull seesion (once in two weeks)
7	Mengikuti even lomba / olimpiade Bahasa Inggris
8	English Camp (once in a semester or a year)
9	Evaluation program (montly)

Pembelajaran Jarak Jauh (Darurat Covid 19)

Bahwa saat ini seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terdampak penyebaran Covid-19. Selain itu di beberapa daerah di wilayah Indonesia terdapat juga yang terdampak musibah atau bencana lain walaupun bersifat lokal. Dalam kondisi apapun, Negara berkewajiban melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu negara berkewajiban mencarikan jalan keluar keberlangsungan pendidikan di madrasah. Letak geografis wilayah Indonesia sebagai daerah kepulauan dengan keadaan yang berbeda-beda, perlu dirumuskan regulasi yang dapat menjadi solusi agar kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik di tengah kondisi darurat apapun. Dalam kondisi darurat, kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara normal seperti biasanya, namun demikian siswa harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran. Pada masa darurat Covid-19, madrasah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di tengah kondisi darurat sesuai dengan kondisi dan kreatifitas masing-masing madrasah. Siswa belajar dari rumah dengan bimbingan dari guru dan orang tua. Dalam rangka mendukung kegiatan belajar jarak jauh, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah melakukan beberapa ikhtiar pada masa darurat ini antara lain; 1)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun aplikasi e-learning madrasah, 2) menyediakan buku pelajaran elektronik, 3) menggalakkan dukungan pembuatan bahan ajar oleh guru madrasah secara gotong-royong berupa video, animasi, modul pelajaran, buku elektronik untuk mengisi konten e-learning, 4) Program Syiar Ramadhan Madrasah kerjasama dengan Media Elektronik setiap hari Senin sampai dengan Jumat selama bulan Ramadhan, 5) Kerja sama dengan Kedutaan Rusia pemanfaatan platforms Dragonlearn.org, yaitu belajar matematika menyenangkan untuk siswa MI secara gratis selama masa pandemi Covid-19 dan lain sebagainya. Upaya-upaya tersebut dalam rangka mengoptimalkan layanan pendidikan di madrasah di masa darurat. Dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diketahui bahwa belum semua madrasah dapat menjalankan kegiatan pembelajaran jarak jauh secara online/daring (dalam jaringan) secara penuh, dan sebagian besar menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara luring (luar jaringan). Beberapa kendala antara lain, keterbatasan SDM, keterbatasan sarana berupa laptop atau HP yang dimiliki siswa, kesulitan akses internet dan keterbatasan kuota internet siswa yang disediakan orang tuanya, dan sebagainya. Disamping itu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa darurat Covid-19 antara satu madrasah dengan madrasah yang lainnya sangat bervariasi, sesuai dengan persepsi dan kesiapan masing-masing madrasah. Bilamana kegiatan pembelajaran dalam satu tahun pelajaran harus berjalan, sedangkan terjadi kondisi darurat yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai masa darurat, maka pembelajaran masih harus tetap berjalan walaupun tidak bisa dilaksanakan sebagaimana kondisi normal biasanya, pembelajaran tersebut perlu dilaksanakan dengan mengacu program tatakelola tertentu yang disebut panduan kurikulum darurat. Implementasi Kurikulum Darurat pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) menuntut adanya perubahan paradigma pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan sepenuhnya di madrasah, tetapi siswa dapat belajar dari rumah. Kegiatan pembelajaran yang tadinya lebih banyak dilaksanakan secara tatap muka antara guru dengan siswa di kelas, berubah menjadi pembelajaran jarak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Kegiatan belajar dari rumah menuntut adanya kolaborasi, partisipasi dan komunikasi aktif antara guru, orang tua dan siswa. Belajar dari rumah tidak sekedar memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian siswa. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada siswa, agar terwujud pembelajaran yang bermakna, inspiratif dan menyenangkan agar siswa tidak mengalami kebosanan belajar dari rumah. Agar kegiatan pembelajaran pada masa darurat berjalan dengan baik dan optimal,Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru menyusun Panduan Pembelajaran Darurat yang akan menjadi acuan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pembelajaran pada masa darurat Covid 19 tahun pelajaran 2020/ 2021.

Adapun Panduan Kurikulum darurat MTsN 3 Pekanbaru ini diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Konsep kurikulum darurat
3. Pembelajaran pada masa darurat
4. Langkah-langkah pembelajaran pada masa darurat
5. Penilaian hasil belajar pada masa darurat
6. Penutup

Dan Sasaran pengguna Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru ini adalah sebagi berikut:

1. Pendidik (guru mata pelajaran, guru BK dan guru kelas)
2. Pimpinan satuan pendidikan (kepala madrasah dan wakil kepala madrasah)
3. Pengawas Madrasah
4. Orang tua siswa, dan
5. Pemangku kepentingan lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Darurat MTsN 3 Pekanbaru (terlampir)

PROGRAM KELAS UNGGUL AKADEMIK (KSM)

Visi dan Misi

1. Visi

   Terciptanya peserta didik yang unggul di bidang akademik terutama mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Misi
   a. Mengedepankan nilai – nilai agama dalam kehidupan sehari – hari
   b. Membiasakan karakter displin dalam belajar
   c. Menumbuh kembangkan rasa ingin tahu yang tinggi terutama dalam belajar
   d. Membiasakan berfikir positif dan semangat yang tinggi dalam belajar
   e. Menambah jam belajar
   f. Terciptanya suasana belajar/ sarana prasarana yang mendukung

Tujuan

1. Melatih peserta didik untuk dapat berkompetisi di bidangnya masing – masing
2. Menghasilkan peserta didik yang unggul dan mencapai prestasi puncak di bidangnya masing – masing
3. Dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dan merubah kondisi – kondisi pembelajaran dengan kurikulum yang sesuai, guru yang kompeten, dukungan masyarakat dan keterlibatan orang tua, displin yang ketat, keterkaitan pada nilai agama, karakter pembiayaan yang memadai

Jenis kegiatan kelas Akademik

Jenis kegiatan kelas akademik yang di programkan adalah kelas Matematika, Kelas Ilmu Pengetahuan Alam dan kelas Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk itu peserta didik yang berada di kelas Akademik adalah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik yang memiliki kemampuan akademik di bidang Matematika, Ilmu Pengatahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program kerja kelas akademik yaitu :

1. Pembelajaran dari segi kwalitatif
2. Bimbingan kelas khusus akademik.
   Bimbingan khusus di lakukan seminggu dua kali di luar jam pelajaran (jam tambahan)
3. Pendukung pojok buku referensi
4. FUN game pengembangan diri
5. Pembelajaran dengan menanamkan nilai – nilai agama yaitu tambahan pembelajaran tahfiz
6. Forum – forum pertemuan guru dan orang tua

Methode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang di terapkan pada kelas Akademik lebih mendekatkan pada pendekatan active learningyang berorientasi peserta didik (student oriented). Dalam pendekatan seperti ini peserta didik merupakan pelaku aktif yang mengkonstruksi pengetahuan dengan segenap potensi yang dimilikinya. Guru lebih berperan sebagai fasilitator , mediator dan dinamisator. Jadi guru tidak di perankan sebagai subjek, melainkan sebagai mitra belajarpeserta didik. Beberapa metode yang di terapkan di antaranya metode jigsaw, tutor sebaya, problem solving dan semacamnya.

1. Jumlah peserta didik adalah 32 orang
2. Untuk terciptanya suasana kondusif suasana belajar yang memacu prestasi maksimal maka desain kelasnya antara lain : Kelas di desain menjadi kelas yang memiliki ruangan ber AC, tatanan meja belajar bervariasi, tersedia LCD/ LEDdan sound sistemnya, lemari buku, pojok buku referensi, yang menyimpan buku – buku untuk menunjang proses belajar peserta didik. Dalam kondisi pembelajaran daring di harapkan adanya bantuan pulsa dari pihak sekolah untuk lancarnya proses pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru yang dipersiapkan menjadi tenaga pendidik di kelas Akademik adalah guru yang memiliki keahlian di bidangnya, memiliki motivasi kuat untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Pelaksanaan kelas Akademik di mulai tahun ajaran 2021 / 2022, dengan waktu penambahan jam pembelajaran pada kegiatan pembelajaran setiap hari dan penambahan jam belajar di luar pembelajaran apabila akan menghadapi olimpiade tertentu. Jam tambahan di lakukan dua kali seminggu untuk setiap mata pejaran dengan waktu yang bersamaan.

PROGRAM KELAS RISET

Program Madrasah Riset merupakan program yang diluncurkan oleh Kementrian Agama pada tahun 2013. Tujuan diluncurkannya program Madrasah Riset adalah untuk membudidayakan riset di lingkungan madrasah, agar peserta didik memiliki kemampuan menerapkan metode ilmiah kedalam bentuk praktis sehingga memperoleh hasil atau produk yang dapat digunakan sebagai pengembang ilmu pengetahuan.

Program Madrasah Riset ini merupakan program yang sangat penting bagi pengembangan kemampuan berfikir ilmiah baik untuk siswa ataupun guru, oleh karena itu program ini harus di implementasikan dengan suatu proses yang tepat agar program ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapakan.

KELENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama 1 tahun ajaran. Komponen kalender pendidikan adalah ; (1) permulaan tahuna pelajaran , (2) minggu efektif belajar.(3) waktu pembelajaran efektif, (4) waktu libur.

Bebrapa aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam menyusun kalender pendidikan MTsN 3 Kota Pekanbaru sebagai berikut ;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimualinya kegiatan masa Taaruf Siswa Madrasah (Matsama) yang koordinir oleh waka bidang kesiswaan. Dalam kegiatan Taaruf peserta didik mempelajari hal ihwal tentang madrasah yang meliputi Visi, Misi dan Tujuan madrasah , tata tertib sekolah , aturan penilaian pendidikan yaitu, ulangan harian, ulangan kenaikan madrasah, remedial, pengayaan, ujian nasional, ujian akhir madrasah berstandar nasional , ujian sekolah berstandar nasional, ujian madrasah , ketentuan kenaikan kelas dan kelulusan dll
- Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajran untuk setiap tahun pelajaran. Madrasah dapat mealokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.
- Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata paelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
- Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasioanl, Dan / Atau Menteri Agama Dalam Hal Yang Terkait Dengan Hari Raya Keagamaan, Kepala Daerah Tingkat Kabuppaten/Kota, Dan Atau Organisasi Penyelenggara Pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus,
- Waktu libur dapat berbentuk Jeda Tengah Semester, Jeda Antar Semester, Libur Akhir Tahun Pelajaran, Hari Libur Keagamaan, Hari Libur Umum termasuk hari-hari besar national, dan hari libur khusus.
- Libur jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran digunakan untuk penyiapan kegiatan dan adminstrasi akhir dan awal tahun
- Hari libur umum / nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan Peraturan Perundang Pemerintah Pusat / Provinsi/ Kabupaten/Kota.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Temuan Khusus Penelitian

a. Implementasi pembelajaran contextual learning and teaching dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N Kota Pekanbaru

Pemaparan temuan penelitian ini perlu untuk difahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N Kota Pekanbaru sudah menerapkan proses pembelajan yang berbasis *Contextual Teaching Learning* yang terintegrasi. Tentu ada perbedaan yang signifikan dengan proses pembelajaran di SMP Negeri, dimana pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam keempat komponen (Fiqih, Quran Hadis, Akidah Akhlak, SKI,) dijadikan dan dinamakan dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam. Namun untuk MTs adanya pemisahan bidang studi tersebut secara khusus dan terkonsentrasi. Adapun yang menjadi focus tempat penelitian ini yaitu: 1) MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru, 2) MTs Negeri 2 Kota Pekanbaru, 3) MTs Negeri 3 Kota Pekanbaru. Perlu juga untuk diketahui pelaksanaan proses pembelajaran yang terintegrasi dan juga Contextual Teaching Learning dimasing-masing MTsN Kota Pekanbaru memiliki perbedaan sesuai dengan karakteristik dan juga SDM dalam hal ini guru yang mengimplementasikan pendekatan pembelajaran tersebut.

Dari temuan penelitian sebagaimana kepala sekolah MTs N 1 Kota Pekanbaru memaparkan sebagai berikut:

> "Konsep yang diterapakan dalam proses pembelajaran di MTs N 1 pekanbaru sesuai dengan Visi MTs N 1 pekanbaru yaitu Religius, Intelektual dan Berwawasan Lingkungan, sehingga saya mengharapkan kepada guru-guru terutama guru bidang Studi PAI

mampu mengintegrasisikan pembelajaran sesuai konteks berbwawasan lingkungan"[94]

Hal senada juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum MTs N 1 Pekanbaru, yang mengatakan bahwa:

> "Konsep pembelajaran di MTs N 1 Pekanbaru mengacu pada Visi madrasah yaitu Religius, Intelektual dan Berwawasan Lingkungan, dan kami sebagai guru-guru semuanya berkeajiban menjalankan visi madrasah sehingga setiap bidang studi yang ada disusun serta dirancang secara kontekstual dan terintegrasi dengan visi madrasah yakni berwawasan lingkungan tersebut"[95]

Selanjutnya hal ini terkonfirmasi juga melalui guru Pendidikan Agama Islam yakni ibu Emi Hartati, S.Ag yang mengungkapkan bahwa:

> "Kami para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam menjalankan program pembelajaran sesuai dengan dengan visi sekolah yakni Religius, Intelektual dan Berwawasan Lingkungan dan untuk mencapai itu tentu kami merumuskan program pembelajaran yang contextual sehingga terintegrasi dengan visi yang berwawasan lingkungan. Saya sebagai guru fiqih senantiasa dalam pembelajaran bagaimana mengintegrasikan materi yang ada sesuai dengan wawasan lingkungan yang kontekstual."[96]

Dari uraian temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang ada di MTs N 1 Pekanbaru mengacu pada visi sekolah yaitu Religius, Intelektual dan Berwawasan Lingkungan, sehingga di dalam merealisasikan visi tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang kontekstual dan terintegrasi pada wawasan lingkungan.

Berbeda dengan hal di atas temuan yang menarik untuk dipaparkan dalam penelitian adalah seperti pada MTsN 3 Kota Pekanbaru atau yang dulunya disebut

[94] Fitrisma Rais, M.Pd, Kepala MTsN 1 Kota Pekanbaru, Wawancara Pada Tanggal 25 Januari 2022

[95] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum MTsN 1 Kota Pekanbaru Pada Tanggal 25 Januari 2022

[96] Wawancara Dengan Guru Fiqih Ibu Emi Hartati, S.Ag Pkl. 08.00 Selasa 25 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTsN simpang tiga pekanbaru dimana madrasah ini sudah pada kurikulum 2013 hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Safridah, M.Pd. yang mengungkapkan bahwa:

> Kurikulum yang dilaksanakan di MTsN 3 Kota Pekanbaru saat ini mengacu pada kurikulum K13 Sehingga guru-guru di MTs ini harus mampu mengikuti dan memahami perubahan yang terjadi seperti perubahan teknologi dimana guru harus menguasai perkembangan teknologi. Kemudian dari sisi pembelajaran kami berharap guru-guru juga menguasai model serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kekinian serta terintegrasi dengan nilai-nilai baik itu nilai agama, budaya maupun kearifan local kita".[97]

Dari pernyataan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada MTsN 3 Kota Pekanbaru sudah mengacu pada kurikulum K13 Kemudian dalam proses pembelajarannya banyak menguasai teknologi dan menyesuaikan dengan konteks kekinian serta terintegrasi dengan nilai dan kearifan lokal kita. Hal senada juga dapat dilihat dari pernyataan Guru Fiqih MTsN 3 Pekanbaru yakni ibu Safridah, M.Pd beliau menerangkan bahwa:

> Pada prinsipnya kurikulum saat ini di MTsN 3 kota pekanbaru sama dengan madrasah lainnya namun dimasa pandemic kita perlu menyesuaikan dengan materi esensi sesuai dengan KD yang diajarkan kepada peserta didik. Tentu yang mempengaruhi proses pembelajaran ini juga disebabkan oleh adanya pengaruh dari perubahan dari tuntutan lingkungan yang mengharuskan guru-guru untuk menyesuai materi ajar dengan konteks kekinian."[98]

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru al-quran hadis yakni oleh bapak Budi Candra, M. Pd.I yang mengatakan bahwa:

> "Proses pembelajaran al-quran hadis yang berkaitan dengan materi tajwid disesuikan dengan perkembangan peserta didik dan menggunakan model kontektual yang terintegrasi dengan menggunakan aplikasi teknologi karena

[97] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum MTs N 3 Kota Pekanbaru Ibu Safridah, M.Pd Pada Tanggal 26 Januari 2022

[98] Wawancara Dengan ibu Dra. Tuti Murni, MA guru fiqih MTs N 3 Kota pekanbaru Pada Tanggal 26 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan media yang sesuai denga kekinian menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan".[99]

Dari pemaparan temuan di atas dapat disimpulakan bahwa dimasing-masing madrasah yang ada memiliki keberagaman dalam mengimplementasikan kurikulum serta penerapan proses pembelajaran sesuai konteks kekinian dengan mengintegrasikan perkembangan teknologi saat ini serta tidak meniggalkan nilai-nilai agama islam. Selanjutnya proses pembelajaran yang rerjadi tentu mengacu pada tiga aspek kompetensi yakni aspek kognitif, aspek afektif dan prskomotor peserta didik.

Untuk mewujudkan ketiga aspek dimaksud tentu harus disesuaikan dengan konteks serta pencapaian harus terintegrasi pada nilai-nilai islam yakni dengan menggunakan strategi contextual teaching and learning dalam setiap proses pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya untuk memperoleh gambaran dilapangan bagaimana implemenrasi model pembelajaran contextual teaching and learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman maka perlu diuraikan dalam paparan data penilitian, baik melalui wawancara mendalam, data dari dokumen maupun observasi langsung di tempat penelitian yakni: 1) MTsN Andalan Pekanbaru, 2) MTsN Simpang Tiga, 3) MTs N Muara Fajar.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didapatkan dari masing-masing tempat penelitian Maka *Implementasi*

[99] Wawancara Dengan Guru Al-Quran Hadis MTsN 3 Kota Pekanbaru Bapak Budi Candra, M.Pd.I Pada Tanggal 28 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Teringtegrasi Pada MTsN di Kota Pekanbaru dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbasis Integrasi melauli media serta metode Pendidikan Agama Islam pada MTsN di Kota Pekanbaru

Proses pembelajaran yang menggunakan model *contextual teaching and learning* ini perlu adanya desain persiapan yang matang terlebih dahulu agar dalam proses penerapannya bisa maksimal dilakukan oleh guru terutama guru Pendidikan Agama Islam. Persiapan yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran dalam hal ini persiapan materi, metode maupun media sebagaimana didapatkan data wawancara, observasi maupun dari analisis dokumen yang diterima dalam penelitian ini. Sebagaimana didapat dari hasi wawacara dengan guru fiqih pada MTsN 3 Kota Pekanbaru didapat data bahwa:

> "Persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran terutama materi yang berkaitan fiqih sebelum saya melaksanakan pembelajaran, saya membuat perangkat, bahannya terlebih dahulu, misalnya mencari fenomena-fenomena kasus yang berhubungan dengan materi, media dan metode tentang sewa menyewa (ijaroh) di lingkungan masyarakat yang sesuai dengan materi yang dibahas. Dari pembahasan kasus tersebut saya berikan kepada siswa, kemudian siswa menyelesaikan kasus tersebut dalam membentuk kelompok kecil, dan setelah menyelesaikannya kemudian mereka mempresentasikannya di depan kelas dan kemudian peserta didik yang lain menanggapi dari hasil presentasi tersebut".[100]

Perencanaan perseiapan mengajar yang dilakukan oleh guru tentu akan memudahkan Guru tersebut, maka juga akan memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan model maupun strategi dan peserta didik juga akan merasa mudah dan mampu memahami dalam menerima pembelajaran serta semangat dan

[100] Wawancara Dengan ibu Dra. Tuti Murni, MA guru fiqih MTs N 3 Kota pekanbaru Pada Tanggal 26 Januari 2022

termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana hal senada juga disampaikan oleh guru bidang studi SKI yang mengatakan bahwa:

> "Sebelum pembelajaran berlangsung saya menyiapkan peserta didik untuk membahas suatu materi tertentu dalam bidang studi SKI kemudian setelah itu saya perintahkan siswa untuk membuat peta konsep agar rumusan materi bisa terarah dan juga bisa dengan mudah dimengerti oleh siswa, sehingga bisa dopecahkan masalahnya dengan mendiskusikan di depan kelas".[101]

Dalam hal persiapan pembelajaran ini juga tentu guru juga harus mempertimbangkan langkah-langkah seta tahapan yang mesti harus dilaksanakan oleh guru agar dalam pelaksanaanya bisa mengukur efektifitas maupun efesiensi dari proses pembelajara sebagaimana terkonfirmasi data mengenai hal tersebut dari hasil wawancara dengan wakil kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru yang menyatakan bahwa:

> "Sebelum guru-guru kami di MTsN 3 Kota Pekanbaru ini melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi atau model Contextual teaching and learning guru harus membuat rencana pembelajaran dan sekaligus membuat jadwal. Jadwa ini dibuat agar proses pembelajaran yang dilakukan tidak bentrok dengan kegiatan yang lain atau bentrok dengan jadwal guru yang lain serta guru diberikan kebebasan untuk membuat tahapan proses pembelajarannya sebelum serta sudah tertuang dalam promes maupun prosemnya."[102]

Selanjutkan sebagai komparasi data juga peneliti menanyakan hal yang sama kepada guru Al-Quran hadis MTsN 3 Kota pekanbaru didapatkan jawaban bahwa:

> "Proses pembelajaran al-quran hadis yang berkaitan dengan materi tajwid disesuikan dengan perkembangan peserta didik dan menggunakan model kontesktual yang terintegrasi dengan menggunakan aplikasi teknologi

[101] Wawancara Dengan ibu Salamiah, S.Ag guru SKI MTs N 3 Kota Pekanbaru Pada Tanggal 26 Januari 2022

[102] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum MTs N 3 Kota Pekanbaru Ibu Safridah, M.Pd Pada Tanggal 26 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dengan media yang sesuai denga kekinian menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan".[103]

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan wakil kurikulum MTsN 3 Kota pekanbaru yang mengatakan bahwa:

> Pada prinsipnya kurikulum saat ini di MTsN 3 kota pekanbaru sama dengan madrasah lainnya namun dimasa pandemic kita perlu menyesuaikan dengan materi esensi sesuai dengan KD yang diajarkan kepada peserta didik. Tentu yang mempengaruhi proses pembelajaran ini juga disebabkan oleh adanya pengaruh dari perubahan dari tuntutan lingkungan yang mengharuskan guru-guru untuk menyesuai materi ajar dengan konteks kekinian."[104]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam guru mesti mempersiapkan hal-hal teknis yang berkaitan dengan strategi Contextual Teaching and Learning dalam proses pembelajaran agar dalam pelaksanaanya mampu memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di kelas untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya data wawancara tersebut didukung oleh hasi observasi lapangan dimana peneliti melihat dan mentelaah hasil dokumen RPP, Silabus, prota maupun prosem yang dibuat oleh guru dalam hal persiapan guru sebelum mengajar hal ini tentu terbukti pada saat peneliti dating kelapangan untuk melihat dokumen tersebut. Peneliti melihat document tersebut terutama pada aspek langkah-langkah program pengajaran seperti: 1) adanya pengelompkan kepada peserta didik yang disesuaikan dengan jumlah siswa pada setiap kelas, 2) tiap-tiap kelompok diberikan tugas untuk melaksanakan observasi terhadap kasus-kasus dari materi ajar yang sudah

[103] Wawancara Dengan Guru Al-Quran Hadis MTs N 3 Kota Pekanbaru Bapak Budi Candra, M.Pd.I Pada Tanggal 28 Januari 2022

[104] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Mtsn 3 Kota Pekanbaru Ibu Safridah, M.Pd Pada Tanggal 28 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh guru didalam kehidupan sehari-hari pada lingkungan masyarakat, 3) melaui observasi tersebut peserta didik ditugaskan untuk menuliskan berbagai hasil yang ditemukan pada lingkungan sehari-hari. Penjelasan tersebut mempertegas bahwa guru Bidang studi Pendidikan Agama Islam pada MTsN Kota Pekanbaru hampir semuanya memiliki kesamaan dalam mempersiapkan perangkat dan juga langkah-langkah dalam proses pembelajaran CTL yang terintegrasi. Mulai dari penyusunan RPP pemilihan strategi dan atau metode maupun Media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, penggunaan media pembelajaran sehingga sampai pada proses pelaksanaannya dalam sebuah pembelajaran di kelas.

Selanjutnya berdasarkan data wawancara maupun didukung oleh hasil observasi lapangan dimana peneliti melihat, mentelaah serta menyimpulkan hasil dokumen RPP, Silabus, Program tahuanan maupun Program semesteran yang dibuat oleh guru dalam hal persiapan guru sebelum mengajar hal ini tentu terbukti pada saat peneliti dating kelapangan untuk melihat dokumen tersebut. Peneliti melihat documen tersebut terutama pada aspek media dan metode pembelajran Pendidikan Agama Islam yaitu: 1) adanya penyesuaian terhadap media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI, 2) Tiap-tiap Metode dan Media ajar yang sudah ditentukan oleh guru menyesuaikan tingkat daya serap peserta didik, 3) peserta didik ditugaskan untuk menjalankan metode serta menggunakan media pembelajaran PAI baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI. Penjelasan tersebut mempertegas bahwa guru Bidang studi Pendidikan Agama Islam pada MTsN Kota Pekanbaru hampir semuanya memiliki kesamaan dalam mempersiapkan Metode

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan media pembelajaran juga langkah-langkah dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang terintegrasi. Kompetensi yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran sudah jelas, makin kongkrit kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut. Hal ini tergambar dalam kesimpulan sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran sudah sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi siswa. 2) Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran menunjang dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. 3) Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya. 4) Rancangan yang dibuat disesuaikan dengan tersedianya sumber-sumber. 5) Organisasi pembelajaran senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sekolah. 6) Guru selaku pengelola pembelajaran melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis integrasi materi dan literatur Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Kota Pekanbaru

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan contextual teaching and learning merupakan singkatan dari CTL hal ini merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam proses belajar mengajar terutama yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam di MTsN pendekatan strategi Contextual Teaching And Learning ini juga memberikan bantuan kepada guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat dimana peserta didik itu berada.

Menurut Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik yang mereka pelajari dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka. Untuk mencapai tujuan ini, sistem tersebut meliputi delapan komponen berikut: membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerjasama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik.

Dalam penerapan contextual teaching and learning (CTL) siswa akan belajar dengan baik apabila mereka terlibat aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk memnemukan sendiri. Siswa menunjukan hasil belajar dalam bentuk apa yang dapat mereka lakukan. Selanjutnya belajar dipandang sebagai usaha atau kegiatan intelektual untuk melakukan dan mengembangkaitkan ide-ide yang masih laten melalui kegiatan intropeksi. CTL ini menekankan pada keaktifan siswa maka strateginya sering disebut dengan pengajaran yang berpusat pada peserta didik. Peran guru adalah membantu siswa dalm menemukan fakta, konsep atau prinsip bagi diri mereka sendiri, dan bukannya memberi ceramah atau mengendalikan seluruh kegiatan di kelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kaitannya dengan integrasi maka penelitian ini mengambil satu model integrasi yang sesuai dengan penekatan pembelajaran CTL yaitu sebagaimana pendapat yang dikutipnya dari Fogarty (1991) mengungkapkan bahwa terdapat 10 model pembelajaran terpadu yang dikelompokan menjadi tiga tipe model: Tipe *Pertama*, yaitu model pembelajaran terpadu dalam satu bidang studi (model Fragmented, Connected, dan Nested). Tipe *kedua*, yaitu model pembelajaran terpadu antar bidang studi (model Sequened, Shared, Webbed, Threaded, dan Integrated). Tipe *ketiga*, yaitu model pembelajaran terpadu dalam faktor diri siswa (model Immersed dan Networked).

Berdasarkan tipe model-model diatas, model yang sesuai dengan tema disini adalah model tipe kedua, jenis modelnya adalah model Threaded dan Integrated. Threaded merupakan model keterpaduan yang menghubungkan atau mengaitkan secara mendasar sehingga terdapat benang merah yang dapat menghubungkan dan dikembangkan lebih luas. Integrated adalah model keterpaduan yang bertitik tolak pada persamaan topik/konsep yang terjadi dari berbagai bidang yang dapat dirumuskan menjadi satu Sedangkan model integrase yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi CTL ini adalah Model Connected (model keterhubungan) adalah model pembelajaran terpadu yang secara sengaja diusahakan untuk menghubungkan satu konsep dengan konsep lain, satu topik dengan topik lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, tugas-tugas yang dilakukan sehari-hari dengan tugas-tugas berikutnya, di dalam satu bidang studi. Dalam penelitian ini didapat data baik itu dari wawancara, observasi maupun studi dokumentasi. Sebagaimana diungkapkan oleh guru-guru Pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam di MTsN Kota Pekanbaru dalam suatu kesempatan wawancara sebagai berikut:

a. Keterkaitan, relevansi *(relation).* Proses belajar hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan *(prerequisiteknowledge)* yang telah ada pada diri siswa.

Proses penerapan CTL yang terintegrasi dengan nilai agama maupun dengan nilai kehidupan sehari-hari tentu dimulai dari Proses belajar hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan *(prerequisiteknowledge)* yang telah ada pada diri siswa. Salah satunya ada tindakan praktis guru dalam penerapan model CTL yakni sebelum memulai proses pembelajaran guru berusaha memancing pikiran siswa mengingat kembali peristiwa yang telah dilaukan terkait dengan materi yang akan disampaikan, sebagaimana hal ini diungkapkan oleh ibu Emi Hartati, S.Ag yang mengatakan bahwa:

> "Kalau saya sering bercerita tentang pengalaman sehari-hari sebelu pelajaran dimulai, sehingga menjadikan perhatian siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Fiqih sebagaimana bidang stu yang saya ampu. Kemudian dalam proses pembelajaran Fiqih sebagai contoh dalam materi Ijaroh maka saya Membawa Anak Belajar Dilapangan Untuk Praktik Ijaroh/Sewa Menyewa Dengan Media Yang Ada Dilapangan (Mobil, Motor, Gedung dll.)."[105]

Hal senada juga disampaikan oleh guru al-quran hadis MTsN 3 Kota Pekanbaru bahwa:

> Saya dalam memulai pembelajaran CTL senantiasa mengecek kesiapan mental, semangat siwa dalam mengikuti pembelajaran sehingga betul-betul peserta didik mampu mengikuti pembelajaran al-quran hadis dengan semangat. Selanjutnya dalam bidang studi al-quran hadis yang saya ampu

[105] Wawancara Dengan Guru Fiqih Ibu Emi Hartati, S.Ag Pkl. 08.00 Selasa 25 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya berusaha mengaitkan materi seperti masalah ilmu tajwid dengan praktik yang nyata dalam kehidupan sehari-hari."[106]

Berbeda dari pernyataan di atas guru al-quran hadis MTsN 1 Kota Pekanbaru yakni bapak Safrial, S.Ag yang berinisiatif memutarkan video tentang materi al-quran hadis dengan durasi yang pendek, bahkan terkadang peserta didik sendri justru ditugaskan untuk menemukan video tersebut sebagai bahan ajar dalam materi al-quran hadis sebagaimana ungkapanya mengatakan:

"Kalau saya mengajar biasanya saya putarkan video/film dengan durasi relative pendek yang berhubungan dengan materi pelajaran, agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan terbukti peserta didik semangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran yang dimaksud, dengan demikian diharapkan proses pembelajaran akan lebih tepat sasaran"[107]

Hal senada juga diungkapkan oleh wakil kurikulum MTsN 3 Kota pekanbaru yang mengatakan bahwa:

"Proses pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang mengajak peserta didik untuk melihat dunia nyata sesuai dengan bahasan atau materi yang sedang dibrikan atau disajikan kepada siswa. Di dalam contextual teaching and learning kadang-kadang antara materi yang sedang dibahas dengan dunia nyata sulit untuk dipadukan, sehingga yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar dengan menggunakan contextual teaching and learning ini dengan cara memberikan studi kasus yang bisa dialami oleh masyarakat secara umum, dari studi kasus tersebut peserta didik melakukan diskusi dan mengaitkan dengan konsep materi-materi yang ada dalam buku".[108]

Begitu juga hasil wawancara peneliti dengan ibu Suryani, S.Ag sebagai guru Akidah-Akhlak MTsN 2 Kota Pekanbaru yang mengungkapkan bahwa:

"Dalam proses pembelajaran Akidah-Akhlak saya senantiasa memutarkan video kisah-kisah teladan yang bisa dijadikan materi bahan ajar agar peserta didik mampu menhayati maupun mengamalkannya dalam kehidupan

[106] Wawancara Dengan Guru Al-Quran Hadis MTsN 3 Kota Pekanbaru Bapak Budi Candra, M.Pd.I Pada Tanggal 28 Januari 2022

[107] Wawancara dengan bapak Safrial, S.Ag Guru Quran Hadis MTs N 1 Kota Pekanbaru pada tanggal 25 Januari 2022

[108] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru Ibu Safridah, M.Pd Pada Tanggal 28 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari sehingga proses pengajaran dalam materi akidah-akhlak tidak hanya berdasarkan teori sebagaimana dalam buku ajar melainkan mampu diaktualisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari melalui kontek dan terintegrasi dalam nilai-nilai kehdupan sehari-hari."[109]

Dari hasil bebagai wawancara di atas tentu memiliki esensi yang sangat berarti dalam proses penerapan pembelajaran Contextual Teaching and learning terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di MTsN Kota Pekanbaru seperti dalam pembelajaran Akidah-Akhlak, Al-Quran Hadis, SKI, serta Fiqih yang mesti dilaksanakan secara sistematis kemudian terukur sehingga mampu difahami oleh peserta didik dan juga materi yang diajarkan bisa bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara kontekstual dan terintegrasi dengan nilai-nilai baik nilai agama maupun nilai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga seperti diungkapkan oleh wakil kurikulum MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru yang menyatakan bahwa:

"Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Kota Pekanbaru kami sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum memberikan kebebasan kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam untuk berinovasi dan juga kreatif dalam menerapakan strategi, metode maupun pendekatan pembelajaran, sehingga yang kami harapkan dari prose pembelajaran itu adalah siswa dan siswi kami mampu memahami sekaligus mengamalkan ajaran dan materi-materi agama yang sesui dengan tuntunan al-quran dan juga sunnah nabi SAW. Kemudia kami berusaha memfasilitasi media dan juga prasara yang mendukung jalannya program pembelajaran yang berlangsung di kelas."[110]

Dari pemaparan tersebut di atas terlihat jelas bahwa guru-guru maupun wakil kurikulum menjelaskan mengenai tentang penerapan *Contextual teaching*

[109] Wawancara dengan ibu Suryani, S.Ag Guru Akidah -Akhlak MTsN 2 Kota Pekanbaru pada tanggal 28 Januari 2022

[110] Wawancara dengan bapak Indra Yadi, M.Pd, wakil kurikulum MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru tanggal 02 Februari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

And Learning (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Quran Hadis, SKI, Fiqih, Akidah-Akhlak) yang sudah terlaksana di masing-masing MTsN yang berada di Kota Pekanbaru dengan pelaksanaan berbagaimaca karakteristik sesuai denga kemampuan guru dan ketersediaan sarana prasarana penunjang seperti media, alat sumber belajara yang beragam di berbagai tempat MTsN di Kota Pekanbaru. Kemudian dari analisis peneliti melihat bahwa adanya keterkaitan secara integrase terpadu antara materi ajar dengan kebutuhan dilingkungan masyarakat sebagai bentuk keterkaitan materi ajar dengan integrase kehidupan sehari-hari peserta didik sesuai denga keberadaan peserta didik tersebut.

Dengan demikian peserta didik diharapkan mampu membangun pengetahuan dalam konsep pemikirannya sendiri sesuai dengan apa yang telah dialami langsung oleh siswa sebagai konsekuensi dari pembelajaran contextual yang terintegrasi dalam kehidupan nyata karena hal ini dibuktikan dengan pengalaman siswa sehari-hari seperti, melihat, mendengar, ataupun melakukannya sendiri. Begitu juga dengan para guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menerapkan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) meskipun belum secara utuh dalam pelaksanaanya, namun ketika ada usaha dari para guru berinovasi dalam sebuah proses pembelajaran maka setahap demi setahap mampu menjadikan peserta didik untuk tidak jenuh dengan strategi yang biasa digunakan oleh guru pada umumnya, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dan senang dalam mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Tahapan model implementasi Contextual teaching and learning

Dalam tahapan ini guru Pendidikan Agama Islam harus merancang dan memprogram tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis contextual teaching and learning sehingga pelaksanaannya mampu memberikan hasil maksimal terutama untuk ketercapaian kompetensi dasar yang harus peserta didik dapatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian lebih lanjut guru harus mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran di kelas hal ini yang mesti dilakukan oleh seorang guru adalah membentuk kelompok belajar yang saling mendukung antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pada tahapan ini didapat hasil wawancara guru bahwa:

> "Dalam proses ini saya merancang pembelajaran di kelas agar siswa saling belajar dari sesamanya berkolaboratif di dalam kelompok-kelompok kecil dan belajarar bekerjasama dalam tim lebih besar (kelas). Kemampuan itu merupakan bentuk kerjasama yang diperlukan oleh orang dewasa ditempat belajar dan konteks lain dalam kehidupan sehari-hari. Jadi saya merancang tahapan yang mesti dilaksanakan oleh peserta didik agar mampu bekerjasama tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari."[111]

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Wakil kepala sekolah bidang kurikulum bapak Indra Yadi, M.Pd yang mengatakan bahwa:

> "Ketika guru masuk ke dalam kelas kami memberikan sepenuhnya hak untuk mengajar Siswa-siswa kami di MTs ini dan tentu majlis guru lebih tahu tahapan serta langkah pelaksanan strategi maupun metode apa yang mesti dilaksanakan dalam memberikan materi yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam seperti akidah akhlak, al-quran hadis, fikih maupun SKI."[112]

[111] Wawacara dengan ibu Suryani, S.Ag Guru Akidah -Akhlak MTsN 2 Kota Pekanbaru pada tanggal 28 Januari 2022

[112] Wawancara dengan bapak Indra Yadi, M.Pd, wakil kurikulum MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru tanggal 02 Februari 2022

Selanjutnya berbeda dengan pendapat di atas guru MTs N 3 Kota Pekanbaru mengungkapkan bahwa:

> "Siswa saling belajar dari sesamanya di dalam kelompokkelompok kecil dan belajar Bekerja sama dalam tim lebih besar (kelas). Kemampuan itu merupakan bentuk kerja sama yang diperlukan oleh orang dewasa di tempat belajar dan konteks lain. Jadi, siswa diharapkan untuk berperan aktif."[113]

Selanjutnya juga bisa dikonfirmasi dengan hasil wawancara Bersama wakil kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru yang menjelaskan bahwa:

> "Pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas saya serahkan tanggungjawabnya kepada para guru terutama Guru Pendidikan Agama Islam dimana pembelajran Pendidikan Agama Islam Mesti menjadi ciri khas di MTs ini agar nilai-nilai keislaman yang ditanamkan kepada peserta didik harus mampu diamalkan oleh peserta didik. Kemudian mengenai tahapan dalam menjalankan metode maupun strategi apapu yang dipilih oleh majlis guru itu semua tanggung jawab dari ibu/bapak guru silahkan berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuanya dan juga sesuai dengan materi yang akan disampaikan."[114]

Sesuai dengan apa yang disampaikan di atas maka guru-guru diberikan kewenangan oleh sekolah untuk berinovasi dan juga berkreasi dalam menemukan model maupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun karakteristik materi ajar yang akan disampaikan. Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru SKI MTsN 2 Kota Pekanbaru yang menjelaskan bahwa:

> "Ketika pembelajaran didalam kelas langkah awal yang selalu saya lakukan adalah mengajak siswa untuk melihat dunia luar kemudian mengajak berfikir untuk menghubungkan serta menintegrasikan sesuatu yang mereka pahami diluar atau kasus ditengah masyarakat untuk dibandingkan dan ditemukan solusinya dalam diskusi kelas. Selanjutnya saya membagi siswa

[113] Wawancara Dengan Guru Al-Quran Hadis MTsN 3 Kota Pekanbaru Bapak Budi Candra, M.Pd.I Pada Tanggal 28 Januari 2022

[114] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru Ibu Safridah, M.Pd Pada Tanggal 28 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi beberapa kelompok. Peserta didik saling bertukar fikiran mengenai pengalaman mereka yang terkait dengan materi pembelajran."[115]

Selanjutnya untuk memperkuat data wawancara tersebut diatas maka dapat peneliti parparkan data dokumen sebagaimana hasil pengamatan peneliti dari dokumen yang ada seperti terlihat pada silabus mapun RPP guru-guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Kota Pekanbaru. Begitu pentingnya tahapan ini sehingga seluruh program pembelajaran baik dalam prosem maupun prota harus diserahkan ke wakil kurikulum agar setiap pelaksanaan pembelajaran bisa terukur dan juga menjadi acuan penilaian kinerja guru. Kemudian guru merancang RPP dan sekaligus membuat langkah-langkah program pembelajaran di kelas disetiap persiapan guru didalam tatap muka di kelas.

Tahapan dimaksud dapat dilihat didalam silabus serta diaktalisasikan dalam pelaksanaanya pada RPP dimana hal ini peneliti mendapatkan data dari berbagai sekolah MTsN di Kota Pekanbaru, namun untuk hal ini peneliti hanya memaparkan beberapa contoh silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* saja adapun data silabus dan RPP yang lain peneliti masukan sebagai lampiran dalam penelitian disertasi ini.

[115] Wawancara dengan ibu Santi HY, S.Ag, Guru SKI MTsN 2 Kota Pekanbaru pada tanggal 28 Januari 2022

.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MTsN 3 Pekanbaru
MATA PELAJARAN : Akidah Akhlak
KELAS/PEMINATAN : VII (Tujuh)
SEMESTER : Ganjil

Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajran	Penilaian	Alokasi Waktu
3.1 Memahami dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam dan manfaat mempelajarinya	Akidah Islam	Mengamati: • Mengamati ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan akidah Islam Menanya: • Melakukan tanya jawab tentang akidah Islam yang diamati.	1.Sikap : a. Jurnal Pembe-lajaran 2.Pengetahuan : a. Pilihan Ganda b. Essay c. Penugasan 3.Keterampilan :	4 x pertemuan

UIN SUSKA RIAU

		• Bertanya jawab tentang akidah Islam Mengeksplorasi: • Membaca dari berbagai sumber materi tentang akidah Islam • Mengidentifikasi pengertian, dalil, dan pentingnya akidah Islam Mengasosiasi: • Mencermati pengertian, dalil, dan pentingnya akidah Islam • Membuat kesimpulan tentang akidah Islam Mengkomunikasikan: • Presesntasi/menyerahkan laporan hasil diskusi tentang akidah Islam • kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan	a. Praktek b. Projek c. Portofolio	
4.1. Mengomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep atau media lainnya				
3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan	Sifat-Sifat Allah SWT	Mengamati:	1.Sikap : a. Jurnal Pembe-lajaran	4 x pertemuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya		• Mengamati ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan sifat-sifat Allah SWT Menanya: • Melakukan tanya jawab tentang sifat-sifat Allah SWT • Bertanya jawab tentang sifat-sifat Allah SWT Mengeksplorasi: • Membaca dari berbagai sumber materi tentang sifat-sifat Allah SWT • Mengidentifikasi pengertian, dalil, dan pentingnya sifat-sifat Allah SWT Mengasosiasi: • Mencermati pengertian, dalil, dan pentingnya sifat-sifat Allah SWT • Membuat kesimpulan tentang sifat-sifat Allah SWT Mengkomunikasikan:	2.Pengetahuan : a. Pilihan Ganda b. Essay c. Penugasan 3.Keterampilan : a. Praktek b. Projek c. Portofolio	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

		• Presesntasi/menyerahkan laporan hasil diskusi tentang sifat-sifat Allah SWT • kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan Mengamati: • Mengamati ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan taat, tobat, istiqamah, dan ikhlas Menanya: • Melakukan tanya jawab tentang taat, tobat, istiqamah, dan ikhlas • Bertanya jawab tentang taat, tobat, istiqamah, dan ikhlas Mengeksplorasi: • Membaca dari berbagai sumber materi tentang taat, tobat, istiqamah, dan ikhlas		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Kalijaga
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

		• Mengidentifikasipengertian, dalil, dan pentingnya taat, tobat, istiqamah, dan ikhlas Mengasosiasi: • Mencermati pengertian, dalil, dan pentingnya taat, tobat, istiqamah, dan ikhlas • Membuat kesimpulan tentang taat, tobat, istiqamah, dan ikhlas Mengkomunikasikan: • Presesntasi/menyerahkan laporan hasil diskusi tentang taat, tobat, istiqamah, dan ikhlas • kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan		
4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, istiqomah, dan ikhlas dalam kehidupan				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

3.4. Menerapkan adab dan fadlilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa Ilaaha illallaah	Adab Shalat dan Berdzikir	**Mengamati:** • Mengamati ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan adab shalat dan dzikir **Menanya:** • Melakukan tanya jawab tentang adab shalat dan dzikir • Bertanya jawab tentang adab shalat dan dzikir **Mengeksplorasi:** • Membaca dari berbagai sumber materi tentang adab shalat dan dzikir • Mengidentifikasipengertian, dalil, dan pentingnya adab shalat dan dzikir **Mengasosiasi:** • Mencermati pengertian, dalil, dan pentingnya adab shalat dan dzikir • Membuat kesimpulan tentang adab shalat dan dzikir **Mengkomunikasikan:**	1.Sikap : a. Jurnal Pembe-lajaran 2.Pengetahuan : a. Pilihan Ganda b. Essay c. Penugasan 3.Keterampilan : a. Praktek b. Projek c. Portofolio	4 x pertemuan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

		• Presesntasi/menyerahkan laporan hasil diskusi tentang adab shalat dan dzikir kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan		
4.4 Mempraktikan adab shalat dan dzikir				
3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	Keteladanan Nabi Sulaiman as	**Mengamati:** • Mengamati ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan keteladanan Nabi Sulaiman as **Menanya:** • Melakukan tanya jawab tentang keteladanan Nabi Sulaiman as • Bertanya jawab tentang keteladanan Nabi Sulaiman as **Mengeksplorasi:** • Membaca dari berbagai sumber materi tentang keteladanan Nabi Sulaiman as	1.Sikap : a. Jurnal Pembe-lajaran 2.Pengetahuan : a. Pilihan Ganda b. Essay c. Penugasan 3.Keterampilan : a. Praktek b. Projek c. Portofolio	4 x pertemuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

		• Mengidentifikasipengertian, dalil, dan pentingnya keteladanan Nabi Sulaiman as **Mengasosiasi:** • Mencermati pengertian, dalil, dan pentingnya keteladanan Nabi Sulaiman as • Membuat kesimpulan tentang keteladanan Nabi Sulaiman as **Mengkomunikasikan:** • Presesntasi/menyerahkan laporan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Sulaiman as kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan		
4.5 Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MTsN 3 Pekanbaru
MATA PELAJARAN : Akidah Akhlak
KELAS/PEMINATAN : VII (Tujuh)
SEMESTER : Genap

Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajran	Penilaian	Alokasi Waktu
3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (aPAziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, al-Barr, alFattaah, al-`Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif)	Asmaul Husna	**Mengamati:** • Memperhatikan dan mengamati gambar yang berkaitan dengan materi **Menanya:** • Bertanya, dengan membuat pertanyaan-pertanyaan	1. Sikap: a. Jurnal Pembe-lajaran 2. Pengetahuan: a. Pilihan Ganda b. Essay c. Penugasan 3.Keterampilan :	4 x Pertemuan

UIN SUSKA RIAU

		yang berhubungan dengan gambar yang berkaitan dengan asma' al Husna. • Membaca atau membuka wawasan tentang sifat dan nama Allah SWT(*al-'Aziz, al-Ghafawr, al-Basith, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyyum*) **Eksplorasi:** • Menalar, dengan mencari kisah-kisah atau fenomena yang menggambarkan nama Allah*al-Asma' al-Husna'* (*al-'Aziz ,al-Ghafawr, al-Basith, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyyum*) **Mengasosiasikan**: • Saling tukar informasi tentang nama Allah al-Asma' al-Husna' *(al-'Aziz,al-Ghafawr, al-Basith, an-Nafi', ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyyum)*	a. Praktek b. Projek c. Portofolio	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

		Mengkomunikasikan: • Mempresentasikan tentang fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna. • kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan		
4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-Aziiz,, alBashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Ban-, alFattaah, al-`Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif)				
3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)	Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat	**Mengamati:** • Mengamati gejala alam untuk memberi bekal tentang hal-hal yang bersifat gaib seperti peristiwa angin, perilaku	1. Sikap : a. Jurnal Pembe-lajaran 2. Pengetahuan : a. Pilihan Ganda b. Essay	4 x Pertemuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

		orang yang melakukan larangan Allah **Menanya:** • Saling bertanya tentang makhluk gaib dan bagaimana mempercayai hal-hal yang gaib **Mengeksplorasi:** • Menggali informasi tentang tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan **Mengasosiasikan:** • Saling tukar informasi tentang tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan **Mengkomunikasikan:** • Mempresentasikan antar kelompok tentang tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan	c. Penugasan 3. Keterampilan : a. Praktek b. Projek c. Portofolio	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

		• kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan		
4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia				
3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq	Akhlak Tercela Kepada Allah SWT (Riya dan Nifaq)	**Mengamati:** • Gejala prilaku akhlak tercela riya' dan nifaq • Menanya; • Memberi tanggapan praktik perilaku dalam kehidupan sehari-hari tentang ahlak tercela riya' dan nifaq **Mengeksplorasi:** • Menggali informasi tentang akhlak tercela riya' dan nifaq **Mengasosiasikan:** • Saling tukar informasi dalam mengelompokkan akhlak tercela riya' dan nifaq **Mengkomunikasikan**:	1. Sikap: a. Jurnal Pembe-lajaran 2. Pengetahuan : a. Pilihan Ganda b. Essay c. Penugasan 3.Keterampilan: a. Praktek b. Projek c. Portofolio	3 x Pertemuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Suska Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

		• Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari • kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan		
4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq				
3.9 Menerapkan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdo'a	**Mengamati:** • Mencermati gambar adab membaca Qur'an dan adab berdoa **Menanya;** • Memberi tanggapan tentang adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa **Mengeksplorasi** • Menggali informasi tentang adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa **Mengasosiasikan:** • Mengidentifikasi persamaan atau perbedaan	1. Sikap: a. Jurnal Pembe-lajaran 2. Pengetahuan: a. Pilihan Ganda b. Essay c. Penugasan 3. Keterampilan: a. Praktek b. Projek c. Portofolio	4 x Pertemuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

		tentang adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa **Mengkomunikasikan**: • Mempraktikkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa • kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan		
4.9 Mempraktikan adab membaca al-Qur'an dan berdoa				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s	Keteladanan Nabi Ibrahim as	**Mengamati:** • Mengamati ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan keteladanan Nabi Sulaiman as **Menanya:** • Melakukan tanya jawab tentang keteladanan Nabi Sulaiman as • Bertanya jawab tentang keteladanan Nabi Sulaiman as **Mengeksplorasi:** • Membaca dari berbagai sumber materi tentang keteladanan Nabi Sulaiman as • Mengidentifikasipengertian, dalil, dan pentingnya keteladanan Nabi Sulaiman as **Mengasosiasi:** • Mencermati pengertian, dalil, dan pentingnya keteladanan Nabi Sulaiman as • Membuat kesimpulan tentang keteladanan Nabi Sulaiman as	1.Sikap : a. Jurnal Pembe-lajaran 2. Pengetahuan : a. Pilihan Ganda b. Essay c. Penugasan 3. Keterampilan : a. Praktek b. Projek c. Portofolio	4 x Pertemuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

		Mengkomunikasikan: • Presesntasi/menyerahkan laporan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Sulaiman as • kelompok yang lain memberikan penilaian dengan panduan yang disediakan		
4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari pemaparan data diatas baik dari dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi melalui dokumen yang didapat dalam penelitian ini dapat disimpulakan bahwa pada tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis integrasi dengan Contextual Teaching And Learning dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru sebelum masuk kelas haru membuat program yang pembelajaran
2. Guru memetakan kemampuan siswa dengan cara melihat karakteristik kemampuan siswa yang ada dalam sebuah kelas
3. Media pembelajaran penunjang harus dirancang terlebih dahulu agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien
4. Silabus menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan program pembelajaran berbasis Contextual Teaching And Learning
5. RPP menjadi pedoman guru dalam menyampaikan tahapan pembelajaran yang dimulai dari pengamatan, menanyakan, mengkomunikasikan, serta mengasosiasikan materi yang ada kemudian mengkaitkannya dalam realita kehidupan sehari-hari.
6. Pelaksanaan pemebelajaran berbasis integrasi dengan pola contextual teaching and learning harus dirancang dengan melihat keberagaman kemampuan siswa.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Yang Terintegrasi dengan Materi dan Literatur

Berbicara tentang pelaksanaan pembelajaran contextual teaching and learning yang terintegrasi maka Menurut Ditjen Dikdasmen Depdiknas 2007,[116] menyebutkan bahwa kurikulum dan pembelajaran kontekstual perlu didasarkan

[116]Depdiknas, Model Pembelajaran Kontekstual ... *Op. Cit.*

pada prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) Keterkaitan, relevansi *(relation).* Proses belajar hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan *(prerequisiteknowledge)* yang telah ada pada diri siswa; 2) Pengalaman langsung (experiencing). Pengalaman langsung dapat diperoleh melalui kegiatan eksplorasi, penemuan *(discovery), inventory,* investigasi, penelitian dan sebagainya. *Experiencing* dipandang sebagai jantung pembelajaran kontekstual. Proses pembelajaran akan berlangsung cepat jika siswa diberi kesempatan untuk memanipulasi peralatan, memanfaatkan sumber belajar, dan melakukan bentuk bentuk kegiatan penelitian yang lain secara aktif; 3) Aplikasi *(applying).* Menerapkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang dipelajari dalam dengan guru, antara siswa dengan nara sumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual; 4) Alih pengetahuan *(transferring).* Pembelajaran kontekstual menekankan pada kemampuan siswa untuk mentransfer situasi dan konteks yang lain merupakan pembelajaran tingkat tinggi, lebih daripada sekedar hafal; 5) Kerja sama *(cooperating).* Kerjasama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama siswa, antara siswa; 6) Pengetahuan, keterampilan, nilai dansikap yang telah dimiliki pada situasi lain. Dengan mengacu pada prinsip penerapan konsep startegi Contextual Teaching and Learning tersebut maka di konfiramasi dengan data yang didapat melalui wawacara dengan beberapa orang terkait dengan hal tersebut, baik itu guru, wakil kepala sekolah maupun observasi langsung di MTsN se Kota Pekanbaru, MTsN 3 Kota Pekanbaru, MTsN 2 Kota Pekanbaru,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTsN 1 Kota Pekanbaru. Dalam hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model contextual teaching and learning sesuai hasil wawancara dengan guru Fiqih MTs N 1 Kota Pekanbaru yang mengatakan bahwa:

> "Pada prinsipnya dalam penerapan metode teaching and learning yang terintegrasi saya selaku guru Fiqih di MTsN 1 Kota Pekanbaru ketika memberikan materi tertentu seperti contohnya materi Ijaroh maka kami menjadikan lingkungan ini sebagai lingkungan belajar yang nyaman sekaligu menjadikan lingkungan ini sebagai media belajar bagi peserta didik untuk memberikan pemahaman tentang materi Ijaroh tersebut , missal sewa menyewa tentan mobil yang ada dilahan parkiran sekolah sebagai bahan praktik, kemudian Gedung sekolah juga bisa kami jadi media untuk perjanjian sewa menyewa. Intinya dalam proses pembelajaran saya mengkaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata aga peseta didik saya mengerti praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari."[117]

Senada dengan hal diatas juga diungkapkan oleh guru pada MTsN 2 Kota Pekanbaru yakni ibu Nofitri Elis. S.Ag, guru al-Quran hadis yang mengungkapkan bahwa:

> "Pembelajaran contextual teaching and learning merupakan pembelajaran yang mandiri bagi peserta didik dengan karakteristik menjadikan lingkungan sebagai media belajar secara mandiri yang memiliki karakteristik umum seperti: kesadaran berfikir siswa, motivasi yang tinggi serta pembelajaran yang berkelanjutan. Peserta didik di usia MTs secara bertahap mengalami perkembangan kesadaran yang pertama keadaan pengetahuan yang mereka miliki, kedua, karakteristik tugas-tugas yang mereka kerjakan dan itu tentu mempengaruhi kejiwaan mereka secara individual, dan ketiga, strategi belajarnya harus mampu membuat mereka mudah memahami terutama yang berkaitan dengan al-quran hadis".[118]

Data ini tentu dapat dikonfirmasi dan diperkuat oleh observasi peneliti pada tanggal 25 januari tahun 2022 peneliti mengamati lingkungan belajar dalam proses

[117] Wancara dengan bapak Yulianis, M.Pd Guru Fiqih MTs N 1 Kota Pekanbaru Pada tanggal 25 januari 2022

[118] Wawancara dengan ibu Nofitri Elis, S.Ag Guru Quran Hadis MTs N 2 Kota Pekanbaru pada tanggal 28 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang mana siswa di ajak untuk ikut belajar di luar kelas sehingga siswa nyaman dengan pembelajaran CTL yang berbasis dengan lingkungan, kemudian peserta didik belajar dengan mandiri dan guru berperan sebagai fasilitator.

Selanjutnya dalam pelaksanaan strategi *Contextual Teaching and Learning* terintegrasi ini guru juga mempertimbangkan keragaman siswa hal ini sebagaimana disampaikan oleh wakil kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru yang menyampaikan bahwa:

> "kami sering menyampaikan kepada majlis guru bahwa di kelas guru harus mengajar siswa dengan berbagai keberagamannya baik beragam suku, budaya, latar belakang ekonomi, keluarga, Bahasa, kemampuannya maupun beberapa kekurangan yang mereka miliki. Oleh karena itu, diharapka guru mampu membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya melalui model atau strategi yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut."[119]

Hal ini senada juga dengan apa yang disampaikan oleh guru al-quran hadis MTsN 3 Kota Pekanbaru bahwa:

> "Dalam penerapan strategi contextual teaching and learning guru harus memperhatikan multi intelegensi peserta didik sebagai bentuk syarat dalam menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terintegrasi, maka guru memperhatikan cara siswa di dalam kelas harus memperhatikan kebutuhan dan dan orientasi pembelajarannya, sehingga dengan demikian materi yang akan kita ajarkan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga betul-betul dapat diamalkan dalam kehidupan sehari hari seperti contoh masalah materi ilmu tajwid yang banyak tidak diminati oleh peserta didik maka tugas guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengkaitkan pembelajaran ilmu tajwid dengan permasalah kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya peserta didik mampu melihat kebermanfaatan materi itu sehingga memotivasi mereka untuk belajar dengan serius."[120]

[119] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru Ibu Safridah, M.Pd Pada Tanggal 28 Januari 2022

[120] Wawancara Dengan Guru Al-Quran Hadis Mtsn 3 Kota Pekanbaru Bapak Budi Candra, M.Pd.I Pada Tanggal 28 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan hal diatas salah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang lain mengungkapkan bahwa dalam praktiknya terkadang masalah perbedaan intelegensi ini menjadi perhatian khusus bagi guru bahwa:

> "Ketika proses pembelajaran, peserta didik yang saya arahkan untuk berfikir dalam memecahkan sebuah kasus secara kritis dan menganalisa dunia lura, dengan maksud lingkungan sekita tempat tinggal mereka. Kemudian dalam proses presentasinya, diharapkan cara penyampaiannya juga sesuai dengan apa yang ada dilapangan, agar peserta didik yang lain juga mampu dengan mudah memahami maksud materi yang telah diberikan tersebut."[121]

Ada bermacam cara yang bisa digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diantaranya Teknik-teknik bertanya untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam memahami materi-materi Pendidikan Agama Islam, perkembangan pemecahan masalah, dan keterampilan berfikir tinggi oleh peserta didik. Diantara cara lain dimaksud adalah guru bisa merangsang kepekaan siswa terhadap materi yang disampaikan, yaitu:

> "Agar pembelajaran kontekstual terintegrasi lingkungan mencapai tujuannya, maka jenis dan tingkat pertanyaan yang tepat harus diungkap/ditanyakan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Pertanyaan juga harus secara hati-hati direncanakan untuk mengahasilkan tingkat berfikir, tanggapan, dan tindakan yang diperlukan peserta didik dan seluruh siswa yang ada dalam sebuah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam."[122]

Kemampuan ini lebih lanjut dilakukan oleh guru yakni kemampuan untuk membuat pertanyaan juga diberlakukan kepada siswa, seperti yang diungkapkan oleh guru yang lain bahwa:

---

[121] Wawancara dengan bapak Safrial, S.Ag Guru Quran Hadis MTs N 1 Kota Pekanbaru pada tanggal 25 Januari 2022

[122] Wawancara dengan ibu Suryani, S.Ag Guru Akidah -Akhlak MTsN 2 Kota Pekanbaru pada tanggal 28 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

"saya mewajibkan kepada anak-anak ketika di dalam kelas untuk selalu bertanya terkait materi pembelajaran, tentunya pertanyaan berdasarkan pengelaman yang pernah dialaminya atau cerita dari orang-orang sekitar tempat tinggal, dengan bertanya diharapkan ada interaksi antar siswa yang berujung pada pemahaman tentang materi pembelajaran."[123]

Kemudian dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan strategi Contextual Teaching and Learning berbasis integrasi harus melalui prinsip keberagaman, selanjutnya melihat karakteristik kemampuan, dan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan dimana peserta didik itu tinggal.

Selanjutnya berdasarkan observasi peneliti di MTsN 1 Kota pekanbaru pada hari senin 31 januari 2022, membuktikan bahwa siswa maupun siswi ternyata mampu diarahkan oleh guru untuk berfikir kritis dan menganalisa bagaimana keadan dunia luar sesuai dengan *Contextual Teaching and Learning* yang terintegrasi dengan lingkungan dimana Peserta didik tersebut berada.

Menurut wakil kurikulum MTsN 2 Kota Pekanbaru, dalam suatu pembelajaran yang kontekstual kegiatan salaing bertanya banyak sekali fungsinya, yakni:

"Kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk: *pertama*, menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam pengusaan materi pelajaran, *kedua*, membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, *ketiga*, merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar, *keempat*, memfokuskan siswa pada sesuatu yang diinginkan, *kelima*, membimbing siswa untuk menemukan dan menyimpulkan sesuatu."[124]

[123] Wawancara Dengan Guru Al-Quran Hadis MTsN 3 Kota Pekanbaru Bapak Budi Candra, M.Pd.I Pada Tanggal 28 Januari 2022

[124] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum MTs N 3 Kota Pekanbaru Ibu Safridah, M.Pd Pada Tanggal 26 Januari 2022

Dalam Hal Penilaian tentunya ini sangat penting dalam rangka melihat ketercapaian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi Contextual Teaching And Learning terintegrasi, oleh karena itu system penilaian sebagaimana dikatakan oleh wakil kurikulum MTsN 3 Kota Pekanbaru yang menyatakan bahwa:

> "Penialaian yang dilakukan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam dengan system penilaian autentik yakni mengevaluasi penerapan pengetahuan dan berfikir kompleks seorang siswa, bukan sekedar hafalan informasi yang actual. Kondisi ilmiah pembelajaran yang dapat mengukur pengetahuan dan keterampilan lebih mendalam dengan cara yang bervariasi dibandingkan dengan penilaian satu disiplin materi tertentu. Sebagai contoh penelian yang dimaksud adalah melalui jurnal sikap, observasi dan juga penugasan."[125]

Sebagaimana hal tersebut di atasa hal senada juga dikatakan oleh guru Fiqih MTsN 3 Kota Pekanbaru, bahwa:

> "Ketika saya masuk mengajar materi Fiqih di kelas tentu saya ingin hasil maupun penilaian dari proses pembelajaran berjalan dengan efektif dimana, saya sering ditengah-tengah proses pembelajaran, tidak jarang saya menyuruhkan siswa maju kedepan kelas untuk bercerita berdasarkan pengalaman yang mereka alami atau yang mereka lihat yang berhubungan dengan materi yang sedang saya sampaikan, agar materi tidak hanya dihafal, namun mereka juga merasa pernah akan mengalaminya secara nyata."[126]

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi lapangan tanggal 25 januari 2022, terbukti penilaian yang autentik sangat dibutuhkan, dengan siswa disuruhka ke depan kelas untuk menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi yang sedang siampaikan. Sehingga secara paraktis Contextual Teaching and

[125] Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dengan Ibu Eniyati, S.Pd, Pada Tanggal 25 Januari 2022

[126] Wawancara Dengan ibu Dra. Tuti Murni, MA guru fiqih MTs N 3 Kota pekanbaru Pada Tanggal 26 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning itu memang sangat bagus untuk di implementasikan dalam sebuah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena dengan menggunakan *Contextual Teaching And Learning* tersebut peserta didik akan mudah memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan karena siswa mengalami secara langsung apa yang diajarkan oleh guru dan siswa-siswi pelajari di kelas.

Data tersebut di atas didukung oleh data yang didapatkan dari Dokumen penelaian guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dari beberapa MTsN Kota Pekanbaru yang telah menerapkan Strategi Contextual Teaching And Learning terintegrasi sebagai berikut:

Penilaian MTs N 3 Kota Pekanbaru

1. Sikap dengan Observasi
   - Spritual (mengucapkan salam, berdoa)
   - Sosial (Hadir dan ikut aktif dalam belajaran)
2. Pengetahuan (tes tulisan, lisan / penugasan)
3. Keterampilan (memperaktekkan terjemahan Q.S Abasa ayat 1-5
   Memberikan tugas untuk membaca/menghafal surat abasa dan surat lain di lapangan madrasah setiap pagi pada hari selasa,rabu, dan kamis secara Bersama dan rutin dengan menggunakan tajwid yang benar

Soal tes tulis Pengetahuan:

No	Soal		Nilai total
1	Tulislah arti lafazh عبس!	Dia (Muhammad) bermuka masam	
2	Tulislah arti mufrodat جاءه!	Datang kepadanya	

Penialaian MTsN 3 Pekanbaru

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1) Jenis/teknik penilaian

□□□□□□Kompetensi Sikap : Observasi

□□□□□□Kompetensi Pengetahuan : Tes Tulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

□□□□□□Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja (Presentasi)

2) Bentuk Instrumen :

a. Kompetensi Sikap: Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Religius				Percaya diri				Tanggung jawab				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
3																	
Dst																	

Rubrik penilaian:

- BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. (skor 1)
- MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah usaha ada yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten. (Skor 2)
- MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha yang sungguhsungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten (Skor 3)
- MK (menjadi kebiasaan/membudaya) jika menunjukkkan adanya usaha sungguh Sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten. (Skor Pedoman Pen-skoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dari data penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penilaian antara MTsN 2 Kota Pekanbaru dengan MTsN 3 Kota Pekanbaru bahwa penilaian autentik pada MTsN 3 Kota Pekanbaru Lebih bisa terukur dimana adanya rubrik penliaian yang menjadikan penilaian tersebut menjadi lebih autentik.

Dari uraian data temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, temuan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* berbasis integrasi di MTs Negeri Kota Pekanbaru (MTsN 1 Kota Pekanbaru, MTsN 2 Kota Pekanbaru, MTsN 3 Kota Pekanbaru), dapat disimpulkan sebagai berikut: ***pertama***, proses pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan

perkembangan dan karakteristik serta intelegensi Peserta didik terintegrasi dengan Materi dan juga Literatur yang mengacu padan bidang studi baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI, ***kedua***, adanya tahapan yang komprehensif dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *Contextual teaching and learning* yang terintegrasi pada Materi dan Literatur hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen Buku paket, Moudul Pembelajaran serta hal-hal yang bias dijadikan sebagai bahan maupun sumber belajar PAI baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI, ***ketiga***, proses integrasi yang ada dalam penelitian ini adalah keterkaitan dan juga keterpaduan materi ajar Literatur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengunakan pendekatan *Contextual teaching and leraning*. ***Keempat***, proses pelaksanaan *Contextual teaching and learning* mempertimbangkan keragaman peserta didik kemudian disesuakan dengan materi serta literatur yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI, ***kelima***, mataeri dan literatur yang digunakan dengan prinsip memperhatikan intelegensi siswa, ***keenam***, pelaksanaan proses pembelajaran didasarkan pada materi dan literatur yang kekinian siswa diberikan kesempata bertanya untuk meningkatkan pembelajarannya, perkembangan pemecahan masalah, sehingga menghasilkan keterampilan berfikir yang tinggi, ***ketujuh*** proses evaluasi hasil belajar peseta didik dilakukan dengan penilaian yang autentik.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Contextual Teaching And Learning berbasis integrasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan strategi pembelajaran Contextual Teaching And Learning berbasis integrasi memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaanya. Dari temuan data lapangan didapatkan beberapa faktor pendukung maupun penghambat sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Dari hasil wawancara, observasi maupun studi dokumentasi di lapangan didapatkan bahwa menurut guru Pendidikan Agama Islam MTsN 3 Kota Pekanbaru menyatakan:

> "Untuk mengimplementasikan Model Contextual Teaching And Learning dalam pembelajaran di MTsN 3 Kota Pekanbaru ini faktor pendukungnya adalah bahwa lingkungan sekolah ini sangat mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang terpadu dan terintegrasi dengan lingkungan belajar yang kondusif dimana posisi sekolah kami ini sangat mendukung hal tersebut. Kemudian faktor lain juga kesiapan siswa untuk belajar antusiasnya mereka dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga menjadi faktor pendukung penerapan ini.[127]

Hal yang sama seperti diungkapkan oleh wakil kepala sekolah MTsN 3 Kota Pekanbaru mangatakan bahwa: dalam faktor pendukung penerapan implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Contextual Teaching And Learning* yakni guru-guru kami tentunya memahami telebih dahulu strategi tersebut. Kemudian lingkungan sekolah kami ini juga mendukung untuk terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif karena MTs kami ini memang jauh dari keramaian. Selanjutnya guru-guru kami juga mengikuti MGMP satu bulan dua kali untuk mengasah kreatifitas dan juga keterampilan guru-guru kami.[128]

Hal yang berbeda didapatkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam MTsN 3 Kota Pekanbaru yang mengatakan bahwa:

> "Dalam menerapkan Contextual Teaching and Learning (CTL) di MTsN 3 Kota Pekanbaru faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana sekolah dan selain itu faktor pendukung dari penerapan Contextual Teaching and

[127] Wawancara Dengan ibu Dra. Tuti Murni, MA guru fiqih MTs N 3 Kota pekanbaru Pada Tanggal 26 Januari 2022

[128] Wawancara Dengan Wakil Kurikulum MTs N 3 Kota Pekanbaru Ibu Safridah, M.Pd Pada Tanggal 26 Januari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Learning (CTL) adalah tergantung pada siswa itu sendiri, karena apabila siswa itu aktif maka penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) sangat bagus untuk dilaksanakan dan siswa yang aktif itu akan mudah termotivasi, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar."[129]

Kemudian hal yang menarik ditemuakan pada sekolah MTsN 2 Kota Pekanbaru berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum MTsN 2 Kota Pekanbaru yang mengungkapkan bahwa:

> "kami melihat bahwa kereatifitas guru Pendidikan Agama Islam yang tinggi di sekolah kami menjadikan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran contextual teaching and learning, karena hal positif saya lihat guru banyak berinovasi dalam menerapkan strategi maupun metode pembelajaran di kelas, kemudian ditambah lagi dengan antusiasnya para peseta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga menjadi sumber faktor pendukung terjadinya pembelajaran yang menyenangkan antara guru dengan para peserta didik kami."[130]

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil kurikulum MTsN 1 Kota Pekanbaru, sebagai MTsN Unggulan atau andalan di Kota Pekanbaru maka tidak diragukan lagi MTsN ini menjadi Prototype dari madrasah yang ada di Kota Pekanbaru karena dari sisi sarana parasarana maupun sumber daya manusianya sangat melimpah di MTs ini, oleh karena itu dalam penerapan pembelajaran Contextual Teaching And Learning tentunya bisa maksimal dilaksanakan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Andalan Kota Pekanbaru ini, dimana pak Indra Yadi, M.Pd mengungkapkan bahwa:

> "Dalam menerapkan Contextual Teaching and Learning (CTL) berbais integrasi di MTsN 1 andalan Kota Pekanbaru faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana sekolah yang sudah

[129] Wawancara Dengan Guru Al-Quran Hadis Mtsn 3 Kota Pekanbaru Bapak Budi Candra, M.Pd.I Pada Tanggal 28 Januari 2022

[130] Wawancara dengan ibu Rekha Sanova, S.P d. I, wakil bidang kurikulum MTsN 2 Muara fajar Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung dan selain itu juga faktor pendukung dari penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah tergantung pada siswa itu sendiri, karena apabila siswa itu aktif maka penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) sangat bagus untuk dilaksanakan dan siswa yang aktif itu akan mudah termotivasi, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar, dapat saya tambahkan bahwa peserta didik kami di madrasah ini sangat antusias karena mereka merupakan siswa terpilih yang bisa bersaing masuk di MTsN 1 ini".[131]

Selanjutnya peneliti melihat langsung dilapangan bahwa memang MTsN 1 Kota Pekanbaru memiliki keunggulan dari sisi sarana prasarana media, kemudian keunggulan dari SDM sebagai tetanga pengajar sehingga memudah madrasah ini untuk lebih berkembang dan maju karena didukung oleh seperangkat sumber daya yang bagus.

Dari hasil wawancara di atas dapat dapat diperoleh beberapa faktor pendukung penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Contextual Teaching And Learning* berbasi integrasi di beberapa MTsN Kota Pekanbaru, yakni:

1. Kesiapan siswa menjadi faktor penentu dari penerapan model CTL yang terintegrasi ini, karena adanya antusia yang tinggi dari para peseta didik menjadi tolak ukur tercapainya model pembelajaran yang diterapkan, hal ini terbukti ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

[131] Wawancara dengan bapak Indra Yadi, M.Pd, wakil kurikulum MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru tanggal 02 Februari 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adanya kesiapan dari peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan sebelum pembelajaran dimulai sebagian peserta didik sudah membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajarinya.
3. Tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai, meskipun tidak begitu lengkap dari beberapa madrasah lain, namun kreatifitas menjadi faktor pendukung untuk menutupi dari kekurangan media yang ada untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Tersedianya media lain yang mendukung proses penerapan CTL berbasis integrasi ini karena lingkungan madrasah sebagaimana hasil obervasi terlihat sangat mendukung untuk hal tersebut sehingga memudahkan guru dalam mengimplementasikan model CTL ini.
5. Adanya control yang jelas dari atasan kepada bawahan dalam hal supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu wakil kepala sekolah menjadikan pelaksanaan program pengajaran sesuai dengan program yang sudah direncanakan dengan mengacu visi maupun misi Madrasah, sehingga juga memberikan dampak positif bagi kinerja para guru-guru terutama guru Pendidikan Agama Islam.

b. Faktor Penghambat

Dalam sebua pelaksanaan proses pembelajaran tetntu adanya faktor yang menghambat dari proses berlangsungnya program pengajaran di kelas diantaranya sebagaimana pernyataaan dari guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

> "Dalam pelaksanaan contextual teaching and learning, adalah kurang didukung oleh sarana prasarana pembelajaran seperti media pembelajaran, terutama pada madrasah yang jauh jangkauanya seperti di daerah kami ini, ditambah lagi kurangnya support dari wali murid dari program-program pembelajaran sehingga menjadikan proses pembelajaran yang terintegrasi lingkungan masyarakat menjadi kurang lancer, ditambah lagi dengan adanya pembatasan pembelajaran sekarang dimana adanya wabah covid 19 maka kami sebagai guru kewalahan membagi jam pertemuan dengan para peseta didik.[132]

Senada dengan pernyataan di atas guru Pendidikan Agama Islam MTsN 3 Kota Pekanbaru juga mengungkapkan bahwa:

> Strategi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model contextual teaching and learning dalam proses pembelajaran terhambat dikarenakan: pertama, adanya pembatasan tatap muka oleh pemerintah disebabkan oleh wabah covid 19 beberapa tahun ini, kedua, kurangya sarana prasarana yang memadai untuk mengintegrasikan pembelajaran dalam dunia nyata sebagai contoh praktik langsung dalam masalah membaca al-quran, ketiga, antara teori dengan dunia nyata memang agak sulit disinkronkan dan dipadukan dikarenakan materi yang terlalu banyak, keempat, jumlah jam pelajaran yang terbatas sehingga kesulitan membawa siswa untuk langsung prakti kelapangan dikarenakan padatnya jadwal dan keterbatasan waktu tersebut."[133]

Kemudian sebagai perbandingan juga dikemukakan oleh wakil kurikulum MTsN 1 Pekanbaru yang menyatakan bahwa:

> "Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan strategi Contextual Teaching And Learning yang diterapkan oleh guru-guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, saya melihatnya adanya masih kurang matang dalam merancang kemudian mempersiapkan model CTL tersebut sehingga terkesan monoton dalam pelaksanaanya, hal ini terbukti ketika saya melakukan supervise ke kelas sehingga menjadi kurang maksimal dan pada akhirnya membuat peserta didik mudah menjadi jenuh. Kemudian tidak jarang juga metode yang digunakan kembali pada metode ceramah yang monoton.'[134]

---

[132] Wawancara Dengan ibu Salamiah, S.Ag guru SKI MTs N 3 Kota Pekanbaru Pada Tanggal 26 Januari 2022

[133] Wawancara Dengan Guru Al-Quran Hadis MTsN 3 Kota Pekanbaru Bapak Budi Candra, M.Pd.I Pada Tanggal 28 Januari 2022

[134] Wawancara dengan bapak Indra Yadi, M.Pd, wakil kurikulum MTsN 1 Andalan Kota Pekanbaru tanggal 02 Februari 2022

Berdasarkan dari hasil wawancara maupun observasi peneliti di lapangan dapat dikemukakan faktor-faktor yang menghambat implementasi *Contextual Teaching And Learning* berbasis Integrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sarana pendukung seperti media pembelajaran, terutama bagi MTsN yang masih jauh terjangkau oleh pusat kota
2. Adanya bagi sebagian guru Pendidikan Agama Islam di MTs yang masih belum memahami secra utuh konsep penerapan pembelajaran contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga masih terkesan monoton menggunakan system pembelajaran dengan metode ceramah
3. Metode CTL ini juga memberi beban juga bagi peserta didik yang kurang kreatif dikarenakan sebagian besar peserta didik menganggap beban terhadao tugas yang diberikan oleh guru.
4. Adanya pembatasan waktu maupun pembatasan jarak antara guru dan siswa menjadikan penerapan metode CTL ini tidak bisa maksimal ditambah lagi kewajiban setia individu baik guru maupun sisaw menggunakan masker hal juga menjadi penghambat kurang maksimalnya pelaksanaan CTL ini.
5. Waktu yang terbatas akibat dari covid 19 juga harus menjadi perhatian yang serius ditambah lagi kesmpatan tatap yang terbatas juga mengurangi minat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisaw untuk maksimal belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil analisis mengenai faktor pendukung maupun penghambat di atas, dapat saya simpulkan sebagai faktor pendukung maupun penghambat dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Contextual Teaching And Learning Berbasis Integrasi* pada MTs Negeri di Kota Pekanbaru (MTsN 1 Kota Pekanbaru, MTsN 2 Kota Pekanbaru, MTsN 3 Kota Pekanbaru), adalah faktor, kebijakan pemerintah, kebijakan sekolah, motivasi kepala sekolah, kecakapan Guru, peseta didik, sarana prasarana yang memadai serta dukungan dari orang tua peseta didik.

Tabel 4.28. Kesimpulan Temuan Penelitian Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Integrasi di MTs Negeri Kota Pekanbaru

No	Tempat Penelitian	Bidang Studi PAI	Integrasi					
			Media	Metode	Materi	Literatur	Model	Strategi
1	MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru	AQIDAH AKHLAQ	Audio Visual	CTL	Konsep Keyakinan dan Akhlak Mulia	Modul dan Buku Panduan pembelajaran	Terintegrasi dengan lingkungan	CTL
		FIQIH	Gambar dan diagram tugas	Diskusi kelompok dengan CTL	Praktik Jual Beli	Modul dan Buku Panduan pembelajaran	Terintegrasi dengan lingkungan sekolah	Kombinasi CTL dengan diskusi kelompok
		AL-QURAN HADIS	Audio visual	Demonstrasi dengan CTL	Ayat dan hadis tentang tolong menolong	Buku panduan pembelajaran Al-Quran Hadis	Terintegrasi dengan praktik pembeacaan ayat dan hadis tentang tolong menolong	CTL
		SKI	Audio visual	Demonstrasi dengan CTL	Sejarah khalifaturrasyidin	Buku panduan pembelajaran SKI	Terintegrasi dengan Sejarah	CTL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

							khalifaturrasyidin	
2	MTs Negeri 2 Kota Pekanbaru	AQIDAH AKHLAQ	Visual	Diskusi kelompok dengan CTL	Akhlak terpuji	Buku panduan	Terintegrasi dengan lingkungan sekolah	Diskusi kelompok dan CTL
		FIQIH	Audio Visual dan Demonstrasi	CTL dan praktik	Bersuci	Buku dan modul pembelajaran	Terintegrasi dengan pengamalan ibadah sehari-hari	Praktik dan CTL
		AL-QURAN HADIS	Audio Visual	Praktik	Pelafazan huruf Hijaiyah	Buku dan modul pembelajaran	Terintegrasi dengan pengamalan dan praktik membaca al-quran	Praktik dengan pendekatan CTL
		SKI	Gambar dan diagram cerita Sejarah	Demonstrasi dan bermain peran	Sejarah penaklukan kota mekkah	Buku, modul, majalh dan gambar yang berkaitan dengan materi	Terintegrasi dengan tempat dan lingkungan peristiwa	Demonstran dan penugasan
3	MTs Negeri 3 Kota Pekanbaru	AQIDAH AKHLAQ	Audio Visual, dan diagram gambar	Bermain peran dan karyawisata	Pentingnya toleransi	Buku , modul dan keterangan gambar dengan masalah materi	Terintegrasi dengan nila-nilai kehidupan sosial	Penugasan serta praktik bertukar peran
		FIQIH	Audio visual	Demonstran	Kewajiban solat	Buku , video, modul, gambar berhubungan dengan materi praktik sholat	Terintegrasi dengan nilai-nilai pembeiasaan dalam beribadah	Penugasan dan praktik dengan CTL
		AL-QURAN HADIS	Audi visual, gambar,	Bermain peran dan karyawisata	Surat makiyah dan madaniyah	Buku, modul gambar	Terintegrasi dengan pembiasaan	Penugasan , dmonstrasi serta praktik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						membaca al-quran	membaca al-quan
	SKI	Gambar, audio visual	Karyawisata	Perjanjian hudaybiyah	Buku dan modul serta cerita hikayat melalui pemutaran video	Terintegrasi dengan nilai-nilai kehidupan sosial	Penugasan, demonstrasi, praktik dengan konsep CTL

B. Pembahasan Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning berbasis Integrasi pada Media dan Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Negeri di Kota Pekanbaru

Dalam pembahasan penelitian ini dapat saya paparkan analisis tentang temuan penelitian kemudian di konfirmasikan dengan teori yang ada kemudian dianalisis menjadi suatu kesimpulan penelitian. Dalam menerapkan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan warna serta keunikan tersendiri dalam implementasinya. Keunikan implementasi tersebut dipengaruhi oleh letak madrasah secara geografis, kemudian ketersediaan Sumber Daya Manusia, kelengkapan sarana prasarana penunjang, kebijakan masing-masing madrasah, keaktifan peserta didik di kelas. Selanjutnya berdasarkan data wawancara maupun didukung oleh hasil observasi lapangan dimana peneliti melihat, mentelaah serta menyimpulkan hasil dokumen RPP, Silabus, Program tahuanan maupun Program semesteran yang dibuat oleh guru dalam hal persiapan guru sebelum mengajar hal ini tentu terbukti pada saat peneliti dating kelapangan untuk melihat dokumen tersebut. Peneliti melihat documen tersebut terutama pada aspek media dan metode

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajran Pendidikan Agama Islam yaitu: 1) adanya penyesuaian terhadap media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI, 2) Tiap-tiap Metode dan Media ajar yang sudah ditentukan oleh guru menyesuaikan tingkat daya serap peserta didik, 3) peserta didik ditugaskan untuk menjalankan metode serta menggunakan media pembelajaran PAI baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI. Penjelasan tersebut mempertegas bahwa guru Bidang studi Pendidikan Agama Islam pada MTsN Kota Pekanbaru hampir semuanya memiliki kesamaan dalam mempersiapkan Metode dan media pembelajaran juga langkah-langkah dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang terintegrasi. Kompetensi yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran sudah jelas, makin kongkrit kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut. Hal ini tergambar dalam kesimpulan sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran sudah sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi siswa. 2) Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran menunjang dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. 3) Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya. 4) Rancangan yang dibuat disesuaikan dengan tersedianya sumber-sumber. 5) Organisasi pembelajaran senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sekolah. 6) Guru selaku

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelola pembelajaran melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.

Sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis integrasi Contextual Teaching And Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang terintegrasi dengan Media dan Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dalam materi Fiqih, Akidah Akhlak, SKI maupu Al-Quran Hadis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan pada akhirnya peserta didik lebih merasa bersemangat dan pembelajaran menjadi lebih hidup terutama dalam maengkaji materi-materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat praktis sehingga dengan mudah bisa di integrasikan kemudian bisa terpadu dalam kehidupan nyata siswa. Berdasarkan teori Degeng, stategi pengelolaan adalah cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep prosedur dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan isi pembelajaran. Urutan berkaitan dengan cara membuat sistematis dengan urutan tersebut penyajian isi suatu bidang studi mampu lebih maksimal diterima oleh peserta didik. Sedangkan proses mensintesis berhubungan dengan cara bagaimana menunjukan pada siswa atau peserta didik hubungan keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur, prinsip-prinsip suatu pembelajaran.[135] Implementasi model pembelajaran CTL juga mengacu pada sejumlah prinsip dasar pembelajaran. Menurut Ditjen Dikdasmen Depdiknas 2007,[136] menyebutkan bahwa kurikulum dan pembelajaran kontekstual perlu didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: 1)

[135] Degeng, N.S. *Ilmu Pembelajaran; taksonomi Variabe*, (Jakarta, dirjen Dikti 1989), hal.

[136]Depdiknas, Model Pembelajaran Kontekstual ... *Op. Cit.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterkaitan, relevansi *(relation).* Proses belajar hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan *(prerequisiteknowledge)* yang telah ada pada diri siswa. 2) Pengalaman langsung (experiencing). Pengalaman langsung dapat diperoleh melalui kegiatan eksplorasi, penemuan *(discovery), inventory,* investigasi, penelitian dan sebagainya. *Experiencing* dipandang sebagai jantung pembelajaran kontekstual. Proses pembelajaran akan berlangsung cepat jika siswa diberi kesempatan untuk memanipulasi peralatan, memanfaatkan sumber belajar, dan melakukan bentuk bentuk kegiatan penelitian yang lain secara aktif. 3) Aplikasi *(applying).* Menerapkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang dipelajari dalam dengan guru, antara siswa dengan nara sumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual. 4) Alih pengetahuan *(transferring).* Pembelajaran kontekstual menekankan pada kemampuan siswa untuk mentransfer situasi dan konteks yang lain merupakan pembelajaran tingkat tinggi, lebih daripada sekedar hafal. 5) Kerja sama *(cooperating).* Kerjasama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama siswa, antara siswa. 6) Pengetahuan, keterampilan, nilai dansikap yang telah dimiliki pada situasi lain.

Kemudian prinsip penerapan CTL tersebut didukung oleh tujuh komponen utama pembelajaran yaitu kontruktivisme (Contructvism), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Community), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*Reflection*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).[137]

Dari data temuan penelitan di atas dapat simpulkan bahwa pelaksanaan rumusan rancangan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis integrasi Media maupu Metode dengan strategi *Contextual Teaching And Learning* di MTsN Kota Pekanbaru (MTsN 1 Kota Pekanbaru, MTsN 2 Kota Pekanbaru, MTsN 3 Kota Pekanbaru), tidak semua kompoen diatas masuk dalam perumusan RPP misalnya hanya beberapa saja yang menjadi titik temu kontekstaul dengan lingkungan masyarakat seperti peserta didik diberi tugas kelompok untuk mencari kasus-kasus yang berhubungna dengan matari yang ada dimasyarakat kemudian belum mendalamnya program lanjutan dari guru sebagai bentuk program tindak lanjut dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis integrasi Pada Materi dan Literatur Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MTs Negeri Kota Pekanbaru

Pada proses implementasi dalam pembelajaran yang mengacu pada Strategi *Contextual Teaching And Learning* terintegrasi pada materi dan literatur maka dapat disimpulkan bahwa, temuan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran Contextual Teaching And Learning berbasis integrasi pada Materi dan literatur di MTs N Kota Pekanbaru (MTsN 1 Kota Pekanbaru, MTsN 2 Kota Pekanbaru, MTsN 3 Kota Pekanbaru), sebagai berikut: ***pertama***, proses

[137] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 85-88

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perkembangan dan karakteristik serta intelegensi Peserta didik terintegrasi dengan Materi dan juga Literatur yang mengacu padan bidang studi baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI, ***kedua***, adanya tahapan yang komprehensif dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *Contextual teaching and learning* yang terintegrasi pada Materi dan Literatur hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen Buku paket, Moudul Pembelajaran serta hal-hal yang bias dijadikan sebagai bahan maupun sumber belajar PAI baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI, ***ketiga***, proses integrasi yang ada dalam penelitian ini adalah keterkaitan dan juga keterpaduan materi ajar Literatur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengunakan pendekatan *Contextual teaching and leraning*. ***Keempat***, proses pelaksanaan *Contextual teaching and learning* mempertimbangkan keragaman peserta didik kemudian disesuakan dengan materi serta literatur yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik itu Akidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih maupun SKI, ***kelima***, mataeri dan literatur yang digunakan dengan prinsip memperhatikan intelegensi siswa, ***keenam***, pelaksanaan proses pembelajaran didasarkan pada materi dan literatur yang kekinian siswa diberikan kesempata bertanya untuk meningkatkan pembelajarannya, perkembangan pemecahan masalah, sehingga menghasilkan keterampilan berfikir yang tinggi, ***ketujuh*** prose evaluasi hasil belajar peseta didik dilakukan dengan penilaian yang autentik. Sebagai kesimpulan dari hasil proses pembelajaran dalam CTL yang terintegrasi pada Materi maupun Literatur adalah sebagai berikut: (1) Memunculkan reaksi siswa untuk terlibat secara aktif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses belajar, baik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, maupun Al-Quran hadis (2) Memancing siswa untuk dapat memunculkan gagasan baru ke dalam pengetahuan baru melalui pengalaman yang diperoleh sebelumnya untuk mendalami rasa penasaran dalam benak siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, maupun Al-Quran hadis (3) Menjadi wadah untuk sebuah organisasi atau kelompok untuk saling kerjasama, bertukar ide, pengalaman dan saran sesama anggota (4) Memacu prose kegiatan belajar yang selaras dimana ada sebuah proses sosial dan dialog yang mana siswa mendapatkan sebuah benefit dari komunikasi tersebut baik di dalam ataupun di luar ruang dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, maupun Al-Quran hadis (5) Memacu siswa menjadi terlatih dalam kecakapan berpikir tingkat tinggi (seperti penyelesaian masalah dan memutuskan masalah) kemudian juga secara tidak sadar mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, maupun Al-Quran hadis (6) Proses belajar di lakukan dengan berbagai modalitas belajar (multisensory) yang berupa video, audio, visual ataupun kinestetik dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, maupun Al-Quran hadis (7) Memacu siswa untuk menjadi aktif dan antusias untuk mencapai tujuan yang di maksud (8) Memungkinkan siswa menyadari apa yang telah dia pelajari dan menganalisa apa yang telah diperolehnyaa yang merupakan bagian dari proses pembelajaran itu sendiri dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, maupun Al-Quran hadis.

Hal ini tentu sesuai denga teori yang dikemukakan oleh E. Mulyasa yang mengatakan bahwa melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya. "*Contextual Teaching and Learning (CTL)* memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya.[138]

Proses pembelajaran yang menggunakan *Contextual Teaching And Learning* menjadikan peserta didik bisa menghubungkan kompetensi inti serta subjek-subjek knowledge dan konteks kehidupan mereka untuk menemukan makna nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang dapat memperluas konteks integrasi yang mampu mereka asah dalam kehidupan pribasi mereka di lingkungan masyarakat. Kemudian dengan pembelajaran model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari ini menjadikan mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang memicu keinginan, minat serta membuat hubungan-hubungan baru, sehingga guru mampu memberikan hal menarik untuk mereka terima sebagai suatu hal yang baru.

Oleh karena itu maka strategi ini mampu memberikan pembeda yang nyata bagi suatu proses pembelajaran yang dianggap tepat dalam sebuah pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di MTsN Kota Pekanbaru. Karena pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang

[138] E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 218

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari ini memungkinkan proses belajar yang menyenangkan, dimana pembelajaran tersebut dilakukan secara ilmiah, terukur sehingga peserta didik dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terintegrasi ini mampu membuat pembeda antara metode lama yakni dengan ceramah monoton dan terkesan memberikan dampak membosankan pada siswa, ditambah lagi dengan stikma pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga terkesan materinya besifat normatif. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Contextual Teaching And Learning* membarikan solusi bagi guru untuk mengajarkan materi-materi Pendidikan Agama Islam dengan mendorong siswa belajar dan menemukan masalah sendiri kemudian mendiskusikannya Bersama temannya, maka terjadilah pembelajaran yang menyenangkan sehingga pada akhirnya akurasi ketercapaian pembelajaran lebih maksimal didapatkan.

Sebagaimana hal tersebut diungkapkan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam temuan penelitian di atas bahwa dalam pembelajaran contextual teaching and learning peserta didik dibawa ke dunia nyata dengan demikina peserta didik akan mudah termotivasi, dan kemudian guru juga mampu menjelaskan hubungan materi Pendidikan Agama Islam tersebut dalam dunia nyata atau dengan kata lain materi ajar Pendidikan Agama Islam mampu diintegrasikan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.

Kemudian manfaat yang dirasakan oleh peserta didik adalah siswa merasakan model pembelajaran ini dimana siswa lebih berkesan karena mereka mengalami sendiri secara langsung, sehinga dapat disimpulkan bahwa salah satu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur terpenting dalam penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini adalah pemehaman guru bagaimana mengintegrasikan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa.

Dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* guru menggunakan komponen-komponen yang dapat menunjang jalannya model ini yakni, media, lingkungan yang kondusi, waktu pelaksanaan yang cukup, dukungna dari pihak sekolah. Kemudian lebih lanjut mesti harus diperhatikan bahwa guru juga memberikan variasi, sehingga mampu mengayomi berbagai perbedaan peseta didik, perbedaan ekonomi, social maupu kemampuannya untuk memperoleh pengalaman belajar yang maksimal. Diharapkan melalui strategi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari ini diharapkan antusiasnya peserta didik dalam mempelajari pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih meningkat sehingga proses pembelajaran di madrasah dapat diterapkan oleh peserta didik tidak hanya di sekolah tetapi juga lebih jauh di lingkungan masyarakat.

3. Implikasi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis integrasi strategi dan model Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Kota Pekanbaru

Dari Sisi Implikasi sebagai fokus penelitian yang tercermin dalam rumusan masalah bahwa Implikasi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis integrasi dengan strategi dan model Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Kota Pekanbaru didapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1) model dan strategi yang digunakan oleh guru memperhatikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kemudahan serta kesukaran materi pembelajaran baik pada aspek pembelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, maupun Al-Quran hadis, 2) guru mengintegrasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, maupun Al-Quran hadis dengan model dan strategi baik melalaui CTL diskusi kelompok maupun praktik dalam kebiasaan sehari-hari, 3) model maupun strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru memperhatikan tingkat intelegensi peseta didik.

Deskripsi Integrasi Metode Dan Media, Matari Dan Literatur Serta Strategi Dan Model Pembelajaran PAI

No	Integrasi	Mata Pelajaran			
		Fiqih	**SKI**	**Akidah akhlak**	**Al-quran Hadis**
	Metode dan Media	Pembelajaran fiqih yang berhubungan dengan jual beli, siswa melakukan praktik pada lingkungan sekolah	Pembelajaran pada aspek sejarah dengan menggunakan media karya wisata dengan mengunjungi situs bersejarah	Pembelajaran karakter yang berhubungan dengan aspek lingkungan	Pembelajaran al-quran dengan media dan metode digital
	Materi dan Literatur	Aspek materi berhubungan dengan sumber dan bahan ajar Fiqih	Aspek materi dan sumber maupun bahan ajar terintegrasi dengan sejarah	Aspek materi dan sumber maupun bahan ajar terintegrasi dengan perilaku maupun psikomotorik peserta didik	Aspek materi dan sumber maupun bahan ajar terintegrasi dengan pengamalan dan pembacaan al-quran
	Strategi dan Model Pembelajaran	Integrasi materi fiqih dengan sain teknologi	Integrasi materi fiqih dengan sain teknologi	Integrasi materi fiqih dengan sain teknologi	Integrasi materi fiqih dengan sain teknologi

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa bagian dari sains yang diintegrasikan adalah teori/temuan ilmiah/gambaran empirik dengan ayat-ayat al-Qur'an/Hadits. Integrasi adalah menyandingkan dua perspektif yang berbeda atas satu/lebih fenomena yang sama. Interaksi guru dan peserta didik dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyandingkan antara gambaran teoretik dan al-Qur'an dapat diorganisasi melalui komponen pembelajaran, yaitu:

1. Tujuan Pembelajaran. Tujuan kurikuler pembelajaran adalah "mencetak" peserta didik menjadi kader ulama yang mampu menerpkan kerja dan temuan sains dalam pemahaman keagamaannya. Tujuan kurikuler pembelajaran integrasi sains dan agama dalam pembelajaran PAI adalah "mencetak" peserta didik menjadi calon ilmuwan (saintis) yang mampu menerapkan al-Qur'an dalam pemahaman sains-teknologinya.
2. Materi Pembelajaran. Ada dua pola pengembangan materi pembelajaran, yaitu dari teori ke ayat- ayat al-Qur'an dan dari ayat-ayat al-Qur'an ke teori dengan prinsip kemanfaatan, aktualitas, perenelitas, dan tidak memaksakan diri dengan pendekatan tematis.
3. Metode Pembelajaran. Metode paling tepat untuk pembelajaran integrasi bergantung pada strategi pembelajaran. Secara umum, metode pembelajaran integrasi sains dan agama adalah ceramah, diskusi, penugasan, observasi, dan laboratorium. Khusus ceramah dilakukan dalam dua bentuk, yaitu secara mandiri dan tim (team teching).
4. Media Pembelajaran. Secara umum, media pembelajaran integrasi sains dan agama adalah laboratorium, alam semesta, internet, dan peristiwa yang berkembang di masyarakat. Laboratorium memiliki peranan yang paling strategis, karena tanpa laboratorium percobaan integrasi akan terjebak pada diskusi filosofis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran integrasi sains dan agama adalah evaluasi formal, catatan peserta didik, reviu, dan observasi. Salah satu bentuk evaluasi yang unik adalah cacatan peserta didik dan reviu. Sementara itu, nilai-nilai dalam pembelajaran integrasi sains dan agama melalui:

a. Nilai-Nilai Utama. Dampak instruksional pembelajaran integrasi sains dan agama meliputi (1) nilai keimanan dan (2) berkembangnya sains baru. Keimanan yang lahir karena seseorang menemukan keselarasan dalam memahami ayat/konsep/teori dengan fakta/fenomena yang ada sehingga mereka meyakini hal itu sebagai sains baru.

b. Nilai-Nilai Pengiring. Dampak pengiring pembelajaran integrasi sains dan agama adalah (1) anggapan tentang integrasi sains dan agama bagaikan mata pelajaran akhlaq, (2) judgment tentang hukum ”wajib” belajar sains, (3) membangkitkan rasa syukur, (4) motivasi diri, (5) menumbuhkan rasa ingin tahu, dan (6) meningkatkan rasa percaya diri.

4. Faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Contextual Teaching And Learning* berbasis integrasi

Berdasarkan dari hasil wawancara maupun observasi peneliti di lapangan dapat dikemukakan faktor-faktor yang menghambat implementasi Contextual Teaching And Learning berbasis Integrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sarana pendukung seperti media pembelajaran, terutama bagi MTsN yang masih jauh terjangkau oleh pusat kota
2. Adanya bagi sebagian guru Pendidikan Agama Islam di MTs yang masih belum memahami secra utuh konsep penerapan pembelajaran contextual

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teaching and Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga masih terkesan monoton menggunakan system pembelajaran dengan metode ceramah

3. Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini juga memberi beban juga bagi peserta didik yang kurang kreatif dikarenakan sebagian besar peserta didik menganggap beban terhadao tugas yang diberikan oleh guru.
4. Adanya pembatasan waktu maupun pembatasan jarak antara guru dan siswa menjadikan penerapan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini tidak bisa maksimal ditambah lagi kewajiban setia individu baik guru maupun sisaw menggunakan masker hal juga menjadi penghambat kurang maksimalnya pelaksanaan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini.
5. Waktu yang terbatas akibat dari covid 19 juga harus menjadi perhatian yang serius ditambah lagi kesmpatan tatap yang terbatas juga mengurangi minat sisaw untuk maksimal belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil analisis mengenai faktor pendukung maupun penghambat di atas, dapat saya simpulkan sebagai faktor pendukung maupun penghambat dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Contextual Teaching And Learning* berbasis integrasi pada MTsN di Kota Pekanbaru (MTsN 1 Kota Pekanbaru, MTsN 2 Kota Pekanbaru, MTsN 3 Kota Pekanbaru), adalah faktor, kebijakan pemerintah, kebijakan sekolah, motivasi kepala sekolah, kecakapan Guru, peseta didik, sarana prasarana yang memadai serta dukungan dari orang tua peseta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.